

LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara

Visi

1. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk menjadikan Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan holistik Kristiani dan tetap memperhatikan perkembangan IPTEKDOK?
 - Siapa saja yang terlibat?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana hasilnya?
2. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk menjadikan Rumah Sakit yang ideal sebagai sarana pendidikan kesehatan untuk masyarakat umum maupun mahasiswa dibidang kesehatan?
 - Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
 - Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
 - Sesering apa masalah itu muncul?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana saudara memecahkan masalah?
3. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk menjadikan Rumah Sakit sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan yang unggul?
 - Siapa saja yang terlibat?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana hasilnya?
4. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana sebagai promotor kesehatan?
 - Siapa saja yang terlibat?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?

- Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana hasilnya?
5. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk menjadi sumber inspirasi dan kreasi dari perkembangan IPTEKDOK?
- Siapa saja yang terlibat?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana hasilnya?

Misi

1. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk menyediakan dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan berdasarkan Kasih ?
- Siapa saja yang terlibat?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana hasilnya?
2. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk memberikan pelayanan maupun rujukan medik spesialisistik dan subspecialistik?
- Siapa saja yang terlibat?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana hasilnya?
3. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk membentuk suatu bentuk wadah pelayanan dan pendidikan kesehatan dimana masyarakat umum, mahasiswa bidang kesehatan, tenaga medis / paramedis dan non medis RS dapat turut serta secara aktif didalamnya sedemikian sehingga masing-masing beroleh manfaat sesuai kebutuhannya?
- Siapa saja yang terlibat?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana hasilnya?

4. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk Rumah Sakit berupaya mengkaji dan mengembangkan bentuk-bentuk jasa pelayanan pendidikan kesehatan secara berkesinambungan sesuai kebutuhan / perkembangan teknologi kedokteran modern yang langsung dapat dilakukan terhadap masyarakat?
 - Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
 - Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
 - Sesering apa masalah itu muncul?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana saudara memecahkan masalah?
5. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk Rumah Sakit menyiapkan fasilitas (sarana, prasarana, sumber daya) bagi terwujudnya suatu proses pendidikan yang komprehensif dan terintegratif?
 - Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
 - Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
 - Sesering apa masalah itu muncul?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana saudara memecahkan masalah?

Tugas

1. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk memelihara kebersihan ruang dan lingkungannya dan memelihara peralatan perawatan serta medis agar selalu dalam keadaan siap pakai?
 - Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
 - Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
 - Sesering apa masalah itu muncul?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?

- Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana saudara memecahkan masalah?
2. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk melaksanakan program orientasi kepada pasien ; tentang ruangan dan lingkungan, peraturan / tata tertib yang berlaku, fasilitas yang ada dan cara penggunaannya?
 - Siapa saja yang terlibat?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana hasilnya?
 3. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk melaksanakan tugas berdasarkan rencana asuhan keperawatan yang telah di susun?
 - Siapa saja yang terlibat?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana hasilnya?
 4. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk mencatat dengan tepat dan jelas hasil asuhan keperawatan yang telah diberikan berdasarkan respons pasien/
 - Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
 - Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
 - Sesering apa masalah itu muncul?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana saudara memecahkan masalah?
 5. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk Memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan berkesinambungan kepada pasien yang menjadi tanggung jawabnya?
 - Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
 - Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
 - Apa pemicu sehingga terjadi masalah?

- Sesering apa masalah itu muncul?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana saudara memecahkan masalah?
6. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk menjadi perawat asosiet bagi perawat lain?
- Siapa saja yang terlibat?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Bagaimana hasilnya?
7. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk mengkaji kebutuhan dan masalah kesehatan pasien, sesuai batas kemampuannya (Mengamati keadaan pasien; Melaksanakan anamnesa)?
- Siapa saja yang terlibat?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Bagaimana hasilnya?
8. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk Menciptakan hubungan kerja sama yang baik dengan pasien dan keluarganya?
- Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
 - Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
 - Sesering apa masalah itu muncul?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana saudara memecahkan masalah?
9. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk melaksanakan rencana keperawatan sesuai dengan kemampuannya?
- Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
 - Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
 - Sesering apa masalah itu muncul?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?

- Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
- Apa yang saudara lakukan dan katakan?
- Bagaimana saudara memecahkan masalah?

10. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk melaksanakan latihan mobilisasi pada pasien agar dapat segera mandiri?

- Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
- Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
- Sesering apa masalah itu muncul?
- Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
- Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
- Apa yang saudara lakukan dan katakan?
- Bagaimana saudara memecahkan masalah?

11. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk melakukan pertolongan pertama kepada pasien secara tepat dan benar sesuai kebutuhan, serta PROTAP yang berlaku. Selanjutnya segera melaporkan tindakan yang telah dilakukan kepada dokter ruang rawat / dokter penanggung jawab ruangan?

- Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
- Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
- Sesering apa masalah itu muncul?
- Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
- Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
- Apa yang saudara lakukan dan katakan?
- Bagaimana saudara memecahkan masalah?

12. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk melaksanakan evaluasi tindakan keperawatan dan memantau serta menilai kondisi pasien, selanjutnya melakukan tindakan yang tepat berdasarkan hasil pemantauan tersebut, sesuai batas kemampuannya?

- Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
- Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
- Sesering apa masalah itu muncul?
- Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?

- Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana saudara memecahkan masalah?
13. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk menciptakan dan memelihara hubungan kerja sama yang baik dengan anggota tim kesehatan (dokter, ahli gizi, analisis, pekarya kesehatan, pekara rumah tangga, dll.)?
- Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
 - Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
 - Sesering apa masalah itu muncul?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana saudara memecahkan masalah?
14. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk melaksanakan tugas pagi, sore, malam, dan hari libur secara bergilir sesuai jadwal dinas?
- Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
 - Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
 - Sesering apa masalah itu muncul?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana saudara memecahkan masalah?
15. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk Menciptakan dan memelihara suasana kerja yang baik antar pasien dan keluarganya sehingga tercipta ketenangan?
- Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
 - Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
 - Sesering apa masalah itu muncul?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?

- Bagaimana saudara memecahkan masalah?
16. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan di bidang keperawatan antara lain, melalui pertemuan ilmiah dan penataran?
- Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
 - Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
 - Sesering apa masalah itu muncul?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana saudara memecahkan masalah?
17. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk melaksanakan system pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan yang tepat dan benar sehingga tercipta sistem informasi rumah sakit yang dapat dipercaya (akurat)?
- Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
 - Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
 - Sesering apa masalah itu muncul?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana saudara memecahkan masalah?
18. Apa yang seharusnya dilakukan oleh perawat pelaksana untuk melaksanakan serah terima tugas kepada pengganti secara lisan maupun tertulis pada saat pergantian dinas?
- Apakah anda mengalami masalah ketika melakukan hal tersebut?
 - Apa pemicu sehingga terjadi masalah?
 - Sesering apa masalah itu muncul?
 - Apa yang saudara pikirkan dan rasakan ?
 - Siapa saja yang terlibat untuk melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang saudara lakukan dan katakan?
 - Bagaimana saudara memecahkan masalah?

Tabel model kompetensi perawat

LAMPIRAN 2

15 Kompetensi <i>helping & human service workers</i>	Key behavior (menurut Spencer & Spencer)	Suster	Kepala perawat	Dokter	Hasil interview	Bobot
<p>1. Impact & influence Mengekspresikan kemauan/niat dari seseorang untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi/membuat orang lain terkesan, untuk memperoleh dukungan mereka thd agenda/rencana individu yg bersangkutan.</p>	<p>1. Bekerja untuk menciptakan kredibilitas, supaya orang lain dapat mempercayai kemampuan dan keputusan yang diambil.</p>	<p>1. Iyah melakukan itu aja asuhan keperawatan secara menyeluruh atau sekarang dilakukan secara prima, jadi kita setiap pagi melakukan visit kepada setiap pasien kalau kita lagi shift pagi, kemudian kita melakukan tugas sesuai dengan anamnesa dari perawat yang jaga shift malam maksudnya kita melanjutkan tugas dari anamnesa tersebut kemudian kalau ada keadaan ekstra kita bisa laporkan kepada kepala tim kemudian semua yang kita lakukan selama kita tugas tadi kita buat laporannya untuk rekan kerja kita selanjutnya yang jaga shift sore. Selain itu kita hubungan baik dengan pasien dijalin, sehingga ketika mereka sakit lagi mereka akan kembali kesini untuk berobat.</p> <p>2. Kalau ketemu dijalin karena sering ketemu kita jadi saling sapa, mungkin karena kalau kita visit kita kasih kesan yang baik dengan tersenyum. Jadi banyak juga keluarga pasien yang dulu datang buat cerita-cerita tanya-tanya musti gimana kareknan awam tentang informasi kesehatan. Jadi kami bantu dengan kasih pengarahannya.</p>	<p>1. Yah jenjang pendidikan harus setara ya karena IPTEKnya itu jadi supaya kita perawat tidak ketinggalan jauh. Untuk mengimbangi itu ya kita perlu pengembangan SDM, misalnya dari saya awalnya SPK lalu jadi D3 kemudian sekarang sudah SI. Selain itu kita juga harus melayani pasien dengan sentuhan kasih yang bersifat Kristiani, dengan memberi pengarahannya kepada suster-suster yang ada disini untuk menjaga komunikasi dengan pasien maupun keluarga pasien dan melakukan standar asuhan keperawatan. Mereka sudah menjalankan tapi belum sempurna itu karena masalah gaji yang tergolong rendah tapi saya berusaha untuk memotivasi mereka supaya tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk setiap pasien yang dirawat disini. Yah kasih pujian kalau mereka bekerja dengan baik. Supaya kalau mereka dilayani dengan baik pasti ketika mereka sakit lagi mereka akan datang kembali kemari gitu.</p> <p>2. Yah kalau idealnya pertama menerima sesuai dengan prosedur, jadi melengkapi data yang diperlukan, kemudian menerangkan tata tertib yang berlaku di RS ini dengan sikap yang ramah, terus menerangkan fasilitas apa saja yang ada di RS ini khususnya diruang rawat, dan melaksanakan tugas sesuai rencana asuhan keperawatan yang sudah disusun setiap harinya.</p>		<p>1. Iyah melakukan itu aja asuhan keperawatan secara menyeluruh atau sekarang dilakukan secara prima, jadi kita setiap pagi melakukan visit kepada setiap pasien kalau kita lagi shift pagi, kemudian kita melakukan tugas sesuai dengan anamnesa dari perawat yang jaga shift malam maksudnya kita melanjutkan tugas dari anamnesa tersebut kemudian kalau ada keadaan ekstra kita bisa laporkan kepada kepala tim kemudian semua yang kita lakukan selama kita tugas tadi kita buat laporannya untuk rekan kerja kita selanjutnya yang jaga shift sore. Selain itu kita hubungan baik dengan pasien dijalin, sehingga ketika mereka sakit lagi mereka akan kembali kesini untuk berobat.</p> <p>2. Kalau ketemu dijalin karena sering ketemu kita jadi saling sapa, mungkin karena kalau kita visit kita kasih kesan yang baik dengan tersenyum. Jadi banyak juga keluarga pasien yang dulu datang buat cerita-cerita tanya-tanya musti gimana kareknan awam tentang informasi kesehatan. Jadi kami bantu dengan kasih pengarahannya.</p> <p>3. Yah jenjang pendidikan harus setara ya karena IPTEKnya itu jadi supaya kita perawat tidak ketinggalan jauh. Untuk mengimbangi itu ya kita perlu pengembangan SDM, misalnya dari saya awalnya SPK lalu jadi D3 kemudian sekarang sudah SI. Selain itu kita juga harus melayani pasien dengan sentuhan kasih yang bersifat Kristiani, dengan memberi pengarahannya kepada suster-suster yang ada disini untuk menjaga komunikasi dengan pasien maupun keluarga pasien dan melakukan standar asuhan keperawatan. Mereka sudah menjalankan tapi belum sempurna itu karena masalah gaji yang tergolong rendah tapi saya berusaha untuk memotivasi mereka supaya tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk setiap pasien yang dirawat disini. Yah kasih pujian kalau mereka bekerja dengan baik. Supaya kalau mereka dilayani dengan baik pasti ketika mereka sakit lagi mereka akan datang kembali kemari gitu.</p> <p>4. Yah kalau idealnya pertama menerima sesuai dengan prosedur, jadi melengkapi data yang</p>	4

Tabel model kompetensi perawat

					diperlukan, kemudian menerangkan tata tertib yang berlaku di RS ini dengan sikap yang ramah, terus menerangkan fasilitas apa saja yang ada diRS ini khususnya diruang rawat, dan melaksanakan tugas sesuai rencana asuhan keperawatan yang sudah disusun setiap harinya.	
	2. Menggunakan kelemahan dalam strategi pendekatan secara individual yang melibatkan orang tua pasien, pasien atau system reward (memberikan pujian)	<p>1. Selain itu juga kita memberi semangat kepada pasien supaya mereka cepat sembuh.</p> <p>2. Ya saya sebenarnya tidak bisa menilai bagaimana cara kerja saya sendiri, mungkin bisa dilihat dari hubungan komunikasi kami dengan pasien maupun keluarga pasien yang sering rawat inap disini. Biasanya kalau sudah kenal mereka suka konsultasi sama kami, kalau ada saudara mereka yang sedang dirawat disini atau kalau mereka lagi besuk teman biasanya mereka menyapa kami disini. Atau dengan mengecek darah pasien ke lab kalau sudah 2 hari demamnya tidak turun. Menanyakan dengan lembut dan memberi semangat kepada pasien setiap ada visit, bagaimana keadaannya, rasanya sudah baik atau belum, ada keluhan apalagi di badan yah begitulah.</p> <p>1. Yah kalau pasien sudah hampir sembuh atau dalam arti sudah bisa rawat jalan, kita kasih dorongan supaya pasien bisa mandiri.</p> <p>2. Jadi kita juga kasih informasi tentang kesehatan pasien harus jelas, kasih semangat ke pasien biar cepat sembuh.</p>	<p>1. Yah bisa bekerjasama dengan suster lain, kalau kepala ruangan untuk manajemen anggotanya, punya inisiatif yang tinggi untuk bantu kalau melihat suster lain sedang membutuhkan bantuan, saling menghargai antar rekan kerja, kalau misalnya ada tugas yang belum mengerti bisa berkonsultasi dengan ketua tim keperawatan. Selain itu juga bisa memberikan pujian jika suster yang baru melakukan tugas dengan baik.</p> <p>2. Yah harus membina hubungan interpersonal dengan pasien dan keluarga pasien dengan baik, misalnya menjaga komunikasi dengan mereka, ketika visit suster harus ramah tersenyum atau berbicara dengan lembut dan memberikan perhatian dengan menanyakan bagaimana keadaan pasien, menjaga emosi ketika keluarga pasien sedang emosional mungkin karena biaya pengobatan yang membengkak jadi kita sebagai suster harus bisa bersikap tenang tidak membalas jadi emosi juga begitu.</p>	<p>1. Yah kita saling menghargailah satu sama lain¹, antar suster dengan maupun dokter dengan suster tugas kami sangat terbantu², dalam pemberian obat dan merawat pasien karena itu keahlian mereka yang sangat efektif untuk proses kesembuhan³ ya, menjaga komunikasi kami dengan mereka⁴, memberikan pujian kalau mereka melakukan tugasnya dengan baik⁵ seperti itu.</p>	<p>3. Selain itu juga kita memberi semangat kepada pasien supaya mereka cepat sembuh.</p> <p>4. Ya saya sebenarnya tidak bisa menilai bagaimana cara kerja saya sendiri, mungkin bisa dilihat dari hubungan komunikasi kami dengan pasien maupun keluarga pasien yang sering rawat inap disini. Biasanya kalau sudah kenal mereka suka konsultasi sama kami, kalau ada saudara mereka yang sedang dirawat disini atau kalau mereka lagi besuk teman biasanya mereka menyapa kami disini. Atau dengan mengecek darah pasien ke lab kalau sudah 2 hari demamnya tidak turun-turun. Menanyakan dengan lembut dan memberi semangat kepada pasien setiap ada visit, bagaimana keadaannya, rasanya sudah baik atau belum, ada keluhan apalagi di badan yah begitulah.</p> <p>5. Yah kalau pasien sudah hampir sembuh atau dalam arti sudah bisa rawat jalan, kita kasih dorongan supaya pasien bisa mandiri. Jadi kita juga kasih informasi tentang kesehatan pasien harus jelas, kasih semangat ke pasien biar cepat sembuh.</p> <p>6. Yah bisa bekerjasama dengan suster lain, kalau kepala ruangan untuk manajemen anggotanya, punya inisiatif yang tinggi untuk bantu kalau melihat suster lain sedang membutuhkan bantuan, saling menghargai antar rekan kerja, kalau misalnya ada tugas yang belum mengerti bisa berkonsultasi dengan ketua tim keperawatan. Selain itu juga bisa memberikan pujian jika suster yang baru melakukan tugas dengan baik.</p> <p>7. Yah harus membina hubungan interpersonal dengan pasien dan keluarga pasien dengan baik, misalnya menjaga komunikasi dengan mereka, ketika visit suster harus ramah tersenyum atau berbicara dengan lembut dan memberikan perhatian dengan menanyakan bagaimana keadaan pasien, menjaga emosi ketika keluarga pasien sedang emosional mungkin karena biaya pengobatan yang membengkak jadi kita sebagai suster harus</p>	7

Tabel model kompetensi perawat

					<p>bisa bersikap tenang tidak membalas jadi emosi juga begitu.</p> <p>8. Yah kita saling menghargailah satu sama lain, antar suster dengan maupun dokter dengan suster tugas kami sangat terbantu, dalam pemberian obat dan merawat pasien karena itu keahlian mereka yang sangat efektif untuk proses kesembuhan ya, menjaga komunikasi kami dengan mereka, memberikan pujian kalau mereka melakukan tugasnya dengan baik seperti itu.</p>	
	3. Menggunakan contoh nyata atau menjelaskan dengan memperagakan atau mendemonstrasikan.	1. Ya kalau pasien sedang kesakitan kita memberikan obat kepadanya dengan sikap yang ramah misalnya tersenyum dan sambil menunggu reaksi obat dalam tubuhnya kita bisa ajak komunikasi supaya dia lupa dengan rasa sakitnya, terus kalau ada keluarga pasien yang emosi atau marah-marah waktu nanya biaya pengobatan ya kita coba untuk bisa ngobrol baik-baik jangan balik marah atau kalau ada pasien baru masuk kita terangkan penyakit apa yang diderita dengan bahasa yang lembut sesuai dengan kemampuan kita sebagai perawat.		1. Memberikan pengarahan kesehatan kepada pasien dan keluarganya sesuai keadaan dan kebutuhan pasien misalnya kasih tahu setelah keluar dari RS tolong dijaga pola makanannya harus seimbang antara protein, lemak vitamin dan seratnya khususnya untuk pasien diabetes, penyakit jantung pola makanan harus dijaga. Menjelaskan tentang pemberian obat seperti apa berapa kali dalam sehari obat harus diberikan kepada pasien, menjelaskan juga untuk check up ke RS untuk melihat perkembangan kondisi pasien itu.	1. Ya kalau pasien sedang kesakitan kita memberikan obat kepadanya dengan sikap yang ramah misalnya tersenyum dan sambil menunggu reaksi obat dalam tubuhnya kita bisa ajak komunikasi supaya dia lupa dengan rasa sakitnya, terus kalau ada keluarga pasien yang emosi atau marah-marah waktu nanya biaya pengobatan ya kita coba untuk bisa ngobrol baik-baik jangan balik marah atau kalau ada pasien baru masuk kita terangkan penyakit apa yang diderita dengan bahasa yang lembut sesuai dengan kemampuan kita sebagai perawat.	2
	4. Menggunakan strategi komunikasi yang lain seperti bahasa tubuh, intonasi suara, selera humor dan melalui sentuhan sesuai dengan kondisi yang dihadapi.	1. Yah karena Kristiani pelayanan yang diberikan berdasarkan kasih, jadi kita harus bisa membina hubungan dengan baik dengan pasien maupun keluarga pasien. Memperhatikan keluhan pasien misalnya dia merasa kesakitan kita langsung kasih obat ekstra supaya reaksinya cepat. 2. Kalau pelayanan holistic Kristiani berarti kita harus mau melayani dengan tulus jadi misalnya kita harus lebih	1. Yah jenjang pendidikan harus setara ya karena IPTEKnya itu jadi supaya kita perawat tidak ketinggalan jauh ¹ . Untuk mengimbangi itu ya kita perlu pengembangan SDM ² , misalnya dari saya awalnya SPK lalu jadi D3 kemudian sekarang sudah S1. Selain itu kita juga harus melayani pasien dengan sentuhan kasih yang bersifat Kristiani, dengan memberi pengarahan kepada suster-suster yang ada	1. Memberikan pelayanan berdasarkan kasih, jadi suster harus memiliki inisiatif yang tinggi untuk selalu memantau kondisi pasien ¹ , ingat untuk memberikan obat kepada pasien, berupaya untuk memberikan pelayanan secara maksimal ² , memiliki sikap yang ramah tersenyum kepada setiap orang terlebih kepada pasien ya ³ , melaksanakan asuhan keperawatan yang sudah disusun secara	1. Yah karena Kristiani pelayanan yang diberikan berdasarkan kasih, jadi kita harus bisa membina hubungan dengan baik dengan pasien maupun keluarga pasien. Memperhatikan keluhan pasien misalnya dia merasa kesakitan kita langsung kasih obat ekstra supaya reaksinya cepat. 2. Kalau pelayanan holistic Kristiani berarti kita harus mau melayani dengan tulus jadi misalnya kita harus lebih aktif menanyakan kondisi pasien, tersenyum setiap melakukan visit. 3. Pelayanan secara holistic Kristiani berarti	11

Tabel model kompetensi perawat

		<p>aktif menanyakan kondisi pasien, tersenyum setiap melakukan visit.</p> <p>3. Pelayanan secara holistic Kristiani berarti berdasarkan kasih, jadi kami diharapkan bisa melayani dengan ramah kepada pasien, dengan rekan kerja dan juga dengan para dokter walaupun mereka dokter muda lebih muda dari kami tapi kami juga harus tetap menghormati dengan bersikap ramah terhadap mereka dan bisa kerjasamalah gitu.</p> <p>4. Yah kita musti menjaga komunikasi dengan keluarga pasein dengan baik misalnya ketika melakukan visit kita ajak ngobrol keluarga dan pasien bagaimana keadaannya sudah ada kemajuan atau belum.</p>	<p>disini untuk menjaga komunikasi dengan tersenyum dengan pasien maupun keluarga pasien dan melakukan standar asuhan keperawatan³. Mereka sudah menjalankan tapi belum sempurna itu karena masalah gaji yang tergolong rendah tapi saya berusaha untuk memotivasi mereka supaya tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk setiap pasien yang dirawat disini⁴. Supaya kalau mereka dilayani dengan baik pasti ketika mereka sakit lagi mereka akan datang kembali kemari gitu.</p> <p>2. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja, melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik, dapat bekerjasama dalam tim, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit, menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik</p>	<p>menyeluruh.</p> <p>2. Yah seperti tadi saya jelaskan memberikan pelayanan berdasarkan kasih, jadi suster harus memiliki inisiatif yang tinggi untuk selalu memantau kondisi pasien¹, ingat untuk memberikan obat kepada pasien, berupaya untuk memberikan pelayanan secara maksimal, memiliki sikap yang ramah tersenyum kepada setiap orang terlebih kepada pasien² ya, melaksanakan asuhan keperawatan yang sudah disusun secara menyeluruh.</p> <p>9. Yah dengan menjaga komunikasi dengan baik¹, mereka harus sabar sabar dan sabar itu sih kuncinya karena kebanyakan pasien kami dari golongan menengah kebawah ya jadi kadang mereka defence dengan keuangan² mereka jadi kadang-kadang keluarga pasien emosi yah jadi sebagai suster harus bisa menenangkanlah dan berusaha menjelaskan tes-tes yang dilakukan ketika pasien dirawat. Menanyakan keadaan pasien dengan ramah kepada keluarga pasien, diselingi dengan humor sehingga pasien merasa relaks.</p>	<p>berdasarkan kasih, jadi kami diharapkan bisa melayani dengan ramah kepada pasien, dengan rekan kerja dan juga dengan para dokter walaupun mereka dokter muda lebih muda dari kami tapi kami juga harus tetap menghormati dengan bersikap ramah terhadap mereka dan bisa kerjasamalah gitu.</p> <p>4. Yah kita musti menjaga komunikasi dengan keluarga pasein dengan baik misalnya ketika melakukan visit kita ajak ngobrol keluarga dan pasien bagaimana keadaannya sudah ada kemajuan atau belum.</p> <p>5. Yah jenjang pendidikan harus setara ya karena IPTEKnya itu jadi supaya kita perawat tidak ketinggalan jauh¹. Untuk mengimbangi itu ya kita perlu pengembangan SDM², misalnya dari saya awalnya SPK lalu jadi D3 kemudian sekarang sudah S1. Selain itu kita juga harus melayani pasien dengan sentuhan kasih yang bersifat Kristiani, dengan memberi pengarahan kepada suster-suster yang ada disini untuk menjaga komunikasi dengan tersenyum dengan pasien maupun keluarga pasien dan melakukan standar asuhan keperawatan³. Mereka sudah menjalankan tapi belum sempurna itu karena masalah gaji yang tergolong rendah tapi saya berusaha untuk memotivasi mereka supaya tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk setiap pasien yang dirawat disini⁴. Supaya kalau mereka dilayani dengan baik pasti ketika mereka sakit lagi mereka akan datang kembali kemari gitu.</p> <p>6. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja, melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik, dapat bekerjasama dalam tim, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi</p>
--	--	---	--	---	---

Tabel model kompetensi perawat

			<p>belum, memberi pengarahannya kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan.</p> <p>3. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyenangi pekerjaan kita¹, jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar otot kakinya tidak kaku begitu². Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk kesembuhannya.</p> <p>4. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan kepada setiap pasien dengan menyeluruh¹, menjaga hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini², ke rekan kerja juga harus saling membantu³, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster⁴, terus mau mendengarkan dan berusaha mencari jalan keluar dari</p>		<p>harus bisa adaptasi, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit, menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik belum, memberi pengarahannya kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan.</p> <p>7. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyenangi pekerjaan kita¹, jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar otot kakinya tidak kaku begitu². Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk kesembuhannya.</p> <p>8. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan kepada setiap pasien dengan menyeluruh¹, menjaga hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini², ke rekan kerja juga harus saling membantu³, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster⁴, terus mau mendengarkan dan berusaha mencari jalan keluar dari keluhan pasien⁵, memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-marah biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang emosional⁶. Kita juga harus bisa menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.</p> <p>9. Memberikan pelayanan berdasarkan kasih, jadi suster harus memiliki inisiatif yang tinggi untuk selalu memantau kondisi pasien¹, ingat untuk</p>
--	--	--	---	--	---

Tabel model kompetensi perawat

			keluhan pasien ⁵ , memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-marah biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang emosional ⁶ . Kita juga harus bisa menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.		<p>memberikan obat kepada pasien, berupaya untuk memberikan pelayanan secara maksimal², memiliki sikap yang ramah tersenyum kepada setiap orang terlebih kepada pasien ya³, melaksanakan asuhan keperawatan yang sudah disusun secara menyeluruh.</p> <p>10. Yah seperti tadi saya jelaskan memberikan pelayanan berdasarkan kasih, jadi suster harus memiliki inisiatif yang tinggi untuk selalu memantau kondisi pasien¹, ingat untuk memberikan obat kepada pasien, berupaya untuk memberikan pelayanan secara maksimal, memiliki sikap yang ramah tersenyum kepada setiap orang terlebih kepada pasien² ya, melaksanakan asuhan keperawatan yang sudah disusun secara menyeluruh.</p> <p>10. Yah dengan menjaga komunikasi dengan baik¹, mereka harus sabar sabar dan sabar itu sih kuncinya karena kebanyakan pasien kami dari golongan menengah kebawah ya jadi kadang mereka defence dengan keuangan² mereka jadi kadang-kadang keluarga pasien emosi yah jadi sebagai suster harus bisa menenangkanlah dan berusaha menjelaskan tes-tes yang dilakukan ketika pasien dirawat. Menanyakan keadaan pasien dengan ramah kepada keluarga pasien, diselingi dengan humor sehingga pasien merasa relaks.</p>	
2. Developing others Mengajar/membantu perkembangan seseorang/beberapa orang.	1. Memiliki respon yang fleksibel (sesuai) terhadap kebutuhan pasien.	1. Ya saya sebenarnya tidak bisa menilai bagaimana cara kerja saya sendiri, mungkin bisa dilihat dari hubungan komunikasi kami dengan pasien maupun keluarga pasien yang sering rawat inap disini. Biasanya kalau sudah kenal mereka suka konsultasi sama kami, kalau ada saudara mereka yang sedang dirawat disini atau kalau mereka lagi besuk teman biasanya mereka menyapa kami disini. Atau dengan	1. Yah memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarganya mengenai penyakitnya, terus kalau sudah kondisinya lebih baik suster bisa memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarganya sesuai dengan keadaan dan kebutuhan pasien misalnya pasien harus diet gula untuk yang diabet, atau mengurangi makanan yang berlemak untuk pasien penderita jantung, atau tentang pengobatan rawat		1. Ya saya sebenarnya tidak bisa menilai bagaimana cara kerja saya sendiri, mungkin bisa dilihat dari hubungan komunikasi kami dengan pasien maupun keluarga pasien yang sering rawat inap disini. Biasanya kalau sudah kenal mereka suka konsultasi sama kami, kalau ada saudara mereka yang sedang dirawat disini atau kalau mereka lagi besuk teman biasanya mereka menyapa kami disini. Atau dengan mengecek darah pasien ke lab kalau sudah 2 hari demamnya tidak turun. Menanyakan dengan lembut dan memberi semangat kepada pasien setiap ada visit, bagaimana keadaanya, rasanya	3

Tabel model kompetensi perawat

		<p>mengecek darah pasien ke lab kalau sudah 2 hari demamnya tidak turun. Menanyakan dengan lembut dan memberi semangat kepada pasien setiap ada visit, bagaimana keadaannya, rasanya sudah baik atau belum, ada keluhan apalagi di badan yah begitulah.</p> <p>2. Iya kalau ada keluhan pasien kakinya sering terasa nyeri kalau berjalan kita bisa antar atau memberikan rujukan kepada dokter spesialis neuro, supaya cepat ditanggulangi oleh yang lebih ahli.</p>	<p>jalan sama cara pemberian obatnya kita ajarkan ke mereka. Selain itu juga mengingatkan untuk check up kesehatan ke sini lagi, tapi kadang pasien terbentur oleh biaya pengobatan itu yang membuat mereka kadang tidak datang lagi.</p>		<p>sudah baik atau belum, ada keluhan apalagi di badan yah begitulah.</p> <p>2. Iya kalau ada keluhan pasien kakinya sering terasa nyeri kalau berjalan kita bisa antar atau memberikan rujukan kepada dokter spesialis neuro, supaya cepat ditanggulangi oleh yang lebih ahli.</p> <p>3. Yah memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarganya mengenai penyakitnya, terus kalau sudah kondisinya lebih baik suster bisa memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarganya sesuai dengan keadaan dan kebutuhan pasien misalnya pasien harus diet gula untuk yang diabet, atau mengurangi makanan yang berlemak untuk pasien penderita jantung, atau tentang pengobatan rawat jalan sama cara pemberian obatnya kita ajarkan ke mereka. Selain itu juga mengingatkan untuk check up kesehatan ke sini lagi, tapi kadang pasien terbentur oleh biaya pengobatan itu yang membuat mereka kadang tidak datang lagi.</p>	
	<p>2. Mempercayai & menyerahkan tugas secara penuh pada orang lain (pasien, Keluarga pasien, rekan kerja</p>	<p>1. Selain itu juga kita memberi semangat kepada pasien supaya mereka cepat sembuh.</p> <p>2. Ya kami memberikan pengarahan kepada keluarga pasien untuk membantu pasien kalau sudah rawat jalan, ngajarin kapan obatnya dikasih, berapa kali dalam sehari obatnya dikasih.</p> <p>3. Kalau ke mahasiswa misalnya kami mengingatkan dokter koas apakah sudah melihat kondisi pasien hari ini, apakah sudah mentensi pasien, kalau ke perawat baru kami mengingatkan apakah sudah memberi obat, mengingatkan kapan</p>	<p>1. Yah jenjang pendidikan harus setara ya karena IPTEKnya itu jadi supaya kita perawat tidak ketinggalan jauh¹. Untuk mengimbangi itu ya kita perlu pengembangan SDM², misalnya dari saya awalnya SPK lalu jadi D3 kemudian sekarang sudah S1. Selain itu kita juga harus melayani pasien dengan sentuhan kasih yang bersifat Kristiani, dengan memberi pengarahan kepada suster-suster yang ada disini untuk menjaga komunikasi dengan pasien maupun keluarga pasien dan melakukan standar asuhan keperawatan³. Mereka sudah menjalankan tapi belum sempurna itu karena masalah gaji yang tergolong rendah</p>	<p>1. Diperlukan juga suster yang memiliki inisiatif untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien tentang penyakitnya sebatas kapasitas dia¹ sebagai suster, itu bisa dilakukan ketika melakukan visit ke setiap ruangan.</p> <p>2. Mereka sudah cukup baik dalam bekerjasama untuk memberikan asuhan keperawatan¹. Saling membantu kalau pasien sedang banyak², bisa bekerja dalam tim³, melibatkan suster lain untuk memenuhi kebutuhan pasien⁴, mempercayai suster baru untuk mengerjakan tugas</p>	<p>1. Selain itu juga kita memberi semangat kepada pasien supaya mereka cepat sembuh.</p> <p>2. Ya kami memberikan pengarahan kepada keluarga pasien untuk membantu pasien kalau sudah rawat jalan, ngajarin kapan obatnya dikasih, berapa kali dalam sehari obatnya dikasih.</p> <p>3. Kalau ke mahasiswa misalnya kami mengingatkan dokter koas apakah sudah melihat kondisi pasien hari ini, apakah sudah mentensi pasien, kalau ke perawat baru kami mengingatkan apakah sudah memberi obat, mengingatkan kapan memandikan pasien.</p> <p>4. Kadang kalau ada keluarga pasien yang tanya-tanya musti bagaimana tentang</p>	<p>21</p>

Tabel model kompetensi perawat

		<p>memandikan pasien.</p> <p>4. Kadang kalau ada keluarga pasien yang tanya-tanya musti bagaimana tentang perawatan pasien, kami beri pengarahannya.</p> <p>5. Yah kalau dokter kan berbeda-beda. Kalau dokter yang bagian neuro mereka lebih streng, yah kami ingatkan sudah di tensi belum pasiennya, sudah tahu belum kamarnya dimana kadang-kadangkan orang ini error. Pasiennya ada dimana, dokternya masuk ke kamar yang mana karena pasiennya sudah dipindahkan tapi dokternya belum tahu. Paling kita beritahu harus tensi pasiennya terlebih dahulu baru kemudian hafalkan obat yang akan diberikan, atau kami ingatkan untuk memberikan suntikan kepada pasien.</p> <p>6. ya memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pasien apapun kondisi keuangannya, memberikan pengarahannya kepada keluarga pasien dan pasien itu sendiri supaya bisa melakukan perawatan secara mandiri² ketika mereka sudah di rumah, peralatan-peralatan medis yang lengkap sehingga bisa cepat menanggulangi keadaan pasien yang kritis.</p> <p>7. Sebagai penggeraklah mendorong pasien untuk mau bekerjasama dengan kami misalnya mau minum obat supaya pasien juga cepat sembuh, kerjasama juga dengan suster-suster serta dokter juga jadi proses kesembuhannya cepat.</p> <p>8. Yah kalau ada pasien yang sedang dirawat kemudian</p>	<p>tapi saya berusaha untuk memotivasi mereka supaya tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk setiap pasien yang dirawat disini⁴. Supaya kalau mereka dilayani dengan baik pasti ketika mereka sakit lagi mereka akan datang kembali kemari gitu.</p> <p>2. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyenangkan pekerjaan kita¹, jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar ot² kakinya tidak kaku begitu². Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk kesembuhannya.</p> <p>3. Harus bisa menjelaskan kepada suster yang baru apa saja yang harus dilakukan, mendampingi mereka supaya bisa bekerja dengan baik¹, kalau dengan dokter muda yah suster itu harus inisiatif mengingatkan mereka sudah mencek kondisi pasien belum, bantu untuk mencapai asuhan keperawatan secara menyeluruh.</p> <p>4. Yah kalau bangunan dari RS ini bisa dikatakan sudah tua tapi menurut saya masih bisa dibilang cukup baik perawatannya. Kalau prasarana untuk proses pendidikan disini sudah cukup baik ya, karena mereka bisa</p>	<p>dengan baik⁵, peka terhadap mood rekan kerja supaya bekerja lebih efektif.</p> <p>3. Memberikan pengarahannya kesehatan kepada pasien dan keluarganya sesuai keadaan dan kebutuhan pasien misalnya kasih tahu setelah keluar dari RS tolong dijaga pola makanannya harus seimbang antara protein, lemak vitamin dan seratnya khususnya untuk pasien diabet, penyakit jantung pola makanan harus dijaga¹. Menjelaskan tentang pemberian obat seperti apa berapa kali dalam sehari obat harus diberikan kepada pasien, menjelaskan juga untuk check up ke RS untuk melihat perkembangan kondisi pasien itu.</p>	<p>perawatan pasien, kami beri pengarahannya.</p> <p>5. Yah kalau dokter kan berbeda-beda. Kalau dokter yang bagian neuro mereka lebih streng, yah kami ingatkan sudah di tensi belum pasiennya, sudah tahu belum kamarnya dimana kadang-kadangkan orang ini error. Pasiennya ada dimana, dokternya masuk ke kamar yang mana karena pasiennya sudah dipindahkan tapi dokternya belum tahu. Paling kita beritahu harus tensi pasiennya terlebih dahulu baru kemudian hafalkan obat yang akan diberikan, atau kami ingatkan untuk memberikan suntikan kepada pasien.</p> <p>6. ya memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pasien apapun kondisi keuangannya, memberikan pengarahannya kepada keluarga pasien dan pasien itu sendiri supaya bisa melakukan perawatan secara mandiri² ketika mereka sudah di rumah, peralatan-peralatan medis yang lengkap sehingga bisa cepat menanggulangi keadaan pasien yang kritis.</p> <p>7. Sebagai penggeraklah mendorong pasien untuk mau bekerjasama dengan kami misalnya mau minum obat supaya pasien juga cepat sembuh, kerjasama juga dengan suster-suster serta dokter juga jadi proses kesembuhannya cepat.</p> <p>8. Yah kalau ada pasien yang sedang dirawat kemudian dia mempunyai keluhan lebih spesifik bagiannya mereka akan dirujuk kedokter yang lebih ahli disini ada ahli bedah, ahli radiologi, neurologi yang lebih mampu menyelesaikan keluhan pasien. kami membantu proses merujuk ke dokter spesialisnya.</p> <p>9. Kalau dokter baru atau asisten dokter dan dokter yang masih Koas mengingatkan mengecek kondisi pasien, memberikan hasil lab kepada dokter. Itulah kira-kira menurut</p>
--	--	---	--	--	---

Tabel model kompetensi perawat

		<p>dia mempunyai keluhan lebih spesifik bagiannya mereka akan dirujuk kedokter yang lebih ahli disini ada ahli bedah, ahli radiologi, neurologi yang lebih mampu menyelesaikan keluhan pasien. kami membantu proses merujuk ke dokter spesialisnya.</p> <p>9. Kalau dokter baru atau asisten dokter dan dokter yang masih Koas mengingatkan mengecek kondisi pasien, memberikan hasil lab kepada dokter. Itulah kira-kira menurut saya.</p> <p>10. Yah kalau menurut saya, saya harus bisa mengkomunikasikan apa yang harus dilakukan oleh pasien maupun keluarga pasien biar bisa membantu kesembuhan pasien yang sudah rawat jalan sehingga pasien bisa merawat secara mandiri, dikasih pengarahannya karena pasien disini kebanyakan orang yang enggak punya biar uangnya enggak banyak yang keluar, melihat pelayanan yang seperti apa yang bisa secara efektif membantu pasien sehingga lebih sembuh.</p> <p>11. Mempercayai tugas kepada suster baru tapi kita tetap bimbing dan selalu mengingatkan mereka akan tugasnya.</p> <p>12. Untuk mahasiswa kedokteran mereka biasa ada yang koas disini jadi ada fasilitas mereka untuk belajar terjun langsung menangani pasien dengan bantuan asisten dokter dan kami para suster disini.</p> <p>13. Inisiatif untuk membantu suster lain yang</p>	<p>melihat dan terjun langsung membantu'. Kalau disini suster baru akan dibimbing dan akan ditempatkan disetiap tempat misalnya dari rawat inap dia pindah ke ICU dan juga bagian UGD. Jadi mereka belajar langsung dan di bimbing oleh suster yang lebih lama atau bisa dibilang seniorlah.</p>		<p>saya.</p> <p>10. Yah kalau menurut saya, saya harus bisa mengkomunikasikan apa yang harus dilakukan oleh pasien maupun keluarga pasien biar bisa membantu kesembuhan pasien yang sudah rawat jalan sehingga pasien bisa merawat secara mandiri, dikasih pengarahannya karena pasien disini kebanyakan orang yang enggak punya biar uangnya enggak banyak yang keluar, melihat pelayanan yang seperti apa yang bisa secara efektif membantu pasien sehingga lebih sembuh.</p> <p>11. Mempercayai tugas kepada suster baru tapi kita tetap bimbing dan selalu mengingatkan mereka akan tugasnya.</p> <p>12. Untuk mahasiswa kedokteran mereka biasa ada yang koas disini jadi ada fasilitas mereka untuk belajar terjun langsung menangani pasien dengan bantuan asisten dokter dan kami para suster disini.</p> <p>13. Inisiatif untuk membantu suster lain yang membutuhkan bantuan, jadi kita juga musti peka dengan keadaan sekitar, rekan kerja kita butuh bantuan enggak, terus kita juga bisa saling mengingatkan satu dengan yang lain tentang pekerjaan supaya semua tugas dapat dijalankan dengan baik.</p> <p>14. Mengajari pasien bagaimana untuk tetap menjaga kesehatan, didukung juga oleh keberadaan keluarga karena nanti yang menjaga pasien dirumahnya mereka jadi kita jelaskan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti, kita contohkan caranya dan mengingatkan mereka kapan untuk cek ke dokter supaya tahu perkembangan kesehatan pasien.</p> <p>15. Yah jenjang pendidikan harus setara ya karena IPTEKnya itu jadi supaya kita perawat</p>
--	--	---	--	--	---

Tabel model kompetensi perawat

		<p>membutuhkan bantuan, jadi kita juga mesti peka dengan keadaan sekitar, rekan kerja kita butuh bantuan enggak, terus kita juga bisa saling mengingatkan satu dengan yang lain tentang pekerjaan supaya semua tugas dapat dijalankan dengan baik.</p> <p>14. Mengajari pasien bagaimana untuk tetap menjaga kesehatan, didukung juga oleh keberadaan keluarga karena nanti yang menjaga pasien dirumahkan mereka jadi kita jelaskan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti¹, kita contohkan caranya dan mengingatkan mereka kapan untuk cek ke dokter supaya tahu perkembangan kesehatan pasien.</p>			<p>tidak ketinggalan jauh¹. Untuk mengimbangi itu ya kita perlu pengembangan SDM², misalnya dari saya awalnya SPK lalu jadi D3 kemudian sekarang sudah SI. Selain itu kita juga harus melayani pasien dengan sentuhan kasih yang bersifat Kristiani, dengan memberi pengarahan kepada suster-suster yang ada disini untuk menjaga komunikasi dengan pasien maupun keluarga pasien dan melakukan standar asuhan keperawatan³. Mereka sudah menjalankan tapi belum sempurna itu karena masalah gaji yang tergolong rendah tapi saya berusaha untuk memotivasi mereka supaya tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk setiap pasien yang dirawat disini⁴. Supaya kalau mereka dilayani dengan baik pasti ketika mereka sakit lagi mereka akan datang kembali kemari gitu.</p> <p>16. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyenangkan pekerjaan kita¹, jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar otot kakinya tidak kaku begitu². Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk kesembuhannya.</p> <p>17. Harus bisa menjelaskan kepada suster yang baru apa saja yang harus dilakukan, mendampingi mereka supaya bisa bekerja dengan baik¹, kalau dengan dokter muda yah suster itu harus inisiatif mengingatkan mereka sudah mengecek kondisi pasien belum, bantu untuk mencapai asuhan keperawatan secara menyeluruh.</p> <p>18. Yah kalau bangunan dari RS ini bisa</p>
--	--	--	--	--	---

Tabel model kompetensi perawat

					<p>dikatakan sudah tua tapi menurut saya masih bisa dibilang cukup baik perawatannya. Kalau prasarana untuk proses pendidikan disini sudah cukup baik ya,karena mereka bisa melihat dan terjun langsung membantu¹. Kalau disini suster baru akan dibimbing dan akan ditempatkan disetiap tempat misalnya dari rawat inap dia pindah ke ICU dan juga bagian UGD. Jadi mereka belajar langsung dan di bimbing oleh suster yang lebih lama atau bisa dibilang seniorlah.</p> <p>19. Diperlukan juga suster yang memiliki inisiatif untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien tentang penyakitnya sebatas kapasitas dia¹ sebagai suster,itu bisa dilakukan ketika melakukan visit ke setiap ruangan.</p> <p>20. Mereka sudah cukup baik dalam bekerjasama untuk memberikan asuhan keperawatan¹. Saling membantu kalau pasien sedang banyak², bisa bekerja dalam tim³, melibatkan suster lain untuk memenuhi kebutuhan pasien⁴, mempercayai suster baru untuk mengerjakan tugas dengan baik⁵, peka terhadap mood rekan kerja supaya bekerja lebih efektif.</p> <p>21. Memberikan pengarahan kesehatan kepada pasien dan keluarganya sesuai keadaan dan kebutuhan pasien misalnya kasih tahu setelah keluar dari RS tolong dijaga pola makanannya harus seimbang antara protein, lemak vitamin dan seratnya khususnya untuk pasien diabet, penyakit jantung pola makanan harus dijaga¹. Menjelaskan tentang pemberian obat seperti apa berapa kali dalam sehari obat harus diberikan kepada pasien, menjelaskan juga untuk check up ke RS untuk melihat perkembangan kondisi pasien itu.</p>	
	<p>3.Memberikan metode yang inovatif dalam</p>	<p>1. Kalau ke suster yang baru ngingetin bersihkan alat-alat</p>			<p>1. Kalau ke suster yang baru ngingetin bersihkan alat-alat yang baru di pakai memeriksa</p>	<p>4</p>

Tabel model kompetensi perawat

	menyelesaikan tugas	<p>yang baru di pakai memeriksa pasien atau mengembalikan alat tensi ketempatnya.</p> <p>2. Kalau untuk mahasiswanya misalnya untuk suster yang baru bekerja, kasih tahu kapan visit, mencek suhu pasien yang demam, mengambil darah, mengingatkan kapan tensi pasien, buat laporan anamnesa pasien untuk suster shift selanjutnya.</p> <p>3. Saling dapat bekerjasama waktu kita kasih asuhan keperawatan, melihat apakah suster yang lain perlu dibantu, punya inisiatif tinggi dan keinginan untuk membantu orang lainlah. Selain itu memberi pengarahan kepada suster yang baru, kapan harus memberikan obat kepada pasien, ambil hasil tes darah di lab, menensi pasien, memandikan pasien.</p> <p>4. Yah bekerja sama dengan keluarga pasien kami menjelaskan kalau pasien ini sudah bisa rawat jalan, kita beri pengarahan apa saja yang dilakukan misalnya mengingatkan berapa kali obat ini diminum atau salep ini dioleskan setelah lukanya dibersihkan, mengajari cara memasang perban yang benar diluka.</p>			<p>pasien atau mengembalikan alat tensi ketempatnya.</p> <p>2. Kalau untuk mahasiswanya misalnya untuk suster yang baru bekerja, kasih tahu kapan visit, mencek suhu pasien yang demam, mengambil darah, mengingatkan kapan tensi pasien, buat laporan anamnesa pasien untuk suster shift selanjutnya.</p> <p>3. Saling dapat bekerjasama waktu kita kasih asuhan keperawatan, melihat apakah suster yang lain perlu dibantu, punya inisiatif tinggi dan keinginan untuk membantu orang lainlah. Selain itu memberi pengarahan kepada suster yang baru, kapan harus memberikan obat kepada pasien, ambil hasil tes darah di lab, menensi pasien, memandikan pasien.</p> <p>4. Yah bekerja sama dengan keluarga pasien kami menjelaskan kalau pasien ini sudah bisa rawat jalan, kita beri pengarahan apa saja yang dilakukan misalnya mengingatkan berapa kali obat ini diminum atau salep ini dioleskan setelah lukanya dibersihkan, mengajari cara memasang perban yang benar diluka.</p>	
3. Interpersonal understanding Keinginan untuk memahami orang lain.	1. Mau mendengarkan keluhan atau masalah orang lain (rekan kerja, pasien, keluarga pasien)	1. Yah karena Kristiani pelayanan yang diberikan berdasarkan kasih, jadi kita harus bisa membina hubungan dengan baik dengan pasien maupun keluarga pasien. Memperhatikan keluhan pasien misalnya dia merasa kesakitan kita langsung kasih obat ekstra supaya reaksinya cepat.	1. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyenangi pekerjaan kita ¹ , jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu	1. Yah dimulai dengan menjaga kebersihan itu bisa dimulai dari menjaga kebersihan peralatan medis yang akan digunakan, kebersihan tangan suster ketika memberikan obat dan mengambil sampel darah seperti itu. 2. Yah mengamati keadaan pasien ¹ , inisiatif untuk	1. Yah karena Kristiani pelayanan yang diberikan berdasarkan kasih, jadi kita harus bisa membina hubungan dengan baik dengan pasien maupun keluarga pasien. Memperhatikan keluhan pasien misalnya dia merasa kesakitan kita langsung kasih obat ekstra supaya reaksinya cepat. 2. Yah harus bekerja dengan baik berusaha memenuhi semua kebutuhan pasien dan kalau mereka mengeluh kita tampung dan berusaha untuk menanggapi keluhan mereka. 3. Ya kalau pasien sedang kesakitan kita	8

Tabel model kompetensi perawat

		<p>2. Yah harus bekerja dengan baik berusaha memenuhi semua kebutuhan pasien dan kalau mereka mengeluh kita tampung dan berusaha untuk menanggapi keluhan mereka.</p> <p>3. Ya kalau pasien sedang kesakitan kita memberikan obat kepadanya dengan sikap yang ramah misalnya tersenyum dan sambil menunggu reaksi obat dalam tubuhnya kita bisa ajak komunikasi supaya dia lupa dengan rasa sakitnya, terus kalau ada keluarga pasien yang emosi atau marah-marah waktu nanya biaya pengobatan ya kita coba untuk bisa ngobrol baik-baik jangan balik marah atau kalau ada pasien baru masuk kita terangkan penyakit apa yang diderita dengan bahasa yang lembut sesuai dengan kemampuan kita sebagai perawat.</p>	<p>mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar otot kakinya tidak kaku begitu². Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk kesembuhannya.</p> <p>2. Yah harus membina hubungan interpersonal dengan pasien dan keluarga pasien dengan baik, misalnya menjaga komunikasi dengan mereka, ketika visit suster harus ramah tersenyum atau berbicara dengan lembut dan memberikan perhatian dengan menanyakan bagaimana keadaan pasien, menjaga emosi ketika keluarga pasien sedang emosional mungkin karena biaya pengobatan yang membengkak jadi kita sebagai suster harus bisa bersikap tenang tidak membalas jadi emosi juga begitu.</p>	<p>mencek kondisi pasien apakah sudah diberi obat bagaimana reaksinya setelah diberi obat², peka terhadap keluhan pasien dan berusaha mencari jalan keluar untuk masalah itu³, melaksanakan dan bertanggung jawab atas tugas sesuai program pengobatan yang telah dituliskan pada rencana asuhan keperawatan⁴. Kadang juga keteteran karena tenaganya yang kurang ya.</p> <p>3. Yah dengan menjaga komunikasi dengan baik¹, mereka harus sabar sabar dan sabar itu sih kuncinya karena kebanyakan pasien kami dari golongan menengah kebawah ya jadi kadang mereka defence dengan keuangan² mereka jadi kadang-kadang keluarga pasien emosi yah jadi sebagai suster harus bisa menenangkanlah dan berusaha menjelaskan tes-tes yang dilakukan ketika pasien dirawat.</p>	<p>memberikan obat kepadanya dengan sikap yang ramah misalnya tersenyum dan sambil menunggu reaksi obat dalam tubuhnya kita bisa ajak komunikasi supaya dia lupa dengan rasa sakitnya, terus kalau ada keluarga pasien yang emosi atau marah-marah waktu nanya biaya pengobatan ya kita coba untuk bisa ngobrol baik-baik jangan balik marah atau kalau ada pasien baru masuk kita terangkan penyakit apa yang diderita dengan bahasa yang lembut sesuai dengan kemampuan kita sebagai perawat.</p> <p>4. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyanggah pekerjaan kita¹, jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar otot kakinya tidak kaku begitu². Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk kesembuhannya.</p> <p>5. Yah harus membina hubungan interpersonal dengan pasien dan keluarga pasien dengan baik, misalnya menjaga komunikasi dengan mereka, ketika visit suster harus ramah tersenyum atau berbicara dengan lembut dan memberikan perhatian dengan menanyakan bagaimana keadaan pasien, menjaga emosi ketika keluarga pasien sedang emosional mungkin karena biaya pengobatan yang membengkak jadi kita sebagai suster harus bisa bersikap tenang tidak membalas jadi emosi juga begitu.</p> <p>6. Yah dimulai dengan menjaga kebersihan itu bisa dimulai dari menjaga kebersihan peralatan medis yang akan digunakan, kebersihan tangan suster ketika memberikan obat dan mengambil sampel darah seperti itu.</p> <p>7. Yah mengamati keadaan pasien¹, inisiatif untuk mencek kondisi pasien apakah sudah diberi obat bagaimana reaksinya setelah diberi obat², peka terhadap keluhan pasien dan berusaha mencari jalan keluar untuk masalah itu³, melaksanakan dan bertanggung jawab atas tugas sesuai program pengobatan yang telah dituliskan pada rencana asuhan keperawatan⁴. Kadang juga keteteran karena</p>
--	--	--	---	---	--

Tabel model kompetensi perawat

					tenaganya yang kurang ya. 8. Yah dengan menjaga komunikasi dengan baik ¹ , mereka harus sabar sabar dan sabar itu sih kuncinya karena kebanyakan pasien kami dari golongan menengah kebawah ya jadi kadang mereka defence dengan keuangan ² mereka jadi kadang-kadang keluarga pasien emosi yah jadi sebagai suster harus bisa menenangkanlah dan berusaha menjelaskan tes-tes yang dilakukan ketika pasien dirawat.	
	2. Peka terhadap mood dan perasaan orang lain (peka terhadap <i>body language</i>)	<p>1. Menolong orang lain seperti memahami perasaan keluarga pasien apalagi mereka yang kurang mampu, jadi kadang-kadang kita tangguhkan dulu pembayarannya.</p> <p>2. Selain itu kita harus membina hubungan baik dengan keluarga pasien, juga dengan suster lain serta dokter yang sedang jaga¹ supaya pelayanan lebih baik dan maksimal.</p> <p>3. Kita juga musti peka terhadap mood keluarga pasien, apakah dia sedang gelisah atau bingung kadang kita nanya gimana kesehatan pasien ada keluhan enggak, kalau bingung tentang kondisi pasien biasanya mereka langsung cerita. Jadi kita coba bantulah.</p>	<p>1. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan kepada setiap pasien dengan menyeluruh¹, menjaga hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini², ke rekan kerja juga harus saling membantu³, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster⁴, terus mau mendengarkan dan berusaha mencari jalan keluar dari keluhan pasien⁵, memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-maraha biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang emosional⁶. Kita juga harus bisa menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.</p>	<p>1. Mereka sudah cukup baik dalam bekerjasama untuk memberikan asuhan keperawatan¹. Saling membantu kalau pasien sedang banyak², bisa bekerja dalam tim³, melibatkan suster lain untuk memenuhi kebutuhan pasien⁴, mempercayai suster baru untuk mengerjakan tugas dengan baik⁵, peka terhadap mood rekan kerja supaya bekerja lebih efektif.</p> <p>2. Yah kita saling menghargailah satu sama lain¹, antar suster dengan maupun dokter dengan suster tugas kami sangat terbantu², dalam pemberian obat dan merawat pasien karena itu keahlian mereka yang sangat efektif untuk proses kesembuhan³ ya, menjaga komunikasi kami dengan mereka⁴, memberikan pujian kalau mereka melakukan tugasnya dengan baik⁵ seperti itu.</p>	<p>1. Menolong orang lain seperti memahami perasaan keluarga pasien apalagi mereka yang kurang mampu, jadi kadang-kadang kita tangguhkan dulu pembayarannya.</p> <p>2. Selain itu kita harus membina hubungan baik dengan keluarga pasien, juga dengan suster lain serta dokter yang sedang jaga¹ supaya pelayanan lebih baik dan maksimal.</p> <p>3. Kita juga musti peka terhadap mood keluarga pasien, apakah dia sedang gelisah atau bingung kadang kita nanya gimana kesehatan pasien ada keluhan enggak, kalau bingung tentang kondisi pasien biasanya mereka langsung cerita. Jadi kita coba bantulah.</p> <p>4. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan kepada setiap pasien dengan menyeluruh¹, menjaga hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini², ke rekan kerja juga harus saling membantu³, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster⁴, terus mau mendengarkan dan berusaha mencari jalan keluar dari keluhan pasien⁵, memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-maraha biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang emosional⁶. Kita juga harus bisa menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.</p> <p>5. Mereka sudah cukup baik dalam bekerjasama untuk memberikan asuhan keperawatan¹. Saling membantu kalau pasien sedang banyak², bisa bekerja dalam tim³, melibatkan suster lain untuk memenuhi kebutuhan pasien⁴, mempercayai suster baru untuk mengerjakan tugas dengan baik⁵, peka terhadap mood rekan kerja supaya bekerja lebih efektif.</p> <p>6. Yah kita saling menghargailah satu sama lain¹, antar suster dengan maupun dokter dengan suster tugas kami sangat terbantu², dalam pemberian obat dan merawat pasien karena</p>	6

Tabel model kompetensi perawat

					itu keahlian mereka yang sangat efektif untuk proses kesembuhan ³ ya, menjaga komunikasi kami dengan mereka ⁴ , memberikan pujian kalau mereka melakukan tugasnya dengan baik ⁵ seperti itu.	
	3.Peka terhadap latar belakang, minat dan kebutuhan orang lain.(rekan kerja, pasien, keluarga pasien)	<p>1. Kalau memberikan pelayanan yah harus memberikan pelayanan secara menyeluruh. Memperhatikan keadaan umum pasien,mencoba memenuhi segala keperluannya, menanyakan kepada pasien tentang kekurangan finansial sehingga kami bisa memberikan pengarahan untuk bisa mengatasi masalah tersebut semampu kami, karena kami juga tidak bisa membantu mereka secara finansial.</p> <p>2. Ya kalau pasien sedang kesakitan kita memberikan obat kepadanya dengan sikap yang ramah misalnya tersenyum dan sambil menunggu reaksi obat dalam tubuhnya kita bisa ajak komunikasi supaya dia lupa dengan rasa sakitnya, terus kalau ada keluarga pasien yang emosi atau marah-marah waktu nanya biaya pengobatan ya kita coba untuk bisa ngobrol baik-baik jangan balik marah atau kalau ada pasien baru masuk kita terangkan penyakit apa yang diderita dengan bahasa yang lembut sesuai dengan kemampuan kita sebagai perawat.</p> <p>3. Menurut saya harus bisa saling bekerja sama dengan baik antara para suster juga antara dokter dengan pasien juga. Selain itu juga inisiatif tinggi supaya kita tahu bagaimana kondisi pasien apa sudah lebih baik,</p>	1. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja ¹ ,melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik ² , dapat bekerjasama dalam tim ³ , membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi ⁴ , dengan dokter juga harus bisa bekerja sama ⁵ terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit ⁶ , menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik belum ⁷ , memberi pengarahan kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan ⁸ .	<p>1. Melakukan pendekatan secara Kristiani mungkin juga dengan cara menenangkan, karena mereka ada juga karena panggilan hati jadi mereka juga merawat secara religious juga.Pokoknya harus ekstra sabar..sabar dan selalu sabar karena banyak pasien kami yang kurang mampu jadi mereka banyak yang defence dengan keterbatasan dana. Jadi diperlukan sikap yang tenang ketika menghadapi kondisi tersebut.</p> <p>2. Untuk itu yah kita harus menyediakan SDM yang mempunyai kemampuan yang sesuai dengan yang dibutuhkan¹ ya, kalau mereka pintar tapi kurang peka untuk menolong pasien kadang itu juga bukan criteria yang baik untuk menjadi suster, jadi harus dari diri itu mau membantu jadi pasien juga merasa senang.</p>	<p>1. Kalau memberikan pelayanan yah harus memberikan pelayanan secara menyeluruh. Memperhatikan keadaan umum pasien,mencoba memenuhi segala keperluannya, menanyakan kepada pasien tentang kekurangan finansial sehingga kami bisa memberikan pengarahan untuk bisa mengatasi masalah tersebut semampu kami, karena kami juga tidak bisa membantu mereka secara finansial.</p> <p>2. Ya kalau pasien sedang kesakitan kita memberikan obat kepadanya dengan sikap yang ramah misalnya tersenyum dan sambil menunggu reaksi obat dalam tubuhnya kita bisa ajak komunikasi supaya dia lupa dengan rasa sakitnya, terus kalau ada keluarga pasien yang emosi atau marah-marah waktu nanya biaya pengobatan ya kita coba untuk bisa ngobrol baik-baik jangan balik marah atau kalau ada pasien baru masuk kita terangkan penyakit apa yang diderita dengan bahasa yang lembut sesuai dengan kemampuan kita sebagai perawat.</p> <p>3. Menurut saya harus bisa saling bekerja sama dengan baik antara para suster juga antara dokter dengan pasien juga. Selain itu juga inisiatif tinggi supaya kita tahu bagaimana kondisi pasien apa sudah lebih baik,</p> <p>4. Peka terhadap kebutuhan pasien jadi kita bisa kasih pelayanan yang lebih menyeluruh untuk pasien.</p> <p>5. Inisiatif untuk membantu suster lain yang membutuhkan bantuan, jadi kita juga mesti peka dengan keadaan sekitar, rekan kerja kita butuh bantuan enggak, terus kita juga bisa saling mengingatkan satu dengan yang lain tentang pekerjaan supaya semua tugas dapat dijalankan dengan baik.</p> <p>6. Yah kita mesti menjaga komunikasi dengan keluarga pasein dengan baik misalnya ketika melakukan visit kita ajak ngobrol keluarga dan pasien bagaimana keadaannya sudah ada kemajuan atau belum.</p>	9

Tabel model kompetensi perawat

		<p>kalau pasien cerita tentang keluhan penyakitnya kita mendengar dan mencoba mengkomunikasikan dengan baik. Seperti itulah.</p> <p>4. Peka terhadap kebutuhan pasien jadi kita bisa kasih pelayanan yang lebih menyeluruh untuk pasien.</p> <p>5. Inisiatif untuk membantu suster lain yang membutuhkan bantuan, jadi kita juga mesti peka dengan keadaan sekitar, rekan kerja kita butuh bantuan enggak, terus kita juga bisa saling mengingatkan satu dengan yang lain tentang pekerjaan supaya semua tugas dapat dijalankan dengan baik.</p> <p>6. Yah kita mesti menjaga komunikasi dengan keluarga pasien dengan baik misalnya ketika melakukan visit kita ajak ngobrol keluarga dan pasien bagaimana keadaannya sudah ada kemajuan atau belum.</p>			<p>7. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja¹, melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik², dapat bekerjasama dalam tim³, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi⁴, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama⁵ terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit⁶, menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik belum⁷, memberi pengarahan kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan⁸.</p> <p>8. Melakukan pendekatan secara Kristiani mungkin juga dengan cara menenangkan, karena mereka ada juga karena panggilan hati jadi mereka juga merawat secara religious juga. Pokoknya harus ekstra sabar..sabar dan selalu sabar karena banyak pasien kami yang kurang mampu jadi mereka banyak yang defence dengan keterbatasan dana. Jadi diperlukan sikap yang tenang ketika menghadapi kondisi tersebut.</p> <p>9. Untuk itu yah kita harus menyediakan SDM yang mempunyai kemampuan yang sesuai dengan yang dibutuhkan¹ ya, kalau mereka pintar tapi kurang peka untuk menolong pasien kadang itu juga bukan criteria yang baik untuk menjadi suster, jadi harus dari diri itu mau membantu jadi pasien juga merasa senang.</p>		
	4. Mau memahami <i>long-term situation</i> secara mendalam						
4. Self confidence Kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk menyelesaikan tugas	1. Percaya diri terhadap kemampuan dan keputusan sendiri.	1. Yah seperti itu tadi kita harus bisa motivasi diri sendiri untuk dapat bekerja secara maksimal, karena tuntutan perkembangan juga menuntut SDM untuk harus memiliki kemampuan untuk merawat pasien dengan baik, punya rasa inisiatif yang tinggi untuk menolong	1. Yah disini banyak dokter spesialis seperti dokter bedah, jantung, ginjal dan masih banyak lagi. Yah kalau ada keluhan dari pasien kita langsung minta bantuan dokter yang ahli untuk menangani kondisi mereka, kita sebagai suster yah bantu mencek suhu badan, tensi	1. Diperlukan juga suster yang memiliki inisiatif untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien tentang penyakitnya sebatas kapasitas dia ¹ sebagai suster, itu bisa dilakukan ketika melakukan visit ke setiap ruangan.	1. Yah seperti itu tadi kita harus bisa motivasi diri sendiri untuk dapat bekerja secara maksimal, karena tuntutan perkembangan juga menuntut SDM untuk harus memiliki kemampuan untuk merawat pasien dengan baik, punya rasa inisiatif yang tinggi untuk menolong orang lain.	2. Yah memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh dan berani bertanggung jawab untuk melaksanakannya dengan baik.	7

Tabel model kompetensi perawat

		<p>orang lain.</p> <p>2. Yah memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh dan berani bertanggung jawab untuk melaksanakannya dengan baik.</p> <p>3. Mengajari pasien bagaimana untuk tetap menjaga kesehatan, didukung juga oleh keberadaan keluarga karena nanti yang menjaga pasien dirumahkan mereka jadi kita jelaskan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti¹, kita contohkan caranya dan mengingatkan mereka kapan untuk cek ke dokter supaya tahu perkembangan kesehatan pasien.</p> <p>4. Ada juga yang nanya misalnya anaknya di rumah muntah-muntah terus senggak nafsu makan dan badannya demam dan ada keluhan sakit dibagian perut bawah, kemungkinan itu usus buntu jadi kita kasih usulan ke mereka untuk diperiksa disini kedokter internis apakah sakit magg biasa atau usus buntu, kalau dikasih obat magg tidak bereaksi kita rontsen biar lebih kelihatan asal penyakitnya apa. Kalau udah parah biasanya harus dioperasi.</p>	<p>darah pasien, kalau butuh tes darah kita bantu dengan mengambil sampel darah pada pasien kemudian melaporkan hasilnya kembali pada dokter yang bersangkutan.</p> <p>2. Memberikan asuhan keperawatan secara bertanggung jawab yang bersifat komprehensif serta berkesinambungan kepada pasien, misalnya menjadwalkan pemberian obat, mencek bagaimana reaksi pasien setelah pemberian obat apakah ada keluhan tambahan seperti itulah idealnya. Selain itu juga mencatat secara akurat laporan tentang hasil asuhan keperawatan yang telah diberikan berdasarkan respon dari pasien. Kemudian melakukan evaluasi tindakan keperawatan sesuai kapasitasnya sebagai perawat. Paling penting melaksanakan tugas pagi, sore, malam dan hari libur sesuai jadwal dinas.</p>		<p>3. Mengajari pasien bagaimana untuk tetap menjaga kesehatan, didukung juga oleh keberadaan keluarga karena nanti yang menjaga pasien dirumahkan mereka jadi kita jelaskan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti¹, kita contohkan caranya dan mengingatkan mereka kapan untuk cek ke dokter supaya tahu perkembangan kesehatan pasien.</p> <p>4. Ada juga yang nanya misalnya anaknya di rumah muntah-muntah terus senggak nafsu makan dan badannya demam dan ada keluhan sakit dibagian perut bawah, kemungkinan itu usus buntu jadi kita kasih usulan ke mereka untuk diperiksa disini kedokter internis apakah sakit magg biasa atau usus buntu, kalau dikasih obat magg tidak bereaksi kita rontsen biar lebih kelihatan asal penyakitnya apa. Kalau udah parah biasanya harus dioperasi.</p> <p>5. Yah disini banyak dokter spesialis seperti dokter bedah, jantung, ginjal dan masih banyak lagi. Yah kalau ada keluhan dari pasien kita langsung minta bantuan dokter yang ahli untuk menangani kondisi mereka, kita sebagai suster yah bantu mencek suhu badan, tensi darah pasien, kalau butuh tes darah kita bantu dengan mengambil sampel darah pada pasien kemudian melaporkan hasilnya kembali pada dokter yang bersangkutan.</p> <p>6. Memberikan asuhan keperawatan secara bertanggung jawab yang bersifat komprehensif serta berkesinambungan kepada pasien, misalnya menjadwalkan pemberian obat, mencek bagaimana reaksi pasien setelah pemberian obat apakah ada keluhan tambahan seperti itulah idealnya. Selain itu juga mencatat secara akurat laporan tentang hasil asuhan keperawatan yang telah diberikan berdasarkan respon dari pasien. Kemudian melakukan evaluasi tindakan keperawatan sesuai kapasitasnya sebagai perawat. Paling penting melaksanakan tugas pagi, sore, malam dan hari libur sesuai jadwal dinas.</p> <p>7. Diperlukan juga suster yang memiliki inisiatif untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien tentang penyakitnya sebatas kapasitas dia¹ sebagai suster, itu bisa dilakukan ketika melakukan visit ke setiap ruangan.</p>	
	<p>2. Bertanggung jawab terhadap masalah,</p>		<p>1. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan</p>	<p>1. Yah mengamati keadaan pasien¹, inisiatif untuk</p>	<p>1. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan kepada setiap pasien dengan</p>	<p>2</p>

Tabel model kompetensi perawat

	kegagalan.		<p>kepada setiap pasien dengan menyeluruh, menjaga hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini, ke rekan kerja juga harus saling membantu, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster, terus mau mendengarkan dan berusaha mencari jalan keluar dari keluhan pasien, memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-maraha biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang emosional. Kita juga harus bisa menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.</p>	<p>mencek kondisi pasien apakah sudah diberi obat bagaimana reaksinya setelah diberi obat², peka terhadap keluhan pasien dan berusaha mencari jalan keluar untuk masalah itu³, melaksanakan dan bertanggung jawab atas tugas sesuai program pengobatan yang telah dituliskan pada rencana asuhan keperawatan⁴. Kadang juga keteteran karena tenaganya yang kurang ya.</p>	<p>menyeluruh, menjaga hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini, ke rekan kerja juga harus saling membantu, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster, terus mau mendengarkan dan berusaha mencari jalan keluar dari keluhan pasien, memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-maraha biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang emosional. Kita juga harus bisa menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.</p> <p>2. Yah mengamati keadaan pasien¹, inisiatif untuk mencek kondisi pasien apakah sudah diberi obat², peka terhadap keluhan pasien dan berusaha mencari jalan keluar untuk masalah itu³, melaksanakan dan bertanggung jawab atas tugas sesuai program pengobatan yang telah dituliskan pada rencana asuhan keperawatan⁴. Kadang juga keteteran karena tenaganya yang kurang ya.</p>	
	3. Memberikan masukan kepada atasan.	<p>1. Itu juga dibagi setiap shift lagi, jadi ada shift pagi, sore dn malam. Kalau ada keadaan incidental kami lapor ke penanggung jawab apa yang harus dilakukan kemudian penanggung jawab akan menghubungi dokter yang menangani pasien tersebut untuk mengetahui tindakan selanjutnya.</p>			<p>1. Itu juga dibagi setiap shift lagi, jadi ada shift pagi, sore dn malam. Kalau ada keadaan incidental kami lapor ke penanggung jawab apa yang harus dilakukan kemudian penanggung jawab akan menghubungi dokter yang menangani pasien tersebut untuk mengetahui tindakan selanjutnya.</p>	1
5. Self control Kemampuan untuk mengontrol emosi & menjaga jgn sampai melakukan hal-hal yg negatif, tahan thd godaan, & situasi dibwh tekanan	1. Tidak melibatkan emosi pribadi kedalam pekerjaan		<p>1. Yah jenjang pendidikan harus setara ya karena IPTEKnya itu jadi supaya kita perawat tidak ketinggalan jauh. Untuk mengimbangi itu ya kita perlu pengembangan SDM, misalnya dari saya awalnya SPK lalu jadi D3 kemudian sekarang sudah SI. Selain itu kita juga harus melayani pasien dengan sentuhan kasih yang bersifat Kristiani,</p>		<p>1. Yah jenjang pendidikan harus setara ya karena IPTEKnya itu jadi supaya kita perawat tidak ketinggalan jauh. Untuk mengimbangi itu ya kita perlu pengembangan SDM, misalnya dari saya awalnya SPK lalu jadi D3 kemudian sekarang sudah SI. Selain itu kita juga harus melayani pasien dengan sentuhan kasih yang bersifat Kristiani, dengan memberi pengarahan kepada suster-suster yang ada disini untuk menjaga komunikasi dengan pasien maupun keluarga pasien dan melakukan standar asuhan keperawatan. Mereka sudah</p>	2

Tabel model kompetensi perawat

			<p>dengan memberi pengarahan kepada suster-suster yang ada disini untuk menjaga komunikasi dengan pasien maupun keluarga pasien dan melakukan standar asuhan keperawatan. Mereka sudah menjalankan tapi belum sempurna itu karena masalah gaji yang tergolong rendah tapi saya berusaha untuk memotivasi mereka supaya tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk setiap pasien yang dirawat disini. Supaya kalau mereka dilayani dengan baik pasti ketika mereka sakit lagi mereka akan datang kembali kemari gitu.</p> <p>2. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja,melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik, dapat bekerjasama dalam tim, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus</p>		<p>menjalankan tapi belum sempurna itu karena masalah gaji yang tergolong rendah tapi saya berusaha untuk memotivasi mereka supaya tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk setiap pasien yang dirawat disini. Supaya kalau mereka dilayani dengan baik pasti ketika mereka sakit lagi mereka akan datang kembali kemari gitu.</p> <p>2. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja,melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik, dapat bekerjasama dalam tim, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan.</p>	
--	--	--	---	--	---	--

Tabel model kompetensi perawat

			ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit, menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik belum, memberi pengarahan kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan.			
	2. Menghindari diri untuk terlibat lebih mendalam dengan klien					
	3. Tahan terhadap stress	<p>1. Ketika keluarga emosi ya kitaanggapi dengan sikap yang tenang dan menanggapi pertanyaan mereka sehingga bisa menenangkan mereka.</p> <p>2. Yah harus Sabar dan sabarlah kuncinya supaya kita tetap memberikan pelayanan yang terbaik.</p> <p>3. Ya kalau pasien sedang kesakitan kita memberikan obat kepadanya dengan sikap yang ramah misalnya tersenyum dan sambil menunggu reaksi obat dalam tubuhnya kita bisa ajak komunikasi supaya dia lupa dengan rasa sakitnya, terus kalau ada keluarga pasien yang emosi atau marah-marah waktu nanya biaya pengobatan ya kita coba untuk bisa ngobrol baik-baik jangan balik marah atau kalau ada pasien baru masuk kita terangkan penyakit apa yang diderita dengan bahasa yang lembut sesuai dengan kemampuan kita sebagai perawat.</p> <p>4. Jaga emosi kalau ada pasien atau keluarga pasien yang rewel dengan bersikap tenanglah jangan emosi,</p>	<p>1. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyenangi pekerjaan kita¹, jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar otot kakinya tidak kaku begitu. Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk kesembuhannya.</p> <p>2. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan kepada setiap pasien dengan menyeluruh, menjaga hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini, ke rekan kerja juga harus saling membantu, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster, terus mau mendengarkan dan berusaha</p>	<p>1. Melakukan pendekatan secara Kristiani mungkin juga dengan cara menenangkan, karena mereka ada juga karena panggilan hati jadi mereka juga merawat secara religious juga. Pokoknya harus ekstra sabar..sabar dan selalu sabar karena banyak pasien kami yang kurang mampu jadi mereka banyak yang defence dengan keterbatasan dana. Jadi diperlukan sikap yang tenang ketika menghadapi kondisi tersebut.</p> <p>2. Yah dengan menjaga komunikasi dengan baik¹, mereka harus sabar sabar dan sabar itu sih kuncinya karena kebanyakan pasien kami dari golongan menengah kebawah ya jadi kadang mereka defence dengan keuangan² mereka jadi kadang-kadang keluarga pasien emosi yah jadi sebagai suster harus bisa menenangkanlah dan berusaha menjelaskan tes-tes yang dilakukan ketika pasien dirawat.</p>	<p>1. Ketika keluarga emosi ya kitaanggapi dengan sikap yang tenang dan menanggapi pertanyaan mereka sehingga bisa menenangkan mereka.</p> <p>2. Yah harus Sabar dan sabarlah kuncinya supaya kita tetap memberikan pelayanan yang terbaik.</p> <p>3. Ya kalau pasien sedang kesakitan kita memberikan obat kepadanya dengan sikap yang ramah misalnya tersenyum dan sambil menunggu reaksi obat dalam tubuhnya kita bisa ajak komunikasi supaya dia lupa dengan rasa sakitnya, terus kalau ada keluarga pasien yang emosi atau marah-marah waktu nanya biaya pengobatan ya kita coba untuk bisa ngobrol baik-baik jangan balik marah atau kalau ada pasien baru masuk kita terangkan penyakit apa yang diderita dengan bahasa yang lembut sesuai dengan kemampuan kita sebagai perawat.</p> <p>4. Jaga emosi kalau ada pasien atau keluarga pasien yang rewel dengan bersikap tenanglah jangan emosi, kasih repos yang positif.</p> <p>5. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyenangi pekerjaan kita¹, jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar otot kakinya tidak kaku begitu. Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik</p>	9

Tabel model kompetensi perawat

		kasih repos yang positif.	<p>mencari jalan keluar dari keluhan pasien, memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-marah biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang emosional. Kita juga harus bisa menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.</p> <p>3. Yah harus membina hubungan interpersonal dengan pasien dan keluarga pasien dengan baik, misalnya menjaga komunikasi dengan mereka, ketika visit suster harus ramah tersenyum atau berbicara dengan lembut dan memberikan perhatian dengan menanyakan bagaimana keadaan pasien, menjaga emosi ketika keluarga pasien sedang emosional mungkin karena biaya pengobatan yang membengkak jadi kita sebagai suster harus bisa bersikap tenang tidak membalas jadi emosi juga begitu.</p>	<p>untuk kesembuhannya.</p> <p>6. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan kepada setiap pasien dengan menyeluruh, menjaga hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini, ke rekan kerja juga harus saling membantu, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster, terus mau mendengarkan dan berusaha mencari jalan keluar dari keluhan pasien, memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-marah biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang emosional. Kita juga harus bisa menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.</p> <p>7. Yah harus membina hubungan interpersonal dengan pasien dan keluarga pasien dengan baik, misalnya menjaga komunikasi dengan mereka, ketika visit suster harus ramah tersenyum atau berbicara dengan lembut dan memberikan perhatian dengan menanyakan bagaimana keadaan pasien, menjaga emosi ketika keluarga pasien sedang emosional mungkin karena biaya pengobatan yang membengkak jadi kita sebagai suster harus bisa bersikap tenang tidak membalas jadi emosi juga begitu.</p> <p>8. Melakukan pendekatan secara Kristiani mungkin juga dengan cara menenangkan, karena mereka ada juga karena panggilan hati jadi mereka juga merawat secara religious juga. Pokoknya harus ekstra sabar..sabar dan selalu sabar karena banyak pasien kami yang kurang mampu jadi mereka banyak yang defence dengan keterbatasan dana. Jadi diperlukan sikap yang tenang ketika menghadapi kondisi tersebut.</p> <p>9. Yah dengan menjaga komunikasi dengan baik, mereka harus sabar sabar dan sabar itu sih kuncinya karena kebanyakan pasien kami dari golongan menengah kebawah ya jadi kadang mereka defence dengan keuangan² mereka jadi kadang-kadang keluarga pasien emosi yah jadi sebagai suster harus bisa menenangkanlah dan berusaha menjelaskan tes-tes yang dilakukan ketika pasien dirawat.</p>	
	4. Punya stamina dan humor		1. Yah kalau idealnya pertama menerima sesuai dengan prosedur, jadi melengkapi	1. Yah kalau idealnya pertama menerima sesuai dengan prosedur, jadi melengkapi data yang diperlukan, kemudian menerangkan tata tertib	1

Tabel model kompetensi perawat

			data yang diperlukan, kemudian menerangkan tata tertib yang berlaku di RS ini dengan sikap yang ramah, terus menerangkan fasilitas apa saja yang ada diRS ini khususnya diruangs rawat, dan melaksanakan tugas sesuai rencana asuhan keperawatan yang sudah disusun setiap harinya.		yang berlaku di RS ini dengan sikap yang ramah, terus menerangkan fasilitas apa saja yang ada diRS ini khususnya diruangs rawat, dan melaksanakan tugas sesuai rencana asuhan keperawatan yang sudah disusun setiap harinya.	
6. Other personal effectiveness competencies	1. Belajar dari kesalahan (<i>accurate self-assessment</i>)	1. Setelah itu melakukan evaluasi kita tindakan apa saja yang sudah dilakukan.		1. Mungkin mereka melakukan evaluasi bagaimana asuhan keperawatan yang sudah diberikan apakah sudah cukup baik ¹ . Kami ada angket tapi angket itu secara keseluruhan mengenai RS ini.	1. Mungkin mereka melakukan evaluasi bagaimana asuhan keperawatan yang sudah diberikan apakah sudah cukup baik ¹ . Kami ada angket tapi angket itu secara keseluruhan mengenai RS ini.	1
	2. Menikmati pekerjaan	1. Kalau sarana yah seperti yang saya bilang tadi, kalau Pemda dulu tidak mengijinkan RS jadi RS kita masih menggunakan bangunan lama, terus alat-alat medis kurang memadai dan kalau sumber daya menurut saya tenaga kerja perawat dibagian internis masih belum memadai, sangat kurang tenaga disini dek. Tapi karena baru pergantian masa jabatan direktur RS, katanya akan ada perbaikanlah. Kalau dokter sudah cukup baik menurut saya karena kita disini sudah punya dokter spesialis seperti dokter bedah, dokter radiologi. Yah saya sebagaiperawat disini harus bisa menyenangkan pekerjaan sehingga bisa memberikan yang terbaik untuk pasien.	1. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyenangkan pekerjaan kita ¹ , jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar otot kakinya tidak kaku begitu ² . Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk kesembuhannya		1. Kalau sarana yah seperti yang saya bilang tadi, kalau Pemda dulu tidak mengijinkan RS jadi RS kita masih menggunakan bangunan lama, terus alat-alat medis kurang memadai dan kalau sumber daya menurut saya tenaga kerja perawat dibagian internis masih belum memadai, sangat kurang tenaga disini dek. Tapi karena baru pergantian masa jabatan direktur RS, katanya akan ada perbaikanlah. Kalau dokter sudah cukup baik menurut saya karena kita disini sudah punya dokter spesialis seperti dokter bedah, dokter radiologi. Yah saya sebagaiperawat disini harus bisa menyenangkan pekerjaan sehingga bisa memberikan yang terbaik untuk pasien. 2. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyenangkan pekerjaan kita ¹ , jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar otot kakinya tidak kaku begitu ² . Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk kesembuhannya.	2
	2. Bekerja sesuai dengan misi perusahaan (<i>organizational</i>)	1. Dibutuhkan fasilitas RS yang lebih baik, alat-alat medis			1. Dibutuhkan fasilitas RS yang lebih baik, alat-alat medis dilengkapi, dokter-dokter disini sudah	1

Tabel model kompetensi perawat

	commitment)	dilengkapi, dokter-dokter disini sudah cukup baik karena disini bagian trauma terbaik di Jakarta Timur, jadi kita sebagai perawat harus bisa bekerja dengan maksimal supaya misi RS ini tercapai, misalnya mulai dari diri sendiri ya untuk menanamkan melakukan pelayanan kepada pasien seperti kita melayani Tuhan. Misalnya kita harus selalu stand by jika ada keadaan yang tidak terduga terjadi, keluhan pasien bertambah kita harus bisa berpikir cepat tindakan apa yang harus dilakukan, kalau tidak mengerti kita baru lapor ke penanggung jawab kita disini.			cukup baik karena disini bagian trauma terbaik di Jakarta Timur, jadi kita sebagai perawat harus bisa bekerja dengan maksimal supaya misi RS ini tercapai, misalnya mulai dari diri sendiri ya untuk menanamkan melakukan pelayanan kepada pasien seperti kita melayani Tuhan. Misalnya kita harus selalu stand by jika ada keadaan yang tidak terduga terjadi, keluhan pasien bertambah kita harus bisa berpikir cepat tindakan apa yang harus dilakukan, kalau tidak mengerti kita baru lapor ke penanggung jawab kita disini.	
	2. Dapat berhubungan dengan orang banyak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memandang dia siapa kita harus mau bantu, namanya juga kasih berarti harus tulus, kalau saya karena didorong rasa belas kasihan karena melihat mereka menderita jadi saya berupaya supaya mereka cepat sembuh. 2. Yah kitakan enggak bisa kerja sendiri pasti butuh orang lain jadi kita harus saling menghargai satu sama lain baik dengan suster disini¹, dokter mau dokter muda atau dokter yang sudah lama kita harus menghormati merekalah², dan dengan karyawan yang lain sama petugas bersih-bersih juga harus menghargai. 			<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memandang dia siapa kita harus mau bantu, namanya juga kasih berarti harus tulus, kalau saya karena didorong rasa belas kasihan karena melihat mereka menderita jadi saya berupaya supaya mereka cepat sembuh. 2. Yah kitakan enggak bisa kerja sendiri pasti butuh orang lain jadi kita harus saling menghargai satu sama lain baik dengan suster disini¹, dokter mau dokter muda atau dokter yang sudah lama kita harus menghormati merekalah², dan dengan karyawan yang lain sama petugas bersih-bersih juga harus menghargai. 	2
	3. Menghargai & berpikir positif terhadap Orang lain (rekan kerja, pasien, keluarga pasien)	1. Pelayanan secara holistic Kristiani berarti berdasarkan kasih, jadi kami diharapkan bisa melayani dengan ramah kepada pasien, dengan rekan kerja dan juga dengan para dokter	1. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan semaksimal	1. Yah kita saling menghargailah satu sama lain ¹ , antar suster dengan maupun dokter dengan suster tugas kami sangat terbantu ² , dalam pemberian obat dan	1. Pelayanan secara holistic Kristiani berarti berdasarkan kasih, jadi kami diharapkan bisa melayani dengan ramah kepada pasien, dengan rekan kerja dan juga dengan para dokter walaupun mereka dokter muda lebih muda dari kami tapi kami juga harus tetap menghormati mereka dan bisa kerjasamalah	12

Tabel model kompetensi perawat

		<p>walaupun mereka dokter mungkin lebih muda dari kami tapi kami juga harus tetap menghormati mereka dan bisa kerjasamalah gitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kalau ke mahasiswa misalnya kami mengingatkan dokter koas apakah sudah melihat kondisi pasien hari ini, apakah sudah mentensi pasien, kalau ke perawat baru kami mengingatkan apakah sudah memberi obat, mengingatkan kapan memandikan pasien. 3. Selain itu kita harus membina hubungan baik dengan keluarga pasien, juga dengan suster lain serta dokter yang sedang jaga¹ supaya pelayanan lebih baik dan maksimal. 4. Menurut saya harus bisa saling bekerja sama dengan baik antara para suster juga antara dokter dengan pasien juga. Selain itu juga inisiatif tinggi supaya kita tahu bagaimana kondisi pasien apa sudah lebih baik, kalau pasien cerita tentang keluhan penyakitnya kita mendengar dan mencoba mengkomunikasikan dengan baik. Seperti itulah. 5. Yah kalau pasien sudah hampir sembuh atau dalam arti sudah bisa rawat jalan, kita kasih dorongan supaya pasien bisa mandiri. 6. Menghargai bantuan dari rekan suster yang lain, saling membantulah kami, kalau kurang mengerti dengan tugas bisa konsultasi dengan ketua tim tindakan apa yang harus dilakukan. 7. Memberi semangat kepada pasien, misalnya ketika sedang makan kita beri 	<p>mungkin dalam bekerja¹,melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik², dapat bekerjasama dalam tim³, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi⁴, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama⁵ terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit⁶, menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik belum⁷, memberi pengarahan kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Yah bisa bekerjasama dengan suster lain, kalau kepala ruangan untuk manajemen anggotanya, punya inisiatif yang tinggi untuk bantu kalau melihat suster lain sedang membutuhkan bantuan, saling menghargai antar rekan kerja, kalau misalnya ada tugas yang belum mengerti bisa berkonsultasi dengan ketua tim keperawatan. Selain itu juga bisa memberikan pujian jika suster yang baru melakukan tugas dengan baik. 3. Yah kita harus bisa hormat dengan dokter walaupun mereka masih muda tapi dalam struktur mereka wewenangnya lebih tinggi¹. Kita juga harus saling menghargai juga para cleaning service yang membersihkan lingkungan RS serta petugas yang ada didapur yang menyiapkan 	<p>merawat pasien karena itu keahlian mereka yang sangat efektif untuk proses kesembuhan³ ya, menjaga komunikasi kami dengan mereka⁴, memberikan pujian kalau mereka melakukan tugasnya dengan baik⁵ seperti itu.</p>	<p>gitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kalau ke mahasiswa misalnya kami mengingatkan dokter koas apakah sudah melihat kondisi pasien hari ini, apakah sudah mentensi pasien, kalau ke perawat baru kami mengingatkan apakah sudah memberi obat, mengingatkan kapan memandikan pasien. 3. Selain itu kita harus membina hubungan baik dengan keluarga pasien, juga dengan suster lain serta dokter yang sedang jaga¹ supaya pelayanan lebih baik dan maksimal. 4. Menurut saya harus bisa saling bekerja sama dengan baik antara para suster juga antara dokter dengan pasien juga. Selain itu juga inisiatif tinggi supaya kita tahu bagaimana kondisi pasien apa sudah lebih baik, kalau pasien cerita tentang keluhan penyakitnya kita mendengar dan mencoba mengkomunikasikan dengan baik. Seperti itulah. 5. Yah kalau pasien sudah hampir sembuh atau dalam arti sudah bisa rawat jalan, kita kasih dorongan supaya pasien bisa mandiri. 6. Menghargai bantuan dari rekan suster yang lain, saling membantulah kami, kalau kurang mengerti dengan tugas bisa konsultasi dengan ketua tim tindakan apa yang harus dilakukan. 7. Memberi semangat kepada pasien, misalnya ketika sedang makan kita beri pujian kalau makanannya bisa dihabiskan¹, kita ramah dengan mereka kasih senyum kan mereka jadi betahlah istilahnya jadi kalau sakit datang lagi kesini. 8. Kita juga harus bisa memelihara atau memiliki sikap yang ramah juga dengan dokter muda atau suster lain sampai ke cleaning service juga. 9. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja¹,melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik², dapat bekerjasama dalam tim³, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi⁴, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama⁵ terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan
--	--	---	---	--	---

Tabel model kompetensi perawat

		<p>pujian kalau makanannya bisa dihabiskan¹, kita ramah dengan mereka kasih senyum kan mereka jadi betahlah istilahnya jadi kalau sakit datang lagi kesini.</p> <p>8. Kita juga harus bisa memelihara atau memiliki sikap yang ramah juga dengan dokter muda atau suster lain sampai ke cleaning service juga.</p>	<p>makanan pasien². Atau suster juga bisa ngobrol-ngobrol dengan dokter untuk membicarakan mutu asuhan keperawatan.</p>		<p>keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit⁶, menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik belum⁷, memberi pengarahan kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien di rumah jika sudah bisa rawat jalan.</p> <p>10. Yah bisa bekerjasama dengan suster lain, kalau kepala ruangan untuk manajemen anggotanya, punya inisiatif yang tinggi untuk bantu kalau melihat suster lain sedang membutuhkan bantuan, saling menghargai antar rekan kerja, kalau misalnya ada tugas yang belum mengerti bisa berkonsultasi dengan ketua tim keperawatan. Selain itu juga bisa memberikan pujian jika suster yang baru melakukan tugas dengan baik.</p> <p>11. Yah kita harus bisa hormat dengan dokter walaupun mereka masih muda tapi dalam struktur mereka wewenangnya lebih tinggi¹. Kita juga harus saling menghargai juga para cleaning service yang membersihkan lingkungan RS serta petugas yang ada didapur yang menyiapkan makanan pasien². Atau suster juga bisa ngobrol-ngobrol dengan dokter untuk membicarakan mutu asuhan keperawatan.</p> <p>12. Yah kita saling menghargailah satu sama lain¹, antar suster dengan maupun dokter dengan suster tugas kami sangat terbantu², dalam pemberian obat dan merawat pasien karena itu keahlian mereka yang sangat efektif untuk proses kesembuhan³ ya, menjaga komunikasi kami dengan mereka⁴, memberikan pujian kalau mereka melakukan tugasnya dengan baik⁵ seperti itu.</p>	
<p>7. Professional expertise Penguasaan mengenai pengetahuan yg dibutuhkan dlm melaksanakan pekerjaan, motivasi untuk memperluas, menggunakan & mendistribusikan pengetahuan yg berhubungan dgn pekerjaan orang lain.</p>	<p>1. Mengembangkan & menggunakan ilmu pengetahuan (<i>professional</i>)</p>	<p>1. Sebagai promotor kesehatan, yah harus bisa beradaptasi dengan perubahan dan kemajuan teknologi RS yang ada sekarang, jadi untuk mendukungnya kita juga perlu pengetahuan yang luas dan mendalam tentang memberikan pelayanan kesehatan. Selain itu diperlukan juga fasilitas dan sarana yang memadai serta sumber daya yang mendukung.</p>	<p>1. Yah kita harus mengikuti perkembangan jaman, banyak terobosan-terobosan di bidang kesehatan selain terobosan dibidang kedokteran kita juga bisa meningkatkannya dari bidang pelayanan, tahun ini kami ingin mengubah system keperawatan dengan memberikan adviser setiap ruangan (CCM) jadi tugas dia sebagai pemberi nasehat atau mengingatkan supaya suster-suster disini bekerja lebih</p>	<p>1. Yah kami sebagai dokter juga me-maintain mereka yang masih baru terus mereka juga mendapat kursus-kursus seperti kursus ICU atau kursus gula jadi ini diberikan supaya mereka dapat memberikan pelayanan yang maksimal untuk segala macam penyakit.</p>	<p>1. Sebagai promotor kesehatan, yah harus bisa beradaptasi dengan perubahan dan kemajuan teknologi RS yang ada sekarang, jadi untuk mendukungnya kita juga perlu pengetahuan yang luas dan mendalam tentang memberikan pelayanan kesehatan. Selain itu diperlukan juga fasilitas dan sarana yang memadai serta sumber daya yang mendukung.</p> <p>2. Mm..apa tadi sebagai sumber inspirasi dan kreasi? Mungkin membuat terobosan-terobosan baru di bidang kesehatan. Baik dibidang kedokteran dan juga keperawatan, seperti mengikuti kursus atau mengambil sekolah keperawatan lagi untuk yang masih</p>	<p>7</p>

Tabel model kompetensi perawat

		<p>2. Mm..apa tadi sebagai sumber inspirasi dan kreasi? Mungkin membuat terobosan-terobosan baru di bidang kesehatan. Baik dibidang kedokteran dan juga keperawatan, seperti mengikuti kursus atau mengambil sekolah keperawatan lagi untuk yang masih SPK supaya menambah pengetahuan tentang kesehatan.</p> <p>3. Teknologi kedokteran ditingkatkan, terobosan dalam keperawatan yah melayani lebih baik sesuai dengan tuntutan sekarang ya.</p> <p>4. Karena baru ganti direktur utama sekarang sih sedang digalakan cara kerja sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang diperlukan sebagai seorang perawat.Tapi ini juga baru dibicarakan, katanya supaya lebih efektif cara kerjanya dan bisa memberikan pelayanan yang lebih dengan lebih terstruktur. Pelaksanaannya mungkin tahun depan.</p> <p>5. Iyah jadi meningkatkan SDMnya dululah dari pendidikannya, kemampuan kita menangani pasien.</p>	<p>maksimal!, tapi rencana ini masih disusun, bulan depan sosialisasi ingin dilihat apakah ada perubahan.</p>		<p>SPK supaya menambah pengetahuan tentang kesehatan.</p> <p>3. Teknologi kedokteran ditingkatkan, terobosan dalam keperawatan yah melayani lebih baik sesuai dengan tuntutan sekarang ya.</p> <p>4. Karena baru ganti direktur utama sekarang sih sedang digalakan cara kerja sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang diperlukan sebagai seorang perawat.Tapi ini juga baru dibicarakan, katanya supaya lebih efektif cara kerjanya dan bisa memberikan pelayanan yang lebih dengan lebih terstruktur. Pelaksanaannya mungkin tahun depan.</p> <p>5. Iyah jadi meningkatkan SDMnya dululah dari pendidikannya, kemampuan kita menangani pasien.</p> <p>6. Yah kita harus mengikuti perkembangan jaman, banyak terobosan-terobosan di bidang kesehatan selain terobosan dibidang kedokteran kita juga bisa meningkatkannya dari bidang pelayanan, tahun ini kami ingin mengubah system keperawatan dengan memberikan adviser setiap ruangan (CCM) jadi tugas dia sebagai pemberi nasehat atau mengingatkan supaya suster-suster disini bekerja lebih maksimal!, tapi rencana ini masih disusun, bulan depan sosialisasi ingin dilihat apakah ada perubahan.</p> <p>7. Yah kami sebagai dokter juga me-maintain mereka yang masih baru terus mereka juga mendapat kursus-kursus seperti kursus ICU atau kursus gula jadi ini diberikan supaya mereka dapat memberikan pelayanan yang maksimal untuk segala macam penyakit.</p>	
	<p>1. Melakukan hal-hal untuk menjaga keahlian & pengetahuan tetap terkini</p>	<p>1. Melayani pasien dengan penuh kasih seperti yang diajarkan oleh Tuhan Yesus Kristus dengan didukung oleh ilmu keperawatan, ya bekerja secara professionallah. SDM juga harus ditingkatkan dan mengikuti seminar-seminar.</p> <p>2. yah dengan rutin ikut seminar-seminar kesehatan karena membantu kami mendapatkan informasi yang memadai sehingga</p>	<p>1. Yah kita evaluasi bagaimana pelayanan dengan tadi memberikan angket kepada pasien setiap 3 bulan sekali, jadi dari situ kelihatan bagaimana pelayanan suster-suster disini dan melihat hasil pekerjaan mereka! tapi angket itu secara umum saja sih karena angketnya secara menyeluruh jadi tentang fasilitas RS juga. Setiap bulan kepala ruangan akan dikumpulkan untuk mengkaji</p>		<p>1. Melayani pasien dengan penuh kasih seperti yang diajarkan oleh Tuhan Yesus Kristus dengan didukung oleh ilmu keperawatan, ya bekerja secara professionallah. SDM juga harus ditingkatkan dan mengikuti seminar-seminar.</p> <p>2. yah dengan rutin ikut seminar-seminar kesehatan karena membantu kami mendapatkan informasi yang memadai sehingga membantu kami sebagai tenaga medis untuk dapat memberikan pelayanan yang efektif bagi para pasien.</p> <p>3. kalau ikut seminar-seminar ada beberapa dari kami yang diutus untuk mengikuti, tapi</p>	<p>9</p>

Tabel model kompetensi perawat

		<p>membantu kami sebagai tenaga medis untuk dapat memberikan pelayanan yang efektif bagi para pasien.</p> <ol style="list-style-type: none"> kalau ikut seminar-seminar ada beberapa dari kami yang diutus untuk mengikuti, tapi kegiatan ini tidak rutin tergantung pihak dari Rumah Sakit saja. Kalau peralatan seperti yang sudah dibilang, Rumah Sakit ini kurang memadai dan tenaga perawatnya juga. Jadi kami berusaha memberikan asuhan keperawatan secara maksimal walaupun dengan sarana kesehatan yang seadanya. Yah kita kalau mau jadi promotor kesehatan kita harus meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kita dibidang keperawatan yah antara lain melalui panataran atau mengikuti seminar-seminar tapi itu juga jarang tergantung pihak RS yang kasih. Berani mengambil tindakan yang cepat kalau ada keadaan kritis, atau kalau tidak tanya ke penanggung jawab ya si ketua tim itu. Menghargai bantuan dari rekan suster yang lain, saling membantulah kami, kalau kurang mengerti dengan tugas bisa konsultasi dengan ketua tim tindakan apa yang harus dilakukan. 	<p>ulang bagaimana pelayanan dari suster-suster disini.</p> <ol style="list-style-type: none"> Yah bisa bekerjasama dengan suster lain, kalau kepala ruangan untuk manajemen anggotanya, punya inisiatif yang tinggi untuk bantu kalau melihat suster lain sedang membutuhkan bantuan, saling menghargai antar rekan kerja, kalau misalnya ada tugas yang belum mengerti bisa berkonsultasi dengan ketua tim keperawatan. Selain itu juga bisa memberikan pujian jika suster yang baru melakukan tugas dengan baik. Yah kita harus bisa hormat dengan dokter walaupun mereka masih muda tapi dalam struktur mereka wewenangnya lebih tinggi¹. Kita juga harus saling menghargai juga para cleaning service yang membersihkan lingkungan RS serta petugas yang ada didapur yang menyiapkan makanan pasien². Atau suster juga bisa ngobrol-ngobrol dengan dokter untuk membicarakan mutu asuhan keperawatan. 		<p>kegiatan ini tidak rutin tergantung pihak dari Rumah Sakit saja. Kalau peralatan seperti yang sudah dibilang, Rumah Sakit ini kurang memadai dan tenaga perawatnya juga. Jadi kami berusaha memberikan asuhan keperawatan secara maksimal walaupun dengan sarana kesehatan yang seadanya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Yah kita kalau mau jadi promotor kesehatan kita harus meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kita dibidang keperawatan yah antara lain melalui panataran atau mengikuti seminar-seminar tapi itu juga jarang tergantung pihak RS yang kasih. Berani mengambil tindakan yang cepat kalau ada keadaan kritis, atau kalau tidak tanya ke penanggung jawab ya si ketua tim itu. Menghargai bantuan dari rekan suster yang lain, saling membantulah kami, kalau kurang mengerti dengan tugas bisa konsultasi dengan ketua tim tindakan apa yang harus dilakukan. Yah kita evaluasi bagaimana pelayanan dengan tadi memberikan angket kepada pasien setiap 3 bulan sekali, jadi dari situ kelihatan bagaimana pelayanan suster-suster disini dan melihat hasil pekerjaan mereka¹ tapi angket itu secara umum saja sih karena angketnya secara menyeluruh jadi tentang fasilitas RS juga. Setiap bulan kepala ruangan akan dikumpulkan untuk mengkaji ulang bagaimana pelayanan dari suster-suster disini. Yah bisa bekerjasama dengan suster lain, kalau kepala ruangan untuk manajemen anggotanya, punya inisiatif yang tinggi untuk bantu kalau melihat suster lain sedang membutuhkan bantuan, saling menghargai antar rekan kerja, kalau misalnya ada tugas yang belum mengerti bisa berkonsultasi dengan ketua tim keperawatan. Selain itu juga bisa memberikan pujian jika suster yang baru melakukan tugas dengan baik. Yah kita harus bisa hormat dengan dokter walaupun mereka masih muda tapi dalam struktur mereka wewenangnya lebih tinggi¹. Kita juga harus saling menghargai juga para cleaning service yang membersihkan lingkungan RS serta petugas yang ada didapur yang menyiapkan makanan pasien². Atau suster juga bisa ngobrol-ngobrol dengan dokter untuk membicarakan mutu asuhan keperawatan. 	
<p>8.Customer service orientation Keinginan untuk menolong</p>	<p>1. Mengetahui dan berusaha</p>	<p>1. Kalau memberikan pelayanan yah harus</p>	<p>1. Mereka harus menjalankan tugas berdasarkan tugasnya</p>	<p>1. Melakukan pendekatan secara Kristiani mungkin</p>	<p>1. Kalau memberikan pelayanan yah harus memberikan pelayanan secara menyeluruh.</p>	<p>30</p>

Tabel model kompetensi perawat

<p>atau melayani orang lain, guna memenuhi kebutuhan mereka.</p>	<p>untuk memenuhi kebutuhan pasien</p>	<p>memberikan pelayanan secara menyeluruh. Memperhatikan keadaan umum pasien, mencoba memenuhi segala keperluannya, menanyakan kepada pasien tentang kekurangan finansial sehingga kami bisa memberikan pengarahannya untuk bisa mengatasi masalah tersebut semampu kami, karena kami juga tidak bisa membantu mereka secara finansial.</p> <p>2. Menolong orang lain seperti memahami perasaan keluarga pasien. apalagi mereka yang kurang mampu, jadi kadang-kadang kita tangguhkan dulu pembayarannya. Kita harus peka terhadap keadaan pasien dengan mengamati pasien, seperti tanda vital, kesadaran pasien dan juga tidak lupa melaksanakan anamnesa.</p> <p>3. Kalau pelayanan holistic Kristiani berarti kita harus mau melayani dengan tulus jadi misalnya kita harus lebih aktif menanyakan kondisi pasien, tersenyum setiap melakukan visit.</p> <p>4. Ya kalau pasien sedang kesakitan kita memberikan obat kepadanya dengan sikap yang ramah misalnya tersenyum dan sambil menunggu reaksi obat dalam tubuhnya kita bisa ajak komunikasi supaya dia lupa dengan rasa sakitnya, terus kalau ada keluarga pasien yang emosi atau marah-marah waktu nanya biaya pengobatan ya kita coba untuk bisa ngobrol baik-baik jangan balik marah atau kalau ada</p>	<p>masing-masing, dia harus bisa melaksanakan asuhan keperawatan dengan baik¹. Mereka sudah menjalankan walaupun belum sempurna, misalnya kalau dipanggil tidak segera datang, terus mengambil hasil tes lab karena informasi yang kurang mereka kurang bisa menjelaskan kepada pasien, apa gunanya dilakukan tes darah atau tes urine². Yah belum baik tapi sudah cukup lumayanlah. untuk meningkatkan pelayanan kami buat mereka untuk menyelesaikan kasus-kasus, kita sebar angket setiap 3 bulan sekali ke pasien seperti apa pelayanannya gitu³.</p> <p>2. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja¹, melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik², dapat bekerjasama .dalam tim³, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi⁴, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama⁵ terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit⁶, menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik belum⁷, memberi pengarahannya kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa</p>	<p>juga dengan cara menenangkan, karena mereka ada juga karena panggilan hati jadi mereka juga merawat secara religious juga. Pokoknya harus ekstra sabar..sabar dan selalu sabar karena banyak pasien kami yang kurang mampu jadi mereka banyak yang defence dengan keterbatasan dana. Jadi diperlukan sikap yang tenang ketika menghadapi kondisi tersebut.</p> <p>2. Untuk itu yah kita harus menyediakan SDM yang mempunyai kemampuan yang sesuai dengan yang dibutuhkan¹ ya, kalau mereka pintar tapi kurang peka untuk menolong pasien kadang itu juga bukan criteria yang baik untuk menjadi suster, jadi harus dari diri itu mau membantu jadi pasien juga merasa senang.</p> <p>3. Wah kalau suster mungkin dengan melayani lebih baik aja kali ya, supaya pasien menjadi lebih puas dan membantu kami para dokter supaya proses kesembuhan pasien lebih efektif.</p> <p>4. Yah seperti tadi saya jelaskan memberikan pelayanan berdasarkan kasih, jadi suster harus memiliki inisiatif yang tinggi untuk selalu memantau kondisi pasien¹, ingat untuk memberikan obat kepada pasien, berupaya untuk memberikan pelayanan secara maksimal, memiliki sikap yang ramah tersenyum kepada setiap orang terlebih kepada</p>	<p>Memperhatikan keadaan umum pasien, mencoba memenuhi segala keperluannya, menanyakan kepada pasien tentang kekurangan finansial sehingga kami bisa memberikan pengarahannya untuk bisa mengatasi masalah tersebut semampu kami, karena kami juga tidak bisa membantu mereka secara finansial.</p> <p>2. Menolong orang lain seperti memahami perasaan keluarga pasien. apalagi mereka yang kurang mampu, jadi kadang-kadang kita tangguhkan dulu pembayarannya. Kita harus peka terhadap keadaan pasien dengan mengamati pasien, seperti tanda vital, kesadaran pasien, keluhan pertama pasien dan juga tidak lupa melaksanakan anamnesa.</p> <p>3. Kalau pelayanan holistic Kristiani berarti kita harus mau melayani dengan tulus jadi misalnya kita harus lebih aktif menanyakan kondisi pasien, tersenyum setiap melakukan visit.</p> <p>4. Ya kalau pasien sedang kesakitan kita memberikan obat kepadanya dengan sikap yang ramah misalnya tersenyum dan sambil menunggu reaksi obat dalam tubuhnya kita bisa ajak komunikasi supaya dia lupa dengan rasa sakitnya, terus kalau ada keluarga pasien yang emosi atau marah-marah waktu nanya biaya pengobatan ya kita coba untuk bisa ngobrol baik-baik jangan balik marah atau kalau ada pasien baru masuk kita terangkan penyakit apa yang diderita dengan bahasa yang lembut sesuai dengan kemampuan kita sebagai perawat.</p> <p>5. Yah kalau ada pasien yang sedang dirawat kemudian dia mempunyai keluhan lebih spesifik bagiannya mereka akan dirujuk kedokter yang lebih ahli disini ada ahli bedah, ahli radiologi, neurologi yang lebih mampu menyelesaikan keluhan pasien. kami membantu proses merujuk ke dokter spesialisnya.</p> <p>6. Menurut saya harus bisa saling bekerja sama dengan baik antara para suster juga antara dokter dengan pasien juga. Selain itu juga inisiatif tinggi supaya kita tahu bagaimana kondisi pasien apa sudah lebih baik, kalau pasien cerita tentang keluhan penyakitnya kita mendengar dan mencoba mengkomunikasikan dengan baik. Seperti itulah.</p> <p>7. Yang paling penting asuhan keperawatan dapat dilakukan secara prima kepada pasien</p>
--	--	--	--	---	--

Tabel model kompetensi perawat

		<p>pasien baru masuk kita terangkan penyakit apa yang diderita dengan bahasa yang lembut sesuai dengan kemampuan kita sebagai perawat.</p> <p>5. Yah kalau ada pasien yang sedang dirawat kemudian dia mempunyai keluhan lebih spesifik bagiannya mereka akan dirujuk kedokter yang lebih ahli disini ada ahli bedah, ahli radiologi, neurologi yang lebih mampu menyelesaikan keluhan pasien. kami membantu proses merujuk ke dokter spesialisnya.</p> <p>6. Menurut saya harus bisa saling bekerja sama dengan baik antara para suster juga antara dokter dengan pasien juga. Selain itu juga inisiatif tinggi supaya kita tahu bagaimana kondisi pasien apa sudah lebih baik, kalau pasien cerita tentang keluhan penyakitnya kita mendengar dan mencoba mengkomunikasikan dengan baik. Seperti itulah.</p> <p>7. Yang paling penting asuhan keperawatan dapat dilakukan secara prima kepada pasien sehingga lebih cepat memulihkan keadaan pasien, seperti selalu mengecek bagaimana progress kondisi pasien setiap beberapa jam, bagaimana suhu badannya, memberikan obat sesuai dengan waktunya. tapi kendala yang ada sedikit tenaga suster di ruang ini.</p> <p>8. Peka terhadap kebutuhan pasien jadi kita bisa kasih pelayanan yang lebih menyeluruh untuk pasien.</p> <p>9. Kalau ada keluarga yang mengeluh tentang biaya RS,</p>	<p>rawat jalan.</p> <p>3. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyenangkan pekerjaan kita¹, jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar otot kakinya tidak kaku begitu². Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk kesembuhannya.</p> <p>4. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan kepada setiap pasien dengan menyeluruh¹, menjaga hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini². ke rekan kerja juga harus saling membantu³, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster⁴, terus mau mendengarkan dan berusaha mencari jalan keluar dari keluhan pasien⁵, memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-marah biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang emosional⁶. Kita juga harus bisa menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.</p> <p>5. Yah disini banyak dokter</p>	<p>pasien² ya, melaksanakan asuhan keperawatan yang sudah disusun secara menyeluruh.</p> <p>5. Kalau suster mungkin hanya membantu¹, yang lebih memutuskan ya kami dokter yang memeriksa apakah pasien ini sakit jantung atau sakit ginjal, kalau keadaanya sudah parah atau butuh tindakan ekstra maka kami rujuk kebagian yang lebih ahli mengenai penyakit yang diderita.</p> <p>6. Prasarana ya dengan menjaga kebersihan ruangan juga peralatan medis yang akan digunakan setiap kali kami akan melakukan pemeriksaan¹. Kadang mereka juga mengingatkan dokter muda untuk mengecek tensi pasien atau kondisi pasien.</p> <p>7. Menjelaskan ketika visit pertama tata tertib yang berlaku dan fasilitas apa saja yang ada di ruangan dan RS ini.</p> <p>8. Yah mengamati keadaan pasien¹, inisiatif untuk mengecek kondisi pasien apakah sudah diberi obat bagaimana reaksinya setelah diberi obat², peka terhadap keluhan pasien dan berusaha mencari jalan keluar untuk masalah itu³, melaksanakan dan bertanggung jawab atas tugas sesuai program pengobatan yang telah dituliskan pada rencana asuhan keperawatan⁴. Kadang juga keteteran karena tenaganya yang kurang ya.</p> <p>9. Mereka sudah cukup baik dalam bekerjasama untuk</p>	<p>sehingga lebih cepat memulihkan keadaan pasien, seperti selalu mengecek bagaimana progress kondisi pasien setiap beberapa jam, bagaimana suhu badannya, memberikan obat sesuai dengan waktunya. tapi kendala yang ada sedikit tenaga suster di ruang ini.</p> <p>8. Peka terhadap kebutuhan pasien jadi kita bisa kasih pelayanan yang lebih menyeluruh untuk pasien.</p> <p>9. Kalau ada keluarga yang mengeluh tentang biaya RS, kita kasih pengertian baik-baik lalu kasih pengarahan atau kita bantu cariin jalan keluarlah karena kita kasihan tapi juga enggak bisa kasih bantuan keuangan karena kita juga gaji pas-pasan.</p> <p>10. Kita juga musti peka terhadap mood keluarga pasien, apakah dia sedang gelisah atau bingung kadang kita nanya gimana kesehatan pasien ada keluhan enggak, kalau bingung tentang kondisi pasien biasanya mereka langsung cerita. Jadi kita coba bantulah.</p> <p>11. Mereka harus menjalankan tugas berdasarkan tugasnya masing-masing, dia harus bisa melaksanakan asuhan keperawatan dengan baik¹. Mereka sudah menjalankan walaupun belum sempurna, misalnya kalau dipanggil tidak segera datang, terus mengambil hasil tes lab karena informasi yang kurang mereka kurang bisa menjelaskan kepada pasien, apa gunanya dilakukan tes darah atau tes urine². Yah belum baik tapi sudah cukup lumayanlah. untuk meningkatkan pelayanan kami buat mereka untuk menyelesaikan kasus-kasus, kita sebar angket setiap 3 bulan sekali ke pasien seperti apa pelayanannya gitu³.</p> <p>12. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja¹, melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik², dapat bekerjasama .dalam tim³, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi⁴, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama⁵ terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit⁶, menanyakan bagaimana keadaannya</p>
--	--	---	---	---	---

Tabel model kompetensi perawat

		<p>kita kasih pengertian baik-baik lalu kasih pengarahannya atau kita bantu carilah jalan keluarnya karena kita kasihan tapi juga enggak bisa kasih bantuan keuangan karena kita juga gaji pas-pasan.</p> <p>10. Kita juga musti peka terhadap mood keluarga pasien, apakah dia sedang gelisah atau bingung kadang kita nanya gimana kesehatan pasien ada keluhan enggak, kalau bingung tentang kondisi pasien biasanya mereka langsung cerita. Jadi kita coba bantulah.</p>	<p>spesialis seperti dokter bedah, jantung, ginjal dan masih banyak lagi. Yah kalau ada keluhan dari pasien kita langsung minta bantuan dokter yang ahli untuk menangani kondisi mereka, kita sebagai suster yah bantu mengecek suhu badan, tensi darah pasien, kalau butuh tes darah kita bantu dengan mengambil sampel darah pada pasien kemudian melaporkan hasilnya kembali pada dokter yang bersangkutan.</p> <p>6. Yah kalau idealnya pertama menerima sesuai dengan prosedur, jadi melengkapi data yang diperlukan, kemudian menerangkan tata tertib yang berlaku di RS ini dengan sikap yang ramah, terus menerangkan fasilitas apa saja yang ada di RS ini khususnya diruang rawat, dan melaksanakan tugas sesuai rencana asuhan keperawatan yang sudah disusun setiap harinya.</p> <p>7. Memberikan asuhan keperawatan secara bertanggung jawab yang bersifat komprehensif serta berkesinambungan kepada pasien, misalnya menjadwalkan pemberian obat, mengecek bagaimana reaksi pasien setelah pemberian obat apakah ada keluhan tambahan seperti itulah idealnya. Selain itu juga mencatat secara akurat laporan tentang hasil asuhan keperawatan yang telah diberikan berdasarkan respon dari pasien. Kemudian melakukan evaluasi tindakan keperawatan sesuai kapasitasnya sebagai perawat. Paling penting melaksanakan tugas pagi,</p>	<p>memberikan asuhan keperawatan¹. Saling membantu kalau pasien sedang banyak², bisa bekerja dalam tim³, melibatkan suster lain untuk memenuhi kebutuhan pasien⁴, mempercayai suster baru untuk mengerjakan tugas dengan baik⁵, peka terhadap mood rekan kerja supaya bekerja lebih efektif.</p> <p>10. Memberikan pengarahannya kesehatan kepada pasien dan keluarganya sesuai keadaan dan kebutuhan pasien misalnya kasih tahu setelah keluar dari RS tolong dijaga pola makanannya harus seimbang antara protein, lemak vitamin dan seratnya khususnya untuk pasien diabetes, penyakit jantung pola makanan harus dijaga¹. Menjelaskan tentang pemberian obat seperti apa berapa kali dalam sehari obat harus diberikan kepada pasien, menjelaskan juga untuk check up ke RS untuk melihat perkembangan kondisi pasien itu.</p> <p>11. Yah dengan menjaga komunikasi dengan baik¹, mereka harus sabar sabar dan sabar itu sih kuncinya karena kebanyakan pasien kami dari golongan menengah kebawah ya jadi kadang mereka defence dengan keuangan² mereka jadi kadang-kadang keluarga pasien emosi yah jadi sebagai suster harus bisa menenangkanlah dan</p>	<p>sudah lebih baik belum⁷, memberi pengarahannya kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan.</p> <p>13. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyenangkan pekerjaan kita¹, jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar otot kakinya tidak kaku begitu². Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk kesembuhannya.</p> <p>14. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan kepada setiap pasien dengan menyeluruh¹, menjaga hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini², ke rekan kerja juga harus saling membantu³, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster⁴, terus mau mendengarkan dan berusaha mencari jalan keluar dari keluhan pasien⁵, memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-marah biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang emosional⁶. Kita juga harus bisa menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.</p> <p>15. Yah disini banyak dokter spesialis seperti dokter bedah, jantung, ginjal dan masih banyak lagi. Yah kalau ada keluhan dari pasien kita langsung minta bantuan dokter yang ahli untuk menangani kondisi mereka, kita sebagai suster yah bantu mengecek suhu badan, tensi darah pasien, kalau butuh tes darah kita bantu dengan mengambil sampel darah pada pasien kemudian melaporkan hasilnya kembali pada dokter yang bersangkutan.</p> <p>16. Yah kalau idealnya pertama menerima sesuai dengan prosedur, jadi melengkapi data yang diperlukan, kemudian menerangkan tata tertib yang berlaku di RS ini dengan sikap yang ramah, terus menerangkan fasilitas apa saja yang ada di RS ini khususnya diruang</p>
--	--	--	--	---	--

Tabel model kompetensi perawat

			<p>sore, malam dan hari libur sesuai jadwal dinas.</p> <p>8. Yah harus membina hubungan interpersonal dengan pasien dan keluarga dengan baik, misalnya menjaga komunikasi dengan mereka, ketika visit suster harus ramah tersenyum atau berbicara dengan lembut dan memberikan perhatian dengan menanyakan bagaimana keadaan pasien, menjaga emosi ketika keluarga pasien sedang emosional mungkin karena biaya pengobatan yang membengkak jadi kita sebagai suster harus bisa bersikap tenang tidak membalas jadi emosi juga begitu.</p>	<p>berusaha menjelaskan tes-tes yang dilakukan ketika pasien dirawat.</p> <p>12. Yah kita saling menghargailah satu sama lain¹, antar suster dengan maupun dokter dengan suster tugas kami sangat terbantu², dalam pemberian obat dan merawat pasien karena itu keahlian mereka yang sangat efektif untuk proses kesembuhan³ ya, menjaga komunikasi kami dengan mereka⁴, memberikan pujian kalau mereka melakukan tugasnya dengan baik⁵ seperti itu.</p>	<p>rawat, dan melaksanakan tugas sesuai rencana asuhan keperawatan yang sudah disusun setiap harinya.</p> <p>17. Memberikan asuhan keperawatan secara bertanggung jawab yang bersifat komprehensif serta berkesinambungan kepada pasien, misalnya menjadwalkan pemberian obat, mengecek bagaimana reaksi pasien setelah pemberian obat apakah ada keluhan tambahan seperti itulah idealnya. Selain itu juga mencatat secara akurat laporan tentang hasil asuhan keperawatan yang telah diberikan berdasarkan respon dari pasien. Kemudian melakukan evaluasi tindakan keperawatan sesuai kapasitasnya sebagai perawat. Paling penting melaksanakan tugas pagi, sore, malam dan hari libur sesuai jadwal dinas.</p> <p>18. Yah harus membina hubungan interpersonal dengan pasien dan keluarga pasien dengan baik, misalnya menjaga komunikasi dengan mereka, ketika visit suster harus ramah tersenyum atau berbicara dengan lembut dan memberikan perhatian dengan menanyakan bagaimana keadaan pasien, menjaga emosi ketika keluarga pasien sedang emosional mungkin karena biaya pengobatan yang membengkak jadi kita sebagai suster harus bisa bersikap tenang tidak membalas jadi emosi juga begitu.</p> <p>19. Melakukan pendekatan secara Kristiani mungkin juga dengan cara menenangkan, karena mereka ada juga karena panggilan hati jadi mereka juga merawat secara religious juga. Pokoknya harus ekstra sabar..sabar dan selalu sabar karena banyak pasien kami yang kurang mampu jadi mereka banyak yang defence dengan keterbatasan dana. Jadi diperlukan sikap yang tenang ketika menghadapi kondisi tersebut.</p> <p>20. Untuk itu yah kita harus menyediakan SDM yang mempunyai kemampuan yang sesuai dengan yang dibutuhkan¹ ya, kalau mereka pintar tapi kurang peka untuk menolong pasien kadang itu juga bukan criteria yang baik untuk menjadi suster, jadi harus dari diri itu mau membantu jadi pasien juga merasa senang.</p> <p>21. Wah kalau suster mungkin dengan melayani lebih baik aja kali ya, supaya pasien menjadi lebih puas dan membantu kami para dokter supaya proses kesembuhan pasien lebih</p>
--	--	--	---	---	--

Tabel model kompetensi perawat

					<p>efektif.</p> <p>22. Yah seperti tadi saya jelaskan memberikan pelayanan berdasarkan kasih, jadi suster harus memiliki inisiatif yang tinggi untuk selalu memantau kondisi pasien¹, ingat untuk memberikan obat kepada pasien, berupaya untuk memberikan pelayanan secara maksimal, memiliki sikap yang ramah tersenyum kepada setiap orang terlebih kepada pasien² ya, melaksanakan asuhan keperawatan yang sudah disusun secara menyeluruh.</p> <p>23. Kalau suster mungkin hanya membantu¹, yang lebih memutuskan ya kami dokter yang memeriksa apakah pasien ini sakit jantung atau sakit ginjal, kalau keadaanya sudah parah atau butuh tindakan ekstra maka kami rujuk kebagian yang lebih ahli mengenai penyakit yang diderita.</p> <p>24. Prasarana ya dengan menjaga kebersihan ruangan juga peralatan medis yang akan digunakan setiap kali kami akan melakukan pemeriksaan¹. Kadang mereka juga mengingatkan dokter muda untuk mengecek tensi pasien atau kondisi pasien.</p> <p>25. Menjelaskan ketika visit pertama tata tertib yang berlaku dan fasilitas apa saja yang ada di ruangan dan RS ini.</p> <p>26. Yah mengamati keadaan pasien¹, inisiatif untuk mengecek kondisi pasien apakah sudah diberi obat bagaimana reaksinya setelah diberi obat², peka terhadap keluhan pasien dan berusaha mencari jalan keluar untuk masalah itu³, melaksanakan dan bertanggung jawab atas tugas sesuai program pengobatan yang telah dituliskan pada rencana asuhan keperawatan⁴. Kadang juga keteteran karena tenaganya yang kurang ya.</p> <p>27. Mereka sudah cukup baik dalam bekerjasama untuk memberikan asuhan keperawatan¹. Saling membantu kalau pasien sedang banyak², bisa bekerja dalam tim³, melibatkan suster lain untuk memenuhi kebutuhan pasien⁴, mempercayai suster baru untuk mengerjakan tugas dengan baik⁵, peka terhadap mood rekan kerja supaya bekerja lebih efektif.</p> <p>28. Memberikan pengarahan kesehatan kepada pasien dan keluarganya sesuai keadaan dan kebutuhan pasien misalnya kasih tahu setelah keluar dari RS tolong dijaga pola makanannya</p>
--	--	--	--	--	---

Tabel model kompetensi perawat

					<p>harus seimbang antara protein, lemak vitamin dan seratnya khususnya untuk pasien diabet, penyakit jantung pola makanan harus dijaga¹. Menjelaskan tentang pemberian obat seperti apa berapa kali dalam sehari obat harus diberikan kepada pasien, menjelaskan juga untuk check up ke RS untuk melihat perkembangan kondisi pasien itu.</p> <p>29. Yah dengan menjaga komunikasi dengan baik¹, mereka harus sabar sabar dan sabar itu sih kuncinya karena kebanyakan pasien kami dari golongan menengah kebawah ya jadi kadang mereka defence dengan keuangan² mereka jadi kadang-kadang keluarga pasien emosi yah jadi sebagai suster harus bisa menenangkanlah dan berusaha menjelaskan tes-tes yang dilakukan ketika pasien dirawat.</p> <p>30. Yah kita saling menghargailah satu sama lain¹, antar suster dengan maupun dokter dengan suster tugas kami sangat terbantu², dalam pemberian obat dan merawat pasien karena itu keahlian mereka yang sangat efektif untuk proses kesembuhan³ ya, menjaga komunikasi kami dengan mereka⁴, memberikan pujian kalau mereka melakukan tugasnya dengan baik⁵ seperti itu.</p>	
	2. Memenuhi kebutuhan dari pertanyaan, permintaan dan complain dari pasien atau keluarga pasien	<p>1. Yah karena Kristiani pelayanan yang diberikan berdasarkan kasih, jadi kita harus bisa membina hubungan dengan baik dengan pasien maupun keluarga pasien. Memperhatikan keluhan pasien misalnya dia merasa kesakitan kita langsung kasih obat ekstra supaya reaksinya cepat.</p> <p>2. Ya kami memberikan pengarahan kepada keluarga pasien untuk membantu pasien kalau sudah rawat jalan, ngajarin kapan obatnya dikasih, berapa kali dalam sehari obatnya dikasih.</p> <p>3. Kadang kalau ada keluarga pasien yang tanya-tanya musti bagaimana tentang perawatan pasien, kami beri pengarahan.</p> <p>4. Yah harus bekerja dengan</p>	1. Yah memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarganya mengenai penyakitnya, terus kalau sudah kondisinya lebih baik suster bisa memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarganya sesuai dengan keadaan dan kebutuhan pasien misalnya pasien harus diet gula untuk yang diabet, atau mengurangi makanan yang berlemak untuk pasien penderita jantung, atau tentang pengobatan rawat jalan sama cara pemberian obatnya kita ajarkan ke mereka. Selain itu juga mengingatkan untuk check up kesehatan ke sini lagi, tapi kadang pasien terbentur oleh biaya pengobatan itu yang membuat mereka kadang tidak datang lagi.		<p>1. Yah karena Kristiani pelayanan yang diberikan berdasarkan kasih, jadi kita harus bisa membina hubungan dengan baik dengan pasien maupun keluarga pasien. Memperhatikan keluhan pasien misalnya dia merasa kesakitan kita langsung kasih obat ekstra supaya reaksinya cepat.</p> <p>2. Ya kami memberikan pengarahan kepada keluarga pasien untuk membantu pasien kalau sudah rawat jalan, ngajarin kapan obatnya dikasih, berapa kali dalam sehari obatnya dikasih.</p> <p>3. Kadang kalau ada keluarga pasien yang tanya-tanya musti bagaimana tentang perawatan pasien, kami beri pengarahan.</p> <p>4. Yah harus bekerja dengan</p> <p>5. Ketika keluarga emosi ya kita tanggapi dengan sikap yang tenang dan menanggapi pertanyaan mereka sehingga bisa menenangkan mereka.</p> <p>6. Ada juga yang nanya misalnya anaknya di rumah muntah-muntah terus senggak nafsu makan dan badannya demam dan ada</p>	7

Tabel model kompetensi perawat

		<p>baik berusaha memenuhi semua kebutuhan pasien dan kalau mereka mengeluh kita tampung dan berusaha untuk menanggapi keluhan mereka.</p> <p>5. Ketika keluarga emosi ya kita tanggapi dengan sikap yang tenang dan menanggapi pertanyaan mereka sehingga bisa menenangkan mereka.</p> <p>6. Ada juga yang nanya misalnya anaknya di rumah muntah-muntah terus senggak nafsu makan dan badannya demam dan ada keluhan sakit dibagian perut bawah, kemungkinan itu usus buntu jadi kita kasih usulan ke mereka untuk diperiksa disini kedokter internis apakah sakit magg biasa atau usus buntu, kalau dikasih obat magg tidak bereaksi kita rontsen biar lebih kelihatan asal penyakitnya apa. Kalau udah parah biasanya harus dioperasi.</p>			<p>keluhan sakit dibagian perut bawah, kemungkinan itu usus buntu jadi kita kasih usulan ke mereka untuk diperiksa disini kedokter internis apakah sakit magg biasa atau usus buntu, kalau dikasih obat magg tidak bereaksi kita rontsen biar lebih kelihatan asal penyakitnya apa. Kalau udah parah biasanya harus dioperasi.</p> <p>7. Yah memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarganya mengenai penyakitnya, terus kalau sudah kondisinya lebih baik suster bisa memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarganya sesuai dengan keadaan dan kebutuhan pasien misalnya pasien harus diet gula untuk yang diabet, atau mengurangi makanan yang berlemak untuk pasien penderita jantung, atau tentang pengobatan rawat jalan sama cara pemberian obatnya kita ajarkan ke mereka. Selain itu juga mengingatkan untuk check up kesehatan ke sini lagi, tapi kadang pasien terbentur oleh biaya pengobatan itu yang membuat mereka kadang tidak datang lagi.</p>	
<p>9. Team work and cooperation Bekerjasama dgn orang lain, mjd bagian dr suatu kelompok</p>	<p>1. Mengumpulkan masukan</p>	<p>1. Menurut saya harus bisa saling bekerja sama dengan baik antara para suster juga antara dokter dengan pasien juga. Selain itu juga inisiatif tinggi supaya kita tahu bagaimana kondisi pasien apa sudah lebih baik, kalau pasien cerita tentang keluhan penyakitnya kita mendengar dan mencoba mengkomunikasikan dengan baik. Seperti itulah.</p> <p>2. Menurut saya, cari tahu tentang kebutuhan pasien apa saja supaya bisa ngasih pelayanan yang sesuai, atau penanggung jawab tanya ke dokter kalau keadaan sudah kritis.</p> <p>3. Menghargai bantuan dari</p>	<p>1. Yah kita harus bisa hormat dengan dokter walaupun mereka masih muda tapi dalam struktur mereka wewenangnya lebih tinggi¹. Kita juga harus saling menghargai juga para cleaning service yang membersihkan lingkungan RS serta petugas yang ada didapur yang menyiapkan makanan pasien². Atau suster juga bisa ngobrol-ngobrol dengan dokter untuk membicarakan mutu asuhan keperawatan.</p>	<p>1. Mungkin dengan memberikan pengarahannya lebih detail. Karena banyak juga suster disini yang error kalau kita tidak mengulang instruksi kembali, karena mereka dasarnya mungkin kurang mengerti tapi mereka tidak bertanya, jadi saya kadang check lagi apakah tugas yang saya kasih dijalankan dengan baik.</p>	<p>1. Menurut saya harus bisa saling bekerja sama dengan baik antara para suster juga antara dokter dengan pasien juga. Selain itu juga inisiatif tinggi supaya kita tahu bagaimana kondisi pasien apa sudah lebih baik, kalau pasien cerita tentang keluhan penyakitnya kita mendengar dan mencoba mengkomunikasikan dengan baik. Seperti itulah.</p> <p>2. Menurut saya, cari tahu tentang kebutuhan pasien apa saja supaya bisa ngasih pelayanan yang sesuai, atau penanggung jawab tanya ke dokter kalau keadaan sudah kritis.</p> <p>3. Menghargai bantuan dari rekan suster yang lain, saling membantulah kami¹, kalau kurang mengerti dengan tugas bisa konsultasi dengan ketua tim tindakan apa yang harus dilakukan.</p> <p>4. Kalau enggak ngerti bisa tanya atau istilahnya konsultasilah dengan ketua tim perawat disini, karena itu juga membantu kami dalam melaksanakan tugas. Minta dibimbinglah sama</p>	7

Tabel model kompetensi perawat

		<p>rekan suster yang lain, saling membantulah kami¹, kalau kurang mengerti dengan tugas bisa konsultasi dengan ketua tim tindakan apa yang harus dilakukan.</p> <p>4. Kalau enggak ngerti bisa tanya atau istilahnya konsultasilah dengan ketua tim perawat disini, karena itu juga membantu kami dalam melaksanakan tugas. Minta dibimbinglah sama dia.</p> <p>5. Inisiatif untuk bertanya kepada mereka yang lebih ahli seperti ketua tim atau dokter jaga yang ada, ketika kita menghadapi kesulitan.</p>			<p>dia.</p> <p>5. Inisiatif untuk bertanya kepada mereka yang lebih ahli seperti ketua tim atau dokter jaga yang ada, ketika kita menghadapi kesulitan.</p> <p>6. Yah kita harus bisa hormat dengan dokter walaupun mereka masih muda tapi dalam struktur mereka wewenangnya lebih tinggi¹. Kita juga harus saling menghargai juga para cleaning service yang membersihkan lingkungan RS serta petugas yang ada di dapur yang menyiapkan makanan pasien². Atau suster juga bisa ngobrol-ngobrol dengan dokter untuk membicarakan mutu asuhan keperawatan.</p> <p>7. Mungkin dengan memberikan pengarahan lebih detail karena banyak juga suster disini yang error kalau kita tidak mengulang instruksi kembali, karena mereka dasarnya mungkin kurang mengerti tapi mereka tidak bertanya, jadi saya kadang check lagi apakah tugas yang saya kasih dijalankan dengan baik.</p>	
	2. Dapat bekerja sama dengan tenaga medis lain	<p>1. Kalau ke mahasiswa misalnya kami mengingatkan dokter koas apakah sudah melihat kondisi pasien hari ini, apakah sudah mentensi pasien, kalau ke perawat baru kami mengingatkan apakah sudah memberi obat, mengingatkan kapan memandikan pasien.</p> <p>2. Yah kita saling kerjasamalah supaya pasien dapat ditangani dengan baik, walaupun tenaga kurang. Jadi kalau shift malam kita sering kewalahan.</p> <p>3. Yah kalau dokter kan berbeda-beda. Kalau dokter yang bagian neuro mereka lebih streng, yah kami ingatkan sudah di tensi belum pasiennya, sudah tahu belum kamarnya dimana kadang-kadangan orang ini error. Pasiennya ada dimana, dokternya masuk kamar yang mana karena pasiennya sudah dipindahkan tapi dokternya belum tahu. Paling kita</p>	<p>1. Yah jenjang pendidikan harus setara ya karena IPTEKnya itu jadi supaya kita perawat tidak ketinggalan jauh. Untuk mengimbangi itu ya kita perlu pengembangan SDM, misalnya dari saya awalnya SPK lalu jadi D3 kemudian sekarang sudah S1. Selain itu kita juga harus melayani pasien dengan sentuhan kasih yang bersifat Kristiani, dengan memberi pengarahan kepada suster-suster yang ada disini untuk menjaga komunikasi dengan pasien maupun keluarga pasien dan melakukan standar asuhan keperawatan. Mereka sudah menjalankan tapi belum sempurna itu karena masalah gaji yang tergolong rendah tapi saya berusaha untuk memotivasi mereka supaya tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk setiap pasien yang dirawat disini. Supaya kalau mereka dilayani dengan baik pasti ketika mereka sakit lagi mereka akan datang kembali kemari gitu.</p>	<p>1. Yah kami sebagai dokter juga me-maintain mereka yang masih baru terus mereka juga mendapat kursus-kursus seperti kursus ICU atau kursus gula jadi ini diberikan supaya mereka dapat memberikan pelayanan yang maksimal untuk segala macam penyakit.</p> <p>2. Wah kalau suster mungkin dengan melayani lebih baik aja kali ya, supaya pasien menjadi lebih puas dan membantu kami para dokter supaya proses kesembuhan pasien lebih efektif.</p> <p>3. Suster bisa membantu mengingatkan kami para dokter sudah sampai tahap apa dalam proses penyembuhan¹, menjelaskan bagaimana keadaan umum pasien², menjelaskan kepada kami keluhan-keluhan apa saja yang pasien rasakan.</p> <p>4. Prasarana ya dengan menjaga kebersihan</p>	<p>1. Kalau ke mahasiswa misalnya kami mengingatkan dokter koas apakah sudah melihat kondisi pasien hari ini, apakah sudah mentensi pasien, kalau ke perawat baru kami mengingatkan apakah sudah memberi obat, mengingatkan kapan memandikan pasien.</p> <p>2. Yah kita saling kerjasamalah supaya pasien dapat ditangani dengan baik, walaupun tenaga kurang. Jadi kalau shift malam kita sering kewalahan.</p> <p>3. Yah kalau dokter kan berbeda-beda. Kalau dokter yang bagian neuro mereka lebih streng, yah kami ingatkan sudah di tensi belum pasiennya, sudah tahu belum kamarnya dimana kadang-kadangan orang ini error. Pasiennya ada dimana, dokternya masuk kamar yang mana karena pasiennya sudah dipindahkan tapi dokternya belum tahu. Paling kita beritahu harus tensi pasiennya terlebih dahulu baru kemudian hafalkan obat yang akan diberikan, atau kami ingatkan untuk memberikan suntikan kepada pasien.</p> <p>4. Yah saling bekerjasama dan selalu memberikan pelayanan terbaik bagi kesembuhan pasien dan tetap mengikuti perkembangan IPTEKDOK.</p> <p>5. Sebagai penggeraklah mendorong pasien untuk mau bekerjasama dengan kami misalnya mau minum obat supaya pasien juga cepat sembuh, kerjasama juga dengan suster-suster serta dokter juga jadi proses</p>	27

Tabel model kompetensi perawat

		<p>beritahu harus tensi pasiennya terlebih dahulu baru kemudian hafalkan obat yang akan diberikan, atau kami ingatkan untuk memberikan suntikan kepada pasien.</p> <p>4. Yah saling bekerjasama dan selalu memberikan pelayanan terbaik bagi kesembuhan pasien dan tetap mengikuti perkembangan IPTEKDOK.</p> <p>5. Sebagai penggeraklah mendorong pasien untuk mau bekerjasama dengan kami misalnya mau minum obat supaya pasien juga cepat sembuh, kerjasama juga dengan suster-suster serta dokter juga jadi proses kesembuhannya cepat.</p> <p>6. Iya kalau ada keluhan pasien kakinya sering terasa nyeri kalau berjalan kita bisa antar atau memberikan rujukan kepada dokter spesialis neuro, supaya cepat ditanggulangi oleh yang lebih ahli.</p> <p>7. Kalau untuk mahasiswanya misalnya untuk suster yang baru bekerja, kasih tahu kapan visit, mencek suhu pasien yang demam, mengambil darah, mengingatkan kapan tensi pasien, buat laporan anamnesa pasien untuk suster shift selanjutnya.</p> <p>8. Kalau dokter baru atau asisten dokter dan dokter yang masih Koas mengingatkan mengecek kondisi pasien, memberikan hasil lab kepada dokter. Itulah kira-kira menurut saya.</p> <p>9. Untuk mahasiswa kedokteran mereka biasa ada yang koas disini jadi ada fasilitas mereka untuk belajar terjun langsung</p>	<p>2. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja, melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik, dapat bekerjasama dalam tim, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit, menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik belum, memberi pengarahan kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan.</p> <p>3. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan kepada setiap pasien dengan menyeluruh, menjaga hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini, ke rekan kerja juga harus saling membantu, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster, terus mau mendengarkan dan berusaha mencari jalan keluar dari keluhan pasien, memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-marah biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang</p>	<p>ruangan juga peralatan medis yang akan digunakan setiap kali kami akan melakukan pemeriksaan¹. Kadang mereka juga mengingatkan dokter muda untuk mencek tensi pasien atau kondisi pasien.</p> <p>5. Mereka sudah cukup baik dalam bekerjasama untuk memberikan asuhan keperawatan¹. Saling membantu kalau pasien sedang banyak², bisa bekerja dalam tim³, melibatkan suster lain untuk memenuhi kebutuhan pasien⁴, mempercayai suster baru untuk mengerjakan tugas dengan baik⁵, peka terhadap mood rekan kerja supaya bekerja lebih efektif.</p> <p>6. Yah kita saling menghargailah satu sama lain¹, antar suster dengan maupun dokter dengan suster tugas kami sangat terbantu², dalam pemberian obat dan merawat pasien karena itu keahlian mereka yang sangat efektif untuk proses kesembuhan³ ya, menjaga komunikasi kami dengan mereka⁴, memberikan pujian kalau mereka melakukan tugasnya dengan baik⁵ seperti itu.</p>	<p>kesembuhannya cepat.</p> <p>6. Iya kalau ada keluhan pasien kakinya sering terasa nyeri kalau berjalan kita bisa antar atau memberikan rujukan kepada dokter spesialis neuro, supaya cepat ditanggulangi oleh yang lebih ahli.</p> <p>7. Kalau untuk mahasiswanya misalnya untuk suster yang baru bekerja, kasih tahu kapan visit, mencek suhu pasien yang demam, mengambil darah, mengingatkan kapan tensi pasien, buat laporan anamnesa pasien untuk suster shift selanjutnya.</p> <p>8. Kalau dokter baru atau asisten dokter dan dokter yang masih Koas mengingatkan mengecek kondisi pasien, memberikan hasil lab kepada dokter. Itulah kira-kira menurut saya.</p> <p>9. Untuk mahasiswa kedokteran mereka biasa ada yang koas disini jadi ada fasilitas mereka untuk belajar terjun langsung menangani pasien dengan bantuan asisten dokter dan kami para suster disini.</p> <p>10. Itu juga dibagi setiap shift lagi, jadi ada shift pagi, sore dan malam. Kalau ada keadaan incidental kami lapor ke penanggung jawab apa yang harus dilakukan kemudian penanggung jawab akan menghubungi dokter yang menangani pasien tersebut untuk mengetahui tindakan selanjutnya.</p> <p>11. Saling dapat bekerjasama waktu kita kasih asuhan keperawatan, melihat apakah suster yang lain perlu dibantu, punya inisiatif tinggi dan keinginan untuk membantu orang lainlah. Selain itu memberi pengarahan kepada suster yang baru, kapan harus memberikan obat kepada pasien, ambil hasil tes darah di lab, menensi pasien, memandikan pasien.</p> <p>12. Menghargai bantuan dari rekan suster yang lain, saling membantulah kami, kalau kurang mengerti dengan tugas bisa konsultasi dengan ketua tim tindakan apa yang harus dilakukan.</p> <p>13. Inisiatif untuk membantu suster lain yang membutuhkan bantuan, jadi kita juga musti peka dengan keadaan sekitar, rekan kerja kita butuh bantuan enggak, terus kita juga bisa saling mengingatkan satu dengan yang lain tentang pekerjaan supaya semua tugas dapat dijalankan dengan baik.</p> <p>14. Yah kitakan enggak bisa kerja sendiri pasti butuh orang lain jadi kita harus saling</p>
--	--	--	---	---	---

Tabel model kompetensi perawat

		<p>menangani pasien dengan bantuan asisten dokter dan kami para suster disini.</p> <p>10. Itu juga dibagi setiap shift lagi, jadi ada shift pagi, sore dn malam. Kalau ada keadaan incidental kami lapor ke penanggung jawab apa yang harus dilakukan kemudian penanggung jawab akan menghubungi dokter yang menangani pasien tersebut untuk mengetahui tindakan selanjutnya.</p> <p>11. Saling dapat bekerjasama waktu kita kasih asuhan keperawatan, melihat apakah suster yang lain perlu dibantu, punya inisiatif tinggi dan keinginan untuk membantu orang lainlah. Selain itu memberi pengarahan kepada suster yang baru, kapan harus memberikan obat kepada pasien, ambil hasil tes darah di lab, menensi pasien, memandikan pasien.</p> <p>12. Menghargai bantuan dari rekan suster yang lain, saling membantulah kami, kalau kurang mengerti dengan tugas bisa konsultasi dengan ketua tim tindakan apa yang harus dilakukan.</p> <p>13. Inisiatif untuk membantu suster lain yang membutuhkan bantuan, jadi kita juga musti peka dengan keadaan sekitar, rekan kerja kita butuh bantuan enggak, terus kita juga bisa saling mengingatkan satu dengan yang lain tentang pekerjaan supaya semua tugas dapat dijalankan dengan baik.</p> <p>14. Yah kitakan enggak bisa</p>	<p>emosional. Kita juga harus bisa menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.</p> <p>4. Yah disini banyak dokter spesialis seperti dokter bedah, jantung, ginjal dan masih banyak lagi. Yah kalau ada keluhan dari pasien kita langsung minta bantuan dokter yang ahli untuk menangani kondisi mereka, kita sebagai suster yah bantu mencek suhu badan, tensi darah pasien, kalau butuh tes darah kita bantu dengan mengambilkan sampel darah pada pasien kemudian melaporkan hasilnya kembali pada dokter yang bersangkutan.</p> <p>5. Harus bisa menjelaskan kepada suster yang baru apa saja yang harus dilakukan, mendampingi mereka supaya bisa bekerja dengan baik, kalau dengan dokter muda yah suster itu harus inisiatif mengingatkan mereka sudah mencek kondisi pasien belum, bantu untuk mencapai asuhan keperawatan secara menyeluruh.</p> <p>6. Yah kalau bangunan dari RS ini bisa dikatakan sudah tua tapi menurut saya masih bisa dibilang cukup baik perawatannya. Kalau prasarana untuk proses pendidikan disini sudah cukup baik ya, karena mereka bisa melihat dan terjun langsung membantu. Kalau disini suster baru akan dibimbing dan akan ditempatkan disetiap tempat misalnya dari rawat inap dia pindah ke ICU dan juga bagian UGD. Jadi mereka belajar langsung dan di bimbing oleh suster yang</p>		<p>menghargai satu sama lain baik dengan suster disini¹, dokter mau dokter muda atau dokter yang sudah lama kita harus menghormati merekalah², dan dengan karyawan yang lain sama petugas bersih-bersih juga harus menghargai.</p> <p>15. Yah jenjang pendidikan harus setara ya karena IPTEKnya itu jadi supaya kita perawat tidak ketinggalan jauh. Untuk mengimbangi itu ya kita perlu pengembangan SDM, misalnya dari saya awalnya SPK lalu jadi D3 kemudian sekarang sudah SI. Selain itu kita juga harus melayani pasien dengan sentuhan kasih yang bersifat Kristiani, dengan memberi pengarahan kepada suster-suster yang ada disini untuk menjaga komunikasi dengan pasien maupun keluarga pasien dan melakukan standar asuhan keperawatan. Mereka sudah menjalankan tapi belum sempurna itu karena masalah gaji yang tergolong rendah tapi saya berusaha untuk memotivasi mereka supaya tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk setiap pasien yang dirawat disini. Supaya kalau mereka dilayani dengan baik pasti ketika mereka sakit lagi mereka akan datang kembali kemari gitu.</p> <p>16. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja, melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik, dapat bekerjasama dalam tim, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit, menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik belum, memberi pengarahan kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan.</p> <p>17. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan kepada setiap pasien dengan menyeluruh, menjaga hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga</p>
--	--	--	---	--	---

Tabel model kompetensi perawat

		<p>kerja sendiri pasti butuh orang lain jadi kita harus saling menghargai satu sama lain baik dengan suster disini¹, dokter mau dokter muda atau dokter yang sudah lama kita harus menghormati merekalah², dan dengan karyawan yang lain sama petugas bersih-bersih juga harus menghargai.</p>	<p>lebih lama atau bisa dibilang seniorlah.</p> <p>7. Yah bisa bekerjasama dengan suster lain, kalau kepala ruangan untuk manajemen anggotanya, punya inisiatif yang tinggi untuk bantu kalau melihat suster lain sedang membutuhkan bantuan, saling menghargai antar rekan kerja, kalau misalnya ada tugas yang belum mengerti bisa berkonsultasi dengan ketua tim keperawatan. Selain itu juga bisa memberikan pujian jika suster yang baru melakukan tugas dengan baik.</p>		<p>pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini, ke rekan kerja juga harus saling membantu, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster, terus mau mendengarkan dan berusaha mencari jalan keluar dari keluhan pasien, memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-marah biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang emosional. Kita juga harus bisa menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.</p> <p>18. Yah disini banyak dokter spesialis seperti dokter bedah, jantung, ginjal dan masih banyak lagi. Yah kalau ada keluhan dari pasien kita langsung minta bantuan dokter yang ahli untuk menangani kondisi mereka, kita sebagai suster yah bantu mencek suhu badan, tensi darah pasien, kalau butuh tes darah kita bantu dengan mengambilkan sampel darah pada pasien kemudian melaporkan hasilnya kembali pada dokter yang bersangkutan.</p> <p>19. Harus bisa menjelaskan kepada suster yang baru apa saja yang harus dilakukan, mendampingi mereka supaya bisa bekerja dengan baik, kalau dengan dokter muda yah suster itu harus inisiatif mengingatkan mereka sudah mencek kondisi pasien belum, bantu untuk mencapai asuhan keperawatan secara menyeluruh.</p> <p>20. Yah kalau bangunan dari RS ini bisa dikatakan sudah tua tapi menurut saya masih bisa dibilang cukup baik perawatannya. Kalau prasarana untuk proses pendidikan disini sudah cukup baik ya, karena mereka bisa melihat dan terjun langsung membantu. Kalau disini suster baru akan dibimbing dan akan ditempatkan disetiap tempat misalnya dari rawat inap dia pindah ke ICU dan juga bagian UGD. Jadi mereka belajar langsung dan di bimbing oleh suster yang lebih lama atau bisa dibilang seniorlah.</p> <p>21. Yah bisa bekerjasama dengan suster lain, kalau kepala ruangan untuk manajemen anggotanya, punya inisiatif yang tinggi untuk bantu kalau melihat suster lain sedang membutuhkan bantuan, saling menghargai antar rekan kerja, kalau misalnya ada tugas yang belum mengerti bisa berkonsultasi dengan ketua tim keperawatan. Selain itu</p>
--	--	--	--	--	---

Tabel model kompetensi perawat

					<p>juga bisa memberikan pujian jika suster yang baru melakukan tugas dengan baik.</p> <p>22. Yah kami sebagai dokter juga me-maintain mereka yang masih baru terus mereka juga mendapat kursus-kursus seperti kursus ICU atau kursus gula jadi ini diberikan supaya mereka dapat memberikan pelayanan yang maksimal untuk segala macam penyakit.</p> <p>23. Wah kalau suster mungkin dengan melayani lebih baik aja kali ya, supaya pasien menjadi lebih puas dan membantu kami para dokter supaya proses kesembuhan pasien lebih efektif.</p> <p>24. Suster bisa membantu mengingatkan kami para dokter sudah sampai tahap apa dalam proses penyembuhan¹, menjelaskan bagaimana keadaan umum pasien², menjelaskan kepada kami keluhan-keluhan apa saja yang pasien rasakan.</p> <p>25. Prasarana ya dengan menjaga kebersihan ruangan juga peralatan medis yang akan digunakan setiap kali kami akan melakukan pemeriksaan¹. Kadang mereka juga mengingatkan dokter muda untuk mengecek tensi pasien atau kondisi pasien.</p> <p>26. Mereka sudah cukup baik dalam bekerjasama untuk memberikan asuhan keperawatan¹. Saling membantu kalau pasien sedang banyak², bisa bekerja dalam tim³, melibatkan suster lain untuk memenuhi kebutuhan pasien⁴, mempercayai suster baru untuk mengerjakan tugas dengan baik⁵, peka terhadap mood rekan kerja supaya bekerja lebih efektif.</p> <p>27. Yah kita saling menghargailah satu sama lain¹, antar suster dengan maupun dokter dengan suster tugas kami sangat terbantu², dalam pemberian obat dan merawat pasien karena itu keahlian mereka yang sangat efektif untuk proses kesembuhan³ ya, menjaga komunikasi kami dengan mereka⁴, memberikan pujian kalau mereka melakukan tugasnya dengan baik⁵ seperti itu.</p>	
<p>10. Analytical thinking</p> <p>Memahami suatu hal dgn cara memecah-mecahkan situasi / persoalan tersebut mjd bagian-bagian yg lebih kecil, menelusuri melalui sebab-akibatnya</p>	<p>1. Dapat melakukan analisis hubungan sebab akibat pada suatu masalah & mampu menguraikan tugas-tugas yang sulit menjadi lebih mudah dikerjakan/ditangani.</p>		<p>1. Memberikan asuhan keperawatan secara bertanggung jawab yang bersifat komprehensif serta berkesinambungan kepada pasien, misalnya menjadwalkan pemberian obat, mengecek bagaimana reaksi pasien setelah pemberian obat</p>		<p>1. Memberikan asuhan keperawatan secara bertanggung jawab yang bersifat komprehensif serta berkesinambungan kepada pasien, misalnya menjadwalkan pemberian obat, mengecek bagaimana reaksi pasien setelah pemberian obat apakah ada keluhan tambahan seperti itulah idealnya. Selain itu juga mencatat secara akurat laporan tentang hasil asuhan keperawatan</p>	1

Tabel model kompetensi perawat

			apakah ada keluhan tambahan seperti itulah idealnya. Selain itu juga mencatat secara akurat laporan tentang hasil asuhan keperawatan yang telah diberikan berdasarkan respon dari pasien. Kemudian melakukan evaluasi tindakan keperawatan sesuai kapasitasnya sebagai perawat. Paling penting melaksanakan tugas pagi, sore, malam dan hari libur sesuai jadwal dinas.		yang telah diberikan berdasarkan respon dari pasien. Kemudian melakukan evaluasi tindakan keperawatan sesuai kapasitasnya sebagai perawat. Paling penting melaksanakan tugas pagi, sore, malam dan hari libur sesuai jadwal dinas.	
	2. Membuat rencana/analisis yang rinci, memecahkan masalah dalam pekerjaan secara sistematis, menggunakan beberapa teknik untuk memecahkan masalah yang rumit sehingga tercapai solusi.	1. Mencatat dengan jelas hasil asuhan keperawatan berdasarkan repon dari pasien itu tadi, apa keluhannya, apa yang dirasakan oleh pasien dicatat kemudian di tulis sebagai laporan untuk shift selanjutnya.	1. Yah disini banyak dokter spesialis seperti dokter bedah, jantung, ginjal dan masih banyak lagi. Yah kalau ada keluhan dari pasien kita langsung minta bantuan dokter yang ahli untuk menangani kondisi mereka, kita sebagai suster yah bantu mencek suhu badan, tensi darah pasien, kalau butuh tes darah kita bantu dengan mengambilkan sampel darah pada pasien kemudian melaporkan hasilnya kembali pada dokter yang bersangkutan.		1. Mencatat dengan jelas hasil asuhan keperawatan berdasarkan repon dari pasien itu tadi, apa keluhannya, apa yang dirasakan oleh pasien dicatat kemudian di tulis sebagai laporan untuk shift selanjutnya. 2. Yah disini banyak dokter spesialis seperti dokter bedah, jantung, ginjal dan masih banyak lagi. Yah kalau ada keluhan dari pasien kita langsung minta bantuan dokter yang ahli untuk menangani kondisi mereka, kita sebagai suster yah bantu mencek suhu badan, tensi darah pasien, kalau butuh tes darah kita bantu dengan mengambilkan sampel darah pada pasien kemudian melaporkan hasilnya kembali pada dokter yang bersangkutan.	2
11. Conceptual thinking Memahami situasi / persoalan dgn jalan menyatukan bagian-bagian yg tampak terpisah untuk kemudian melihat persoalan tersebut sbg gambar yg besar.	1. Menyadari pola, menggunakan konsep untuk mendiagnosa situasi.	1. Contoh lain misalnya ada yang demam kita cek apakah kondisinya lebih baik, mentensi kembali pasien apakah tensinya normal atau tidak. 2. Inisiatif dari dalam diri untuk melihat perkembangan kesehatan pasien, mencek bagaimana keadaannya setiap selang waktu berapa jam, tepat waktu memberikan obat kepada pasien, menulis anamnesa atau riwayat kedaan pasien. Sebenarnya banyak kemampuan yang diperlukan, kurang lebih ya seperti itu lah gambarannya 3. Ada juga yang nanya		1. Suster bisa membantu mengingatkan kami para dokter sudah sampai tahap apa dalam proses penyembuhan ¹ , menjelaskan bagaimana keadaan umum pasien ² , menjelaskan kepada kami keluhan-keluhan apa saja yang pasien rasakan. 2. Memberikan pengarah kesehatan kepada pasien dan keluarganya sesuai keadaan dan kebutuhan pasien misalnya kasih tahu setelah keluar dari RS tolong dijaga pola makanannya harus seimbang antara protein,	1. Contoh lain misalnya ada yang demam kita cek apakah kondisinya lebih baik, mentensi kembali pasien apakah tensinya normal atau tidak. 2. Inisiatif dari dalam diri untuk melihat perkembangan kesehatan pasien, mencek bagaimana keadaannya setiap selang waktu berapa jam, tepat waktu memberikan obat kepada pasien, menulis anamnesa atau riwayat kedaan pasien. Sebenarnya banyak kemampuan yang diperlukan, kurang lebih ya seperti itu lah gambarannya 3. Ada juga yang nanya misalnya anaknya di rumah muntah-muntah terus senggak nafsu makan dan badannya demam dan ada keluhan sakit dibagian perut bawah, kemungkinan itu usus buntu jadi kita kasih usulan ke mereka untuk diperiksa disini kedokter internis apakah sakit magg biasa atau usus buntu, kalau dikasih obat magg tidak	5

Tabel model kompetensi perawat

		<p>misalnya anaknya di rumah muntah-muntah terus senggak nafsu makan dan badannya demam dan ada keluhan sakit dibagian perut bawah, kemungkinan itu usus buntu jadi kita kasih usulan ke mereka untuk diperiksa disini kedokter internis apakah sakit magg biasa atau usus buntu, kalau dikasih obat magg tidak bereaksi kita rontsen biar lebih kelihatan asal penyakitnya apa. Kalau udah parah biasanya harus dioperasi.</p>		<p>lemak vitamin dan seratnya khususnya untuk pasien diabet, penyakit jantung pola makanan harus dijaga¹. Menjelaskan tentang pemberian obat seperti apa berapa kali dalam sehari obat harus diberikan kepada pasien, menjelaskan juga untuk check up ke RS untuk melihat perkembangan kondisi pasien itu.</p>	<p>bereaksi kita rontsen biar lebih kelihatan asal penyakitnya apa. Kalau udah parah biasanya harus dioperasi.</p> <p>4. Suster bisa membantu mengingatkan kami para dokter sudah sampai tahap apa dalam proses penyembuhan¹, menjelaskan bagaimana keadaan umum pasien², menjelaskan kepada kami keluhan-keluhan apa saja yang pasien rasakan.</p> <p>5. Memberikan pengarahan kesehatan kepada pasien dan keluarganya sesuai keadaan dan kebutuhan pasien misalnya kasih tahu setelah keluar dari RS tolong dijaga pola makanannya harus seimbang antara protein, lemak vitamin dan seratnya khususnya untuk pasien diabet, penyakit jantung pola makanan harus dijaga¹. Menjelaskan tentang pemberian obat seperti apa berapa kali dalam sehari obat harus diberikan kepada pasien, menjelaskan juga untuk check up ke RS untuk melihat perkembangan kondisi pasien itu.</p>	
	<p>2. Menggunakan logika dan pengalaman masa lalu dalam mengenali masalah.</p>	<p>1. Yah karena Kristiani pelayanan yang diberikan berdasarkan kasih, jadi kita harus bisa membina hubungan dengan baik dengan pasien maupun keluarga pasien. Memperhatikan keluhan pasien misalnya dia merasa kesakitan kita langsung kasih obat ekstra supaya reaksinya cepat.</p> <p>2. Yah menurut saya sebagai suster saya harus bisa menjelaskan kepada pasien penyakit apa yang sedang diderita menggunakan kata-kata sehari-hari sesuai kapasitas saya sebagai suster¹, kemudian memberitahu obat-obat apa yang diminum untuk menyembuhkan penyakit yang diderita pasien, misalnya gunanya tes darah untuk apa, tes air kencing itu untuk apa, ditensi. Itu untuk pasien atau keluarganya lah ya.</p>	<p>1. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyenangi pekerjaan kita¹, jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar otot kakinya tidak kaku begitu². Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk kesembuhannya.</p>		<p>1. Yah karena Kristiani pelayanan yang diberikan berdasarkan kasih, jadi kita harus bisa membina hubungan dengan baik dengan pasien maupun keluarga pasien. Memperhatikan keluhan pasien misalnya dia merasa kesakitan kita langsung kasih obat ekstra supaya reaksinya cepat.</p> <p>2. Yah menurut saya sebagai suster saya harus bisa menjelaskan kepada pasien penyakit apa yang sedang diderita menggunakan kata-kata sehari-hari sesuai kapasitas saya sebagai suster¹, kemudian memberitahu obat-obat apa yang diminum untuk menyembuhkan penyakit yang diderita pasien, misalnya gunanya tes darah untuk apa, tes air kencing itu untuk apa, ditensi. Itu untuk pasien atau keluarganya lah ya.</p> <p>3. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyenangi pekerjaan kita¹, jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar otot kakinya tidak kaku begitu². Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk kesembuhannya.</p>	3
	<p>3.Mampu mengenali kunci</p>	<p>1. Mereka harus menjalankan</p>			<p>1. Mereka harus menjalankan tugas berdasarkan</p>	1

Tabel model kompetensi perawat

	permasalahan yang berhubungan dengan performansi unit kerja	tugas berdasarkan tugasnya masing-masing, dia harus bisa melaksanakan asuhan keperawatan dengan baik. Mereka sudah menjalankan walaupun belum sempurna, misalnya kalau dipanggil tidak segera datang, terus mengambil hasil tes lab karena informasi yang kurang mereka kurang bisa menjelaskan kepada pasien, apa gunanya dilakukan tes darah atau tes urine. Yah belum baik tapi sudah cukup lumayanlah, untuk meningkatkan pelayanan kami buat mereka untuk menyelesaikan kasus-kasus, kita sebar angket setiap 3 bulan sekali ke pasien seperti apa pelayanannya gitu.			tugasnya masing-masing, dia harus bisa melaksanakan asuhan keperawatan dengan baik. Mereka sudah menjalankan walaupun belum sempurna, misalnya kalau dipanggil tidak segera datang, terus mengambil hasil tes lab karena informasi yang kurang mereka kurang bisa menjelaskan kepada pasien, apa gunanya dilakukan tes darah atau tes urine. Yah belum baik tapi sudah cukup lumayanlah, untuk meningkatkan pelayanan kami buat mereka untuk menyelesaikan kasus-kasus, kita sebar angket setiap 3 bulan sekali ke pasien seperti apa pelayanannya gitu.	
12. Initiative Kecenderunagn untuk mengambil tindakan, melakukan lebih dari apa yg dituntut/ diharapkan dlm pekerjaannya, akan melakukan perbaikan atau peningkatan hasil pekerjaan yg blm pernah dilakukan orang lain dan menghindari masalah, atau akan mencari/menciptakan kesempatan baru.	1. Melakukan tugas-tugas lebih jauh dari yang diperintahkan	1. Inisiatif dari dalam diri untuk melihat perkembangan kesehatan pasien, mengecek bagaimana keadaanya setiap selang waktu berapa jam, tepat waktu memberikan obat kepada pasien, menulis anamnesa atau riwayat kedaan pasien. Sebenarnya banyak kemampuan yang diperlukan, kurang lebih ya seperti itulah gambarannya. 2. Menurut saya harus bisa saling bekerja sama dengan baik antara para suster juga antara dokter dengan pasien juga. Selain itu juga inisiatif tinggi supaya kita tahu bagaimana kondisi pasien apa sudah lebih baik, kalau pasien cerita tentang keluhan penyakitnya kita mendengar dan mencoba mengkomunikasikan dengan baik. Seperti itulah. 3. Menurut saya, cari tahu tentang kebutuhan pasien	1. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja, melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik, dapat bekerjasama dalam tim, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit, menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik belum, memberi pengarahannya kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat	1. Memberikan pelayanan berdasarkan kasih, jadi suster harus memiliki inisiatif yang tinggi untuk selalu memantau kondisi pasien ¹ , ingat untuk memberikan obat kepada pasien, berupaya untuk memberikan pelayanan secara maksimal ² , memiliki sikap yang ramah tersenyum kepada setiap orang terlebih kepada pasien ya ³ , melaksanakan asuhan keperawatan yang sudah disusun secara menyeluruh. 2. Mungkin dengan memberikan pengarahannya lebih detail Karena banyak juga suster disini yang error kalau kita tidak mengulang instruksi kembali, karena mereka dasarnya mungkin kurang mengerti tapi mereka tidak bertanya, jadi saya kadang check lagi apakah tugas yang	1. Inisiatif dari dalam diri untuk melihat perkembangan kesehatan pasien, mengecek bagaimana keadaanya setiap selang waktu berapa jam, tepat waktu memberikan obat kepada pasien, menulis anamnesa atau riwayat kedaan pasien. Sebenarnya banyak kemampuan yang diperlukan, kurang lebih ya seperti itulah gambarannya. 2. Menurut saya harus bisa saling bekerja sama dengan baik antara para suster juga antara dokter dengan pasien juga. Selain itu juga inisiatif tinggi supaya kita tahu bagaimana kondisi pasien apa sudah lebih baik, kalau pasien cerita tentang keluhan penyakitnya kita mendengar dan mencoba mengkomunikasikan dengan baik. Seperti itulah. 3. Menurut saya, cari tahu tentang kebutuhan pasien apa saja supaya bisa ngasih pelayanan yang sesuai, atau penanggung jawab tanya ke dokter kalau keadaan sudah kritis.	7

Tabel model kompetensi perawat

		<p>apa saja supaya bisa ngasih pelayanan yang sesuai, atau penanggung jawab tanya ke dokter kalau keadaan sudah kritis.</p> <p>4. Mengkaji kebutuhan pasien dan masalah kesehatan pasien sesuai dengan kapasitas kami sebagai suster, kalau tidak mengerti bisa berkonsultasi dengan ketua tim.</p>	<p>pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan.</p>	<p>saya kasih dijalankan dengan baik.</p>	<p>4. Mengkaji kebutuhan pasien dan masalah kesehatan pasien sesuai dengan kapasitas kami sebagai suster, kalau tidak mengerti bisa berkonsultasi dengan ketua tim.</p> <p>5. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja, melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik, dapat bekerjasama dalam tim, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit, menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik belum, memberi pengarahan kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan.</p> <p>6. Memberikan pelayanan berdasarkan kasih, jadi suster harus memiliki inisiatif yang tinggi untuk selalu memantau kondisi pasien¹, ingat untuk memberikan obat kepada pasien, berupaya untuk memberikan pelayanan secara maksimal², memiliki sikap yang ramah tersenyum kepada setiap orang terlebih kepada pasien ya³, melaksanakan asuhan keperawatan yang sudah disusun secara menyeluruh.</p> <p>7. Mungkin dengan memberikan pengarahan lebih detail Karena banyak juga suster disini yang error kalau kita tidak mengulang instruksi kembali, karena mereka dasarnya mungkin kurang mengerti tapi mereka tidak bertanya, jadi saya kadang check lagi apakah tugas</p>
--	--	---	--	---	--

Tabel model kompetensi perawat

					yang saya kasih dijalankan dengan baik.	
	2. Peka terhadap keadaan	<p>1. Kalau memberikan pelayanan yah harus memberikan pelayanan secara menyeluruh. Memperhatikan keadaan umum pasien, mencoba memenuhi segala keperluannya, menanyakan kepada pasien tentang kekurangan finansial sehingga kami bisa memberikan pengarahan untuk bisa mengatasi masalah tersebut semampu kami, karena kami juga tidak bisa membantu mereka secara finansial.</p> <p>2. Kalau pelayanan holistic Kristiani berarti kita harus mau melayani dengan tulus jadi misalnya kita musti lebih aktif menanyakan kondisi pasien, tersenyum setiap melakukan visit.</p> <p>3. Ya saya sebenarnya tidak bisa menilai bagaimana cara kerja saya sendiri, mungkin bisa dilihat dari hubungan komunikasi kami dengan pasien maupun keluarga pasien yang sering rawat inap disini. Biasanya kalau sudah kenal mereka suka konsultasi sama kami, kalau ada saudara mereka yang sedang dirawat disini atau kalau mereka lagi besuk teman biasanya mereka menyapa kami disini. Atau dengan mengecek darah pasien ke lab kalau sudah 2 hari demamnya tidak turun-turun. Menanyakan dengan lembut dan memberi semangat kepada pasien setiap ada visit, bagaimana keadaannya, rasanya sudah baik atau belum, ada keluhan apalagi di badan</p>	<p>1. Mereka harus menjalankan tugas berdasarkan tugasnya masing-masing, dia harus bisa melaksanakan asuhan keperawatan dengan baik. Mereka sudah menjalankan walaupun belum sempurna, misalnya kalau dipanggil tidak segera datang, terus mengambil hasil tes lab karena informasi yang kurang mereka kurang bisa menjelaskan kepada pasien, apa gunanya dilakukan tes darah atau tes urine. Yah belum baik tapi sudah cukup lumayanlah. untuk meningkatkan pelayanan kami buat mereka untuk menyelesaikan kasus-kasus, kita sebar angket setiap 3 bulan sekali ke pasien seperti apa pelayanannya gitu³.</p> <p>2. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyenangi pekerjaan kita, jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar otot kakinya tidak kaku begitu. Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk kesembuhannya.</p> <p>3. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan kepada setiap pasien dengan menyeluruh, menjaga</p>	<p>1. Diperlukan juga suster yang memiliki inisiatif untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien tentang penyakitnya sebatas kapasitas dia¹ sebagai suster, itu bisa dilakukan ketika melakukan visit ke setiap ruangan.</p> <p>2. Yah mengamati keadaan pasien¹, inisiatif untuk mencek kondisi pasien apakah sudah diberi obat bagaimana reaksinya setelah diberi obat², peka terhadap keluhan pasien dan berusaha mencari jalan keluar untuk masalah itu³, melaksanakan dan bertanggung jawab atas tugas sesuai program pengobatan yang telah dituliskan pada rencana asuhan keperawatan⁴. Kadang juga keteteran karena tenaganya yang kurang ya.</p> <p>3. Mereka sudah cukup baik dalam bekerjasama untuk memberikan asuhan keperawatan¹. Saling membantu kalau pasien sedang banyak², bisa bekerja dalam tim³, melibatkan suster lain untuk memenuhi kebutuhan pasien⁴, mempercayai suster baru untuk mengerjakan tugas dengan baik⁵, peka terhadap mood rekan kerja supaya bekerja lebih efektif.</p>	<p>1. Kalau memberikan pelayanan yah harus memberikan pelayanan secara menyeluruh. Memperhatikan keadaan umum pasien, mencoba memenuhi segala keperluannya, menanyakan kepada pasien tentang kekurangan finansial sehingga kami bisa memberikan pengarahan untuk bisa mengatasi masalah tersebut semampu kami, karena kami juga tidak bisa membantu mereka secara finansial.</p> <p>2. Kalau pelayanan holistic Kristiani berarti kita harus mau melayani dengan tulus jadi misalnya kita musti lebih aktif menanyakan kondisi pasien, tersenyum setiap melakukan visit.</p> <p>3. Ya saya sebenarnya tidak bisa menilai bagaimana cara kerja saya sendiri, mungkin bisa dilihat dari hubungan komunikasi kami dengan pasien maupun keluarga pasien yang sering rawat inap disini. Biasanya kalau sudah kenal mereka suka konsultasi sama kami, kalau ada saudara mereka yang sedang dirawat disini atau kalau mereka lagi besuk teman biasanya mereka menyapa kami disini. Atau dengan mengecek darah pasien ke lab kalau sudah 2 hari demamnya tidak turun-turun. Menanyakan dengan lembut dan memberi semangat kepada pasien setiap ada visit, bagaimana keadaannya, rasanya sudah baik atau belum, ada keluhan apalagi di badan yah begitulah.</p> <p>4. Jangan lupa memantau dan menilai terus kondisi pasien supaya tahu findakan selanjutnya yang tepat sesuai dengan penyakit yang diderita oleh pasien.</p> <p>5. Saling dapat bekerjasama waktu kita kasih asuhan keperawatan, melihat apakah suster yang lain perlu dibantu, punya inisiatif tinggi dan keinginan untuk membantu orang lainlah. Selain itu memberi pengarahan kepada suster yang baru, kapan harus memberikan obat kepada pasien, ambil hasil tes darah di lab, menensi pasien, memandikan pasien.</p> <p>6. Inisiatif untuk membantu suster lain yang membutuhkan bantuan, jadi kita juga musti peka dengan keadaan sekitar, rekan kerja kita butuh bantuan enggak¹, terus kita juga bisa saling mengingatkan satu dengan yang lain tentang pekerjaan supaya semua tugas dapat dijalankan dengan baik.</p> <p>7. Kalau ada keluarga yang mengeluh tentang</p>	15

Tabel model kompetensi perawat

		<p>yah begitulah.</p> <p>4. Jangan lupa memantau dan menilai terus kondisi pasien supaya tahu tindakan selanjutnya yang tepat sesuai dengan penyakit yang diderita oleh pasien.</p> <p>5. Saling dapat bekerjasama waktu kita kasih asuhan keperawatan, melihat apakah suster yang lain perlu dibantu, punya inisiatif tinggi dan keinginan untuk membantu orang lainlah. Selain itu memberi pengarahan kepada suster yang baru, kapan harus memberikan obat kepada pasien, ambil hasil tes darah di lab, menensi pasien, memandikan pasien.</p> <p>6. Inisiatif untuk membantu suster lain yang membutuhkan bantuan, jadi kita juga mesti peka dengan keadaan sekitar, rekan kerja kita butuh bantuan enggak¹, terus kita juga bisa saling mengingatkan satu dengan yang lain tentang pekerjaan supaya semua tugas dapat dijalankan dengan baik.</p> <p>7. Kalau ada keluarga yang mengeluh tentang biaya RS, kita kasih pengertian baik-baik lalu kasih pengarahan atau kita bantu cariin jalan keluarlah karena kita kasihan tapi juga enggak bisa kasih bantuan keuangan karena kita juga gaji pas-pasan.</p> <p>8. Ada juga yang nanya misalnya anaknya di rumah muntah-muntah terus senggak nafsu makan dan badannya demam dan ada keluhan sakit dibagian perut bawah, kemungkinan itu usus buntu jadi kita kasih usulan ke mereka untuk</p>	<p>hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini, ke rekan kerja juga harus saling membantu, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster, terus mau mendengarkan dan berusaha mencari jalan keluar dari keluhan pasien, memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-marah biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang emosional. Kita juga harus bisa menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.</p> <p>4. Yah bisa bekerjasama dengan suster lain, kalau kepala ruangan untuk manajemen anggotanya, punya inisiatif yang tinggi untuk bantu kalau melihat suster lain sedang membutuhkan bantuan, saling menghargai antar rekan kerja, kalau misalnya ada tugas yang belum mengerti bisa berkonsultasi dengan ketua tim keperawatan. Selain itu juga bisa memberikan pujian jika suster yang baru melakukan tugas dengan baik</p>		<p>biaya RS, kita kasih pengertian baik-baik lalu kasih pengarahan atau kita bantu cariin jalan keluarlah karena kita kasihan tapi juga enggak bisa kasih bantuan keuangan karena kita juga gaji pas-pasan.</p> <p>8. Ada juga yang nanya misalnya anaknya di rumah muntah-muntah terus senggak nafsu makan dan badannya demam dan ada keluhan sakit dibagian perut bawah, kemungkinan itu usus buntu jadi kita kasih usulan ke mereka untuk kedokter internis apakah sakit magg biasa atau usus buntu, kalau dikasih obat magg tidak bereaksi kita rontsen biar lebih kelihatan asal penyakitnya apa. Kalau udah parah biasanya harus dioperasi.</p> <p>9. Mereka harus menjalankan tugas berdasarkan tugasnya masing-masing, dia harus bisa melaksanakan asuhan keperawatan dengan baik. Mereka sudah menjalankan walaupun belum sempurna, misalnya kalau dipanggil tidak segera datang, terus mengambil hasil tes lab karena informasi yang kurang mereka kurang bisa menjelaskan kepada pasien, apa gunanya dilakukan tes darah atau tes urine. Yah belum baik tapi sudah cukup lumayanlah. Untuk meningkatkan pelayanan kami buat mereka untuk menyelesaikan kasus-kasus, kita sebar angket setiap 3 bulan sekali ke pasien seperti apa pelayanannya gitu³.</p> <p>10. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kita sebagai suster harus bisa menyenangkan pekerjaan kita, jadi kita bekerja tidak menjadi beban, berusaha selalu memberikan yang terbaik sehingga secara tidak langsung kita mendukung RS untuk menjadi promotor kesehatan. Kita juga harus bisa membantu mengembangkan kemampuan pasien, misalnya pasien yang bed rest kita ajak jalan-jalan keliling ruangan biar otot kakinya tidak kaku begitu. Mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan sikap yang tenang dan berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk kesembuhannya.</p> <p>11. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan kepada setiap pasien dengan menyeluruh, menjaga hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini, ke rekan kerja juga harus saling membantu, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster, terus mau mendengarkan dan berusaha</p>
--	--	---	---	--	--

Tabel model kompetensi perawat

		diperiksa disini kedokter internis apakah sakit magg biasa atau usus buntu, kalau dikasih obat magg tidak bereaksi kita rontsen biar lebih kelihatan asal penyakitnya apa. Kalau udah parah biasanya harus dioperasi.			<p>mencari jalan keluar dari keluhan pasien, memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-marah biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang emosional. Kita juga harus bisa menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.</p> <p>12. Yah bisa bekerjasama dengan suster lain, kalau kepala ruangan untuk manajemen anggotanya, punya inisiatif yang tinggi untuk bantu kalau melihat suster lain sedang membutuhkan bantuan, saling menghargai antar rekan kerja, kalau misalnya ada tugas yang belum mengerti bisa berkonsultasi dengan ketua tim keperawatan. Selain itu juga bisa memberikan pujian jika suster yang baru melakukan tugas dengan baik.</p> <p>13. Diperlukan juga suster yang memiliki inisiatif untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien tentang penyakitnya sebatas kapasitas dia¹ sebagai suster, itu bisa dilakukan ketika melakukan visit ke setiap ruangan.</p> <p>14. Yah mengamati keadaan pasien¹, inisiatif untuk mengecek kondisi pasien apakah sudah diberi obat², peka terhadap keluhan pasien dan berusaha mencari jalan keluar untuk masalah itu³, melaksanakan dan bertanggung jawab atas tugas sesuai program pengobatan yang telah dituliskan pada rencana asuhan keperawatan⁴. Kadang juga keteteran karena tenaganya yang kurang ya.</p> <p>15. Mereka sudah cukup baik dalam bekerjasama untuk memberikan asuhan keperawatan¹. Saling membantu kalau pasien sedang banyak², bisa bekerja dalam tim³, melibatkan suster lain untuk memenuhi kebutuhan pasien⁴, mempercayai suster baru untuk mengerjakan tugas dengan baik⁵, peka terhadap mood rekan kerja supaya bekerja lebih efektif.</p>	
13. Flexibility Kemampuan untuk beradaptasi & bekerja secara efektif thd berbagai situasi, individu, kelompok.	1. Mampu menyesuaikan/merubah tingkah laku untuk menyelesaikan dengan situasi.	<p>1. Kalau sarana dan prasarana kita belum secanggih RS lain yang lebih besar, jadi dengan alat medis yang terbatas kita lakukan pelayanan semaksimal mungkin.</p> <p>2. Iya kalau itu tergantung IPTEK juga ya. Kalau disini keadaanya kurang, karena jaman sekarang juga</p>	1. Yah kita harus mengikuti perkembangan jaman, banyak terobosan-terobosan di bidang kesehatan selain terobosan dibidang kedokteran kita juga bisa meningkatkannya dari bidang pelayanan, tahun ini kami ingin mengubah system keperawatan dengan memberikan adviser setiap		<p>1. Kalau sarana dan prasarana kita belum secanggih RS lain yang lebih besar, jadi dengan alat medis yang terbatas kita lakukan pelayanan semaksimal mungkin.</p> <p>2. Iya kalau itu tergantung IPTEK juga ya. Kalau disini keadaanya kurang, karena jaman sekarang juga dilihat fasilitas gedungnya sudah memadai belum. Seperti itu alasan orang-orang datang ke Rumah Sakit sekarang. Rumah sakit ini bangunannya bangunan sudah tua ya, dulu sudah mau dibangun</p>	4

Tabel model kompetensi perawat

		<p>dilihat fasilitas gedungnya sudah memadai belum. Seperti itu alasan orang-orang datang ke Rumah Sakit sekarang. Rumah sakit ini bangunannya bangunan sudah tua ya, dulu sudah mau dibangun gedung lebih bagus tapi katanya karena tidak mendapat ijin dari Pemda makanya tidak jadi buat. Menurut saya gedung Rumah sakit ini harus diperbaharui dan juga peralatan-peralatan medis yang akan digunakan dilengkapi yah kita harua bisa adaptasi dengan situasi yang ada.</p> <p>3. kalau ikut seminar-seminar ada beberapa dari kami yang diutus untuk mengikuti, tapi kegiatan ini tidak rutin tergantung pihak dari Rumah Sakit saja. Kalau peralatan seperti yang sudah dibilang, Rumah Sakit ini kurang memadai dan tenaga perawatnya juga. Jadi kami berusaha memberikan asuhan keperawatan secara maksimal walaupun dengan sarana kesehatan yang seadanya.</p>	<p>ruangan (CCM) jadi tugas dia sebagai pemberi nasehat atau mengingatkan supaya suster-suster disini bekerja lebih maksimal¹, tapi rencana ini masih disusun, bulan depan sosialisasi ingin dilihat apakah ada perubahan.</p>		<p>gedung lebih bagus tapi katanya karena tidak mendapat ijin dari Pemda makanya tidak jadi buat. Menurut saya gedung Rumah sakit ini harus diperbaharui dan juga peralatan-peralatan medis yang akan digunakan dilengkapi yah kita harua bisa adaptasi dengan situasi yang ada.</p> <p>3. kalau ikut seminar-seminar ada beberapa dari kami yang diutus untuk mengikuti, tapi kegiatan ini tidak rutin tergantung pihak dari Rumah Sakit saja. Kalau peralatan seperti yang sudah dibilang, Rumah Sakit ini kurang memadai dan tenaga perawatnya juga. Jadi kami berusaha memberikan asuhan keperawatan secara maksimal walaupun dengan sarana kesehatan yang seadanya.</p> <p>4. Yah kita harus mengikuti perkembangan jaman, banyak terobosan-terobosan di bidang kesehatan selain terobosan dibidang kedokteran kita juga bisa meningkatkannya dari bidang pelayanan, tahun ini kami ingin mengubah system keperawatan dengan memberikan adviser setiap ruangan (CCM) jadi tugas dia sebagai pemberi nasehat atau mengingatkan supaya suster-suster disini bekerja lebih maksimal¹, tapi rencana ini masih disusun, bulan depan sosialisasi ingin dilihat apakah ada perubahan.</p>	
	<p>2. Dalam situasi kritis, dalam mengambil keputusan & bertindak cepat</p>	<p>1. Yah karena Kristiani pelayanan yang diberikan berdasarkan kasih, jadi kita harus bisa membina hubungan dengan baik dengan pasien maupun keluarga pasien. Memperhatikan keluhan pasien misalnya dia merasa kesakitan kita langsung kasih obat ekstra supaya reaksinya cepat.</p> <p>2. Berani mengambil tindakan yang cepat kalau ada keadaan kritis, atau kalau tidak tanya ke penanggung jawab ya si ketua tim itu.</p>			<p>1. Yah karena Kristiani pelayanan yang diberikan berdasarkan kasih, jadi kita harus bisa membina hubungan dengan baik dengan pasien maupun keluarga pasien. Memperhatikan keluhan pasien misalnya dia merasa kesakitan kita langsung kasih obat ekstra supaya reaksinya cepat.</p> <p>2. Berani mengambil tindakan yang cepat kalau ada keadaan kritis, atau kalau tidak tanya ke penanggung jawab ya si ketua tim itu.</p>	2

Tabel model kompetensi perawat

<p>14. Directiveness/Assertiveness</p> <p>Memberitahukan orang, mengarahkan, meminta atau memaksa seseorang untuk melakukan sesuatu</p>	<p>1. Mampu mengatakan "tidak" untuk suatu tindakan yang tidak perlu dan menentukan batasan/arah kerja orang lain</p>	<p>1. Yah kalau dokter kan berbeda-beda. Kalau dokter yang bagian neuro mereka lebih streng, yah kami ingatkan sudah di tensi belum pasiennya, sudah tahu belum kamarnya dimana kadang-kadangan orang ini error. Pasiennya ada dimana, dokternya masuk ke kamar yang mana karena pasiennya sudah dipindahkan tapi dokternya belum tahu. Paling kita beritahu harus tensi pasiennya terlebih dahulu baru kemudian hafalkan obat yang akan diberikan, atau kami ingatkan untuk memberikan suntikan kepada pasien.</p> <p>2. Kalau untuk mahasiswanya misalnya untuk suster yang baru bekerja, kasih tahu kapan visit, mencek suhu pasien yang demam, mengambil darah, mengingatkan kapan tensi pasien, buat laporan anamnesa pasien untuk suster shift selanjutnya.</p> <p>3. Mempercayai tugas kepada suster baru tapi kita tetap bimbing dan selalu mengingatkan mereka akan tugasnya.</p> <p>4. Mereka juga harus dijelaskan untuk selalu menjaga kebersihan ruangan soalnya bisa ajakan mereka buang sampah sembarangan jadi supaya enggak begitu kita mengingatkan dan kita juga kasih contohlah menjaga kebersihan.</p> <p>5. Kadang-kadang suster yang baru harus selalu diingatkan apa saja yang harus dilakukan karena kebanyakan dari mereka</p>	<p>1. Harus bisa menjelaskan kepada suster yang baru apa saja yang harus dilakukan, mendampingi mereka supaya bisa bekerja dengan baik¹, kalau dengan dokter muda yah suster itu harus inisiatif mengingatkan mereka sudah mencek kondisi pasien belum, bantu untuk mencapai asuhan keperawatan secara menyeluruh.</p> <p>2. Yah kalau bangunan dari RS ini bisa dikatakan sudah tua tapi menurut saya masih bisa dibilang cukup baik perawatannya. Kalau prasarana untuk proses pendidikan disini sudah cukup baik ya, karena mereka bisa melihat dan terjun langsung membantu¹. Kalau disini suster baru akan dibimbing dan akan ditempatkan disetiap tempat misalnya dari rawat inap dia pindah ke ICU dan juga bagian UGD. Jadi mereka belajar langsung dan di bimbing oleh suster yang lebih lama atau bisa dibilang seniorlah.</p>	<p>1. Suster bisa membantu mengingatkan kami para dokter sudah sampai tahap apa dalam proses penyembuhan¹, menjelaskan bagaimana keadaan umum pasien², menjelaskan kepada kami keluhan-keluhan apa saja yang pasien rasakan.</p> <p>2. Prasarana ya dengan menjaga kebersihan ruangan juga peralatan medis yang akan digunakan setiap kali kami akan melakukan pemeriksaan¹. Kadang mereka juga mengingatkan dokter muda untuk mencek tensi pasien atau kondisi pasien.</p>	<p>1. Yah kalau dokter kan berbeda-beda. Kalau dokter yang bagian neuro mereka lebih streng, yah kami ingatkan sudah di tensi belum pasiennya, sudah tahu belum kamarnya dimana kadang-kadangan orang ini error. Pasiennya ada dimana, dokternya masuk ke kamar yang mana karena pasiennya sudah dipindahkan tapi dokternya belum tahu. Paling kita beritahu harus tensi pasiennya terlebih dahulu baru kemudian hafalkan obat yang akan diberikan, atau kami ingatkan untuk memberikan suntikan kepada pasien.</p> <p>2. Kalau untuk mahasiswanya misalnya untuk suster yang baru bekerja, kasih tahu kapan visit, mencek suhu pasien yang demam, mengambil darah, mengingatkan kapan tensi pasien, buat laporan anamnesa pasien untuk suster shift selanjutnya.</p> <p>3. Mempercayai tugas kepada suster baru tapi kita tetap bimbing dan selalu mengingatkan mereka akan tugasnya.</p> <p>4. Mereka juga harus dijelaskan untuk selalu menjaga kebersihan ruangan soalnya bisa ajakan mereka buang sampah sembarangan jadi supaya enggak begitu kita mengingatkan dan kita juga kasih contohlah menjaga kebersihan.</p> <p>5. Kadang-kadang suster yang baru harus selalu diingatkan apa saja yang harus dilakukan karena kebanyakan dari mereka kurang inisiatifnya.</p> <p>6. Harus bisa menjelaskan kepada suster yang baru apa saja yang harus dilakukan, mendampingi mereka supaya bisa bekerja dengan baik¹, kalau dengan dokter muda yah suster itu harus inisiatif mengingatkan mereka sudah mencek kondisi pasien belum, bantu untuk mencapai asuhan keperawatan secara menyeluruh.</p> <p>7. Yah kalau bangunan dari RS ini bisa dikatakan sudah tua tapi menurut saya masih bisa dibilang cukup baik perawatannya. Kalau prasarana untuk proses pendidikan disini sudah cukup baik ya, karena mereka bisa melihat dan terjun langsung membantu¹. Kalau disini suster baru akan dibimbing dan akan ditempatkan disetiap tempat misalnya dari rawat inap dia pindah ke ICU dan juga bagian UGD. Jadi mereka belajar langsung dan di bimbing oleh</p>	9
---	---	--	--	--	---	---

Tabel model kompetensi perawat

		kurang inisiatifnya.			<p>suster yang lebih lama atau bisa dibilang seniorlah.</p> <p>8. Suster bisa membantu mengingatkan kami para dokter sudah sampai tahap apa dalam proses penyembuhan¹, menjelaskan bagaimana keadaan umum pasien², menjelaskan kepada kami keluhan-keluhan apa saja yang pasien rasakan.</p> <p>9. Prasarana ya dengan menjaga kebersihan ruangan juga peralatan medis yang akan digunakan setiap kali kami akan melakukan pemeriksaan¹. Kadang mereka juga mengingatkan dokter muda untuk mencek tensi pasien atau kondisi pasien.</p>	
	3. menjelaskan konsekuensi dari tingkah laku yang dianggap sesuai dan tidak sesuai	<p>1. Kalau ke suster yang baru ngingetin bersihkan alat-alat yang baru di pakai memeriksa pasien atau mengembalikan alat tensi ketempatnya.</p> <p>2. Yah kalau menurut saya, saya harus bisa mengkomunikasikan apa yang harus dilakukan oleh pasien maupun keluarga pasien biar bisa membantu kesembuhan pasien yang sudah rawat jalan sehingga pasien bisa merawat secara mandiri, dikasih pengarahanlah karena pasien disini kebanyakan orang yang enggak punya biar uangnya enggak banyak yang keluar, melihat pelayanan yang seperti apa yang bisa secara efektif membantu pasien sehingga lebih sembuh.</p> <p>3. Kami sebagai suster juga harus bisa memberi contoh menjaga kebersihan ruangan, dengan tidak buang sampah sembarangan, memelihara kebersihan lah baik ruangan maupun kebersihan tangan ketika melakukan pemeriksaan.</p> <p>4. Mengajari pasien bagaimana untuk tetap</p>	<p>1. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja, melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik, dapat bekerjasama dalam tim, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit, menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik belum, memberi pengarahan kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan.</p> <p>2. Yah memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarganya mengenai penyakitnya, terus kalau sudah kondisinya lebih baik suster bisa memberikan</p>	<p>1. Diperlukan juga suster yang memiliki inisiatif untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien tentang penyakitnya sebatas kapasitas dia¹ sebagai suster, itu bisa dilakukan ketika melakukan visit ke setiap ruangan.</p> <p>2. Memberikan pengarahan kesehatan kepada pasien dan keluarganya sesuai keadaan dan kebutuhan pasien misalnya kasih tahu setelah keluar dari RS tolong dijaga pola makanannya harus seimbang antara protein, lemak vitamin dan seratnya khususnya untuk pasien diabet, penyakit jantung pola makanan harus dijaga¹. Menjelaskan tentang pemberian obat seperti apa berapa kali dalam sehari obat harus diberikan kepada pasien, menjelaskan juga untuk check up ke RS untuk melihat perkembangan kondisi pasien itu.</p>	<p>1. Kalau ke suster yang baru ngingetin bersihkan alat-alat yang baru di pakai memeriksa pasien atau mengembalikan alat tensi ketempatnya.</p> <p>2. Yah kalau menurut saya, saya harus bisa mengkomunikasikan apa yang harus dilakukan oleh pasien maupun keluarga pasien biar bisa membantu kesembuhan pasien yang sudah rawat jalan sehingga pasien bisa merawat secara mandiri, dikasih pengarahanlah karena pasien disini kebanyakan orang yang enggak punya biar uangnya enggak banyak yang keluar, melihat pelayanan yang seperti apa yang bisa secara efektif membantu pasien sehingga lebih sembuh.</p> <p>3. Kami sebagai suster juga harus bisa memberi contoh menjaga kebersihan ruangan, dengan tidak buang sampah sembarangan, memelihara kebersihan tangan ketika melakukan pemeriksaan.</p> <p>4. Mengajari pasien bagaimana untuk tetap menjaga kesehatan, didukung juga oleh keberadaan keluarga karena nanti yang menjaga pasien dirumahan mereka jadi kita jelaskan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti¹, kita contohkan caranya dan mengingatkan mereka kapan untuk cek ke dokter supaya tahu perkembangan kesehatan pasien.</p> <p>5. Kalau ketemu di jalan karena sering ketemu kita jadi saling sapa, mungkin karena kalau kita visit kita kasih kesan yang baik dengan tersenyum. Jadi banyak juga keluarga pasien yang dulu datang buat cerita-cerita tanya-tanya musti gimana karenakan awam</p>	9

Tabel model kompetensi perawat

		<p>menjaga kesehatan, didukung juga oleh keberadaan keluarga karena nanti yang menjaga pasien dirumahkan mereka jadi kita jelaskan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti¹, kita contohkan caranya dan mengingatkan mereka kapan untuk cek ke dokter supaya tahu perkembangan kesehatan pasien.</p> <p>5. Kalau ketemu di jalan karena sering ketemu kita jadi saling sapa, mungkin karena kalau kita visit kita kasih kesan yang baik dengan tersenyum. Jadi banyak juga keluarga pasien yang dulu datang buat cerita-cerita tanya-tanya musti gimana karenakan awam tentang informasi kesehatan. Jadi kami bantu dengan kasih pengarahannya.</p>	<p>penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarganya sesuai dengan keadaan dan kebutuhan pasien misalnya pasien harus diet gula untuk yang diabet, atau mengurangi makanan yang berlemak untuk pasien penderita jantung, atau tentang pengobatan rawat jalan sama cara pemberian obatnya kita ajarkan ke mereka. Selain itu juga mengingatkan untuk check up kesehatan ke sini lagi, tapi kadang pasien terbentur oleh biaya pengobatan itu yang membuat mereka kadang tidak datang lagi.</p>		<p>tentang informasi kesehatan. Jadi kami bantu dengan kasih pengarahannya.</p> <p>6. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja, melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik, dapat bekerjasama dalam tim, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit, menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik belum, memberi pengarahannya kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan.</p> <p>7. Yah memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarganya mengenai penyakitnya, terus kalau sudah kondisinya lebih baik suster bisa memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarganya sesuai dengan keadaan dan kebutuhan pasien misalnya pasien harus diet gula untuk yang diabet, atau mengurangi makanan yang berlemak untuk pasien penderita jantung, atau tentang pengobatan rawat jalan sama cara pemberian obatnya kita ajarkan ke mereka. Selain itu juga mengingatkan untuk check up kesehatan ke sini lagi, tapi kadang pasien terbentur oleh biaya pengobatan itu yang membuat mereka kadang tidak datang lagi.</p> <p>8. Diperlukan juga suster yang memiliki inisiatif untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien tentang penyakitnya sebatas kapasitas dia¹ sebagai suster, itu bisa dilakukan ketika melakukan visit ke setiap ruangan.</p> <p>9. Memberikan pengarahannya kesehatan kepada pasien dan keluarganya sesuai keadaan dan kebutuhan pasien misalnya kasih tahu setelah keluar dari RS tolong dijaga pola makanannya harus seimbang antara protein, lemak vitamin dan seratnya khususnya untuk pasien diabet, penyakit jantung pola makanannya harus dijaga¹. Menjelaskan tentang pemberian</p>
--	--	---	--	--	--

Tabel model kompetensi perawat

					obat seperti apa berapa kali dalam sehari obat harus diberikan kepada pasien, menjelaskan juga untuk check up ke RS untuk melihat perkembangan kondisi pasien itu.	
15. Achievement Suatu bentuk perhatian untuk selalu bekerja lebih baik atau memenuhi standar terbaik.	1. Berusaha keras dalam tugas dan berfokus pada tugas yang diberikan	1. Iyah melakukan itu aja asuhan keperawatan secara menyeluruh atau sekarang dilakukan secara prima, jadi kita setiap pagi melakukan visit kepada setiap pasien kalau kita lagi shift pagi, kemudian kita melakukan tugas sesuai dengan anamnesa dari perawat yang jaga shift malam maksudnya kita melanjutkan tugas dari anamnesa tersebut kemudian kalau ada keadaan ekstra kita bisa laporkan kepada kepala tim kemudian semua yang kita lakukan selama kita tugas tadi kita buat laporannya untuk rekan kerja kita selanjutnya yang jaga shift sore. Selain itu kita hubungan baik dengan pasien dijalin, sehingga ketika mereka sakit lagi mereka akan kembali kesini untuk berobat. 2. ya memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pasien apapun kondisi keuangannya, memberikan pengarahan kepada keluarga pasien dan pasien itu sendiri supaya bisa melakukan perawatan secara mandiri ketika mereka sudah di rumah, memiliki peralatan-peralatan medis yang lengkap sehingga bisa cepat menanggulangi keadaan pasien yang kritis. 3. Kalau pertama kali pasien datang kita jelaskan tata tertib RS apa yang boleh dilakukan dan tidak	1. Yah jenjang pendidikan harus setara ya karena IPTEknya itu jadi supaya kita perawat tidak ketinggalan jauh. Untuk mengimbangi itu ya kita perlu pengembangan SDM, misalnya dari saya awalnya SPK lalu jadi D3 kemudian sekarang sudah SI. Selain itu kita juga harus melayani pasien dengan sentuhan kasih yang bersifat Kristiani, dengan memberi pengarahan kepada suster-suster yang ada disini untuk menjaga komunikasi dengan pasien maupun keluarga pasien dan melakukan standar asuhan keperawatan. Mereka sudah menjalankan tapi belum sempurna itu karena masalah gaji yang tergolong rendah tapi saya berusaha untuk memotivasi mereka supaya tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk setiap pasien yang dirawat disini. Supaya kalau mereka dilayani dengan baik pasti ketika mereka sakit lagi mereka akan datang kembali kemari gitu. 2. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja, melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik, dapat bekerjasama dalam tim, membina hubungan	1. Memberikan pelayanan berdasarkan kasih, jadi suster harus memiliki inisiatif yang tinggi untuk selalu memantau kondisi pasien ¹ , ingat untuk memberikan obat kepada pasien, berupaya untuk memberikan pelayanan secara maksimal ² , memiliki sikap yang ramah tersenyum kepada setiap orang terlebih kepada pasien ya ³ , melaksanakan asuhan keperawatan yang sudah disusun secara menyeluruh. 2. Memberikan asuhan keperawatan yang menyeluruh juga ya baik raganya juga rohaninya, selain itu juga harus dilakuka secara maksimal. 3. Yah dimulai dengan menjaga kebersihan itu bisa dimulai dari menjaga kebersihan peralatan medis yang akan digunakan, kebersihan tangan suster ketika memberikan obat dan mengambil sampel darah seperti itu. 4. Yah seperti tadi saya jelaskan memberikan pelayanan berdasarkan kasih, jadi suster harus memiliki inisiatif yang tinggi untuk selalu memantau kondisi pasien ¹ , ingat untuk memberikan obat kepada pasien, berupaya untuk memberikan pelayanan secara maksimal, memiliki sikap yang ramah tersenyum kepada setiap orang terlebih kepada	1. Iyah melakukan itu aja asuhan keperawatan secara menyeluruh atau sekarang dilakukan secara prima, jadi kita setiap pagi melakukan visit kepada setiap pasien kalau kita lagi shift pagi, kemudian kita melakukan tugas sesuai dengan anamnesa dari perawat yang jaga shift malam maksudnya kita melanjutkan tugas dari anamnesa tersebut kemudian kalau ada keadaan ekstra kita bisa laporkan kepada kepala tim kemudian semua yang kita lakukan selama kita tugas tadi kita buat laporannya untuk rekan kerja kita selanjutnya yang jaga shift sore. Selain itu kita hubungan baik dengan pasien dijalin, sehingga ketika mereka sakit lagi mereka akan kembali kesini untuk berobat. 2. ya memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pasien apapun kondisi keuangannya, memberikan pengarahan kepada keluarga pasien dan pasien itu sendiri supaya bisa melakukan perawatan secara mandiri ketika mereka sudah di rumah, memiliki peralatan-peralatan medis yang lengkap sehingga bisa cepat menanggulangi keadaan pasien yang kritis. 3. Kalau pertama kali pasien datang kita jelaskan tata tertib RS apa yang boleh dilakukan dan tidak dilakukan selama di rawat, menjelaskan fasilitas yang ada. 4. Yah kalau dari awal kita terima pasien, lakukan sesuai prosedur dan ketentuan berlaku, lalu menjelaskan tata tertib yang berlaku disini, kemudian menjelaskan kalau ada tiang tinggi dikamar itu untuk taruh infuse, ada lemari bisa buat taruh pakaian ganti pasien atau keperluan pasien, kamar mandi diutamakan untuk pasien ¹ seperti itu lah. 5. Selain itu juga menjaga peralatan perawatan dan medis selalu dalam keadaan siap pakai misalnya obat-obatan, alat suntik kemudian alat tensi, stetoskop, thermometer, kapas itulah peralatan medis. 6. Mengamati keadaan pasien bagaimana, tingkat kesadarannya gimana, dan keluhan-keluhan pasien apa saja. 7. Yah jenjang pendidikan harus setara ya karena	15

Tabel model kompetensi perawat

		<p>dilakukan selama di rawat, menjelaskan fasilitas yang ada.</p> <p>4. Yah kalau dari awal kita terima pasien, lakukan sesuai prosedur dan ketentuan berlaku, lalu menjelaskan tata tertib yang berlaku disini, kemudian menjelaskan kalau ada tiang tinggi dikamar itu untuk taruh infuse, ada lemari bisa buat taruh pakaian ganti pasien atau keperluan pasien, kamar mandi diutamakan untuk pasien¹ seperti itu lah.</p> <p>5. Selain itu juga menjaga peralatan perawatan dan medis selalu dalam keadaan siap pakai misalnya obat-obatan, alat suntik kemudian alat tensi, stetoskop, thermometer, kapas itulah peralatan medis.</p> <p>6. Mengamati keadaan pasien bagaimana, tingkat kesadarannya gimana, dan keluhan-keluhan pasien apa saja.</p>	<p>interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit, menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik belum, memberi pengarahannya kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan.</p> <p>3. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan kepada setiap pasien dengan menyeluruh, menjaga hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini, ke rekan kerja juga harus saling membantu, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster, terus mau mendengarkan dan berusaha mencari jalan keluar dari keluhan pasien, memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-marahan biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang emosional. Kita juga harus bisa menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.</p> <p>4. Memberikan asuhan keperawatan secara bertanggung jawab yang</p>	<p>pasien² ya, melaksanakan asuhan keperawatan yang sudah disusun secara menyeluruh.</p> <p>5. Prasarana ya dengan menjaga kebersihan ruangan juga peralatan medis yang akan digunakan setiap kali kami akan melakukan pemeriksaan¹. Kadang mereka juga mengingatkan dokter muda untuk mengecek tensi pasien atau kondisi pasien.</p>	<p>IPTEKnya itu jadi supaya kita perawat tidak ketinggalan jauh. Untuk mengimbangi itu ya kita perlu pengembangan SDM, misalnya dari saya awalnya SPK lalu jadi D3 kemudian sekarang sudah S1. Selain itu kita juga harus melayani pasien dengan sentuhan kasih yang bersifat Kristiani, dengan memberi pengarahannya kepada suster-suster yang ada disini untuk menjaga komunikasi dengan pasien maupun keluarga pasien dan melakukan standar asuhan keperawatan. Mereka sudah menjalankan tapi belum sempurna itu karena masalah gaji yang tergolong rendah tapi saya berusaha untuk memotivasi mereka supaya tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk setiap pasien yang dirawat disini. Supaya kalau mereka dilayani dengan baik pasti ketika mereka sakit lagi mereka akan datang kembali kemari gitu.</p> <p>8. Yah diharapkan mereka bisa bekerja atau melakukan tugas-tugas lebih baik, mau mengembangkan diri sendiri sehingga mereka mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin dalam bekerja, melaksanakan tujuan asuhan keperawatan dengan baik, dapat bekerjasama dalam tim, membina hubungan interpersonal antara mereka dengan rekan kerja kan beragam suster yang ada disana beda latar belakang budaya, daerah jadi harus bisa adaptasi, dengan dokter juga harus bisa bekerja sama terlebih dengan pasien kita harus baik dengan mereka juga dengan keluarga pasien kita harus ramah, ajak ngobrol kalau sedang ada visit, menanyakan bagaimana keadaannya sudah lebih baik belum, memberi pengarahannya kepada keluarga pasien harus bagaimana nanti merawat pasien dirumah jika sudah bisa rawat jalan.</p> <p>9. Yah itu tadi memberikan standar asuhan keperawatan kepada setiap pasien dengan menyeluruh, menjaga hubungan interpersonal dengan pasien atau keluarga pasien supaya mereka merasa puas dilayani di RS ini, ke rekan kerja juga harus saling membantu, inisiatif untuk membantu orang lain harus ada di diri seorang suster, terus mau mendengarkan dan berusaha mencari jalan keluar dari keluhan pasien, memberi respon yang positif kalau ada keluarga yang marah-marahan biasanya pasien itu defence dengan kekurangan biaya jadi mereka kadang emosional. Kita juga harus bisa</p>
--	--	---	---	---	---

Tabel model kompetensi perawat

			<p>bersifat komprehensif serta berkesinambungan kepada pasien, misalnya menjadwalkan pemberian obat, mengecek bagaimana reaksi pasien setelah pemberian obat apakah ada keluhan tambahan seperti itulah idealnya. Selain itu juga mencatat secara akurat laporan tentang hasil asuhan keperawatan yang telah diberikan berdasarkan respon dari pasien. Kemudian melakukan evaluasi tindakan keperawatan sesuai kapasitasnya sebagai perawat. Paling penting melaksanakan tugas pagi, sore, malam dan hari libur sesuai jadwal dinas.</p>		<p>menenangkan mereka sehingga mereka tidak emosi lagi, dengan cara kita berusaha memberikan usulan jalan keluar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Memberikan asuhan keperawatan secara bertanggung jawab yang bersifat komprehensif serta berkesinambungan kepada pasien, misalnya menjadwalkan pemberian obat, mengecek bagaimana reaksi pasien setelah pemberian obat apakah ada keluhan tambahan seperti itulah idealnya. Selain itu juga mencatat secara akurat laporan tentang hasil asuhan keperawatan yang telah diberikan berdasarkan respon dari pasien. Kemudian melakukan evaluasi tindakan keperawatan sesuai kapasitasnya sebagai perawat. Paling penting melaksanakan tugas pagi, sore, malam dan hari libur sesuai jadwal dinas. 11. Memberikan pelayanan berdasarkan kasih, jadi suster harus memiliki inisiatif yang tinggi untuk selalu memantau kondisi pasien¹, ingat untuk memberikan obat kepada pasien, berupaya untuk memberikan pelayanan secara maksimal², memiliki sikap yang ramah tersenyum kepada setiap orang terlebih kepada pasien ya³, melaksanakan asuhan keperawatan yang sudah disusun secara menyeluruh. 12. Memberikan asuhan keperawatan yang menyeluruh juga ya baik raganya juga rohaninya, selain itu juga harus dilakuka secara maksimal. 13. Yah dimulai dengan menjaga kebersihan itu bisa dimulai dari menjaga kebersihan peralatan medis yang akan digunakan, kebersihan tangan suster ketika memberikan obat dan mengambil sampel darah seperti itu. 14. Yah seperti tadi saya jelaskan memberikan pelayanan berdasarkan kasih, jadi suster harus memiliki inisiatif yang tinggi untuk selalu memantau kondisi pasien¹, ingat untuk memberikan obat kepada pasien, berupaya untuk memberikan pelayanan secara maksimal, memiliki sikap yang ramah tersenyum kepada setiap orang terlebih kepada pasien² ya, melaksanakan asuhan keperawatan yang sudah disusun secara menyeluruh. 15. Prasarana ya dengan menjaga kebersihan ruangan juga peralatan medis yang akan 	
--	--	--	--	--	--	--

Tabel model kompetensi perawat

					digunakan setiap kali kami akan melakukan pemeriksaan!. Kadang mereka juga mengingatkan dokter muda untuk mengecek tensi pasien atau kondisi pasien.	
	1. Mampu menetapkan prestasi sendiri	<p>1. Kalau kami sudah diberikan oleh penanggung jawab setiap tim dibagi tugas-tugasnya, kami tinggal melakukan apa yang sudah diberikan sebaik mungkin.</p> <p>2. Yah memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh dan berani bertanggung jawab untuk melaksanakannya dengan baik.</p> <p>3. Mencatat dengan jelas hasil asuhan keperawatan berdasarkan repon dari pasien itu tadi, apa keluhannya, apa yang dirasakan oleh pasien dicatat kemudian di tulis sebagai laporan untuk shift selanjutnya.</p> <p>4. Yah kita berusaha melaksanakan tindakan pengobatan sesuai program pengobatan dan sesuai rencana asuhan keperawatan.</p>	<p>1. Yah kalau idealnya pertama menerima sesuai dengan prosedur, jadi melengkapi data yang diperlukan, kemudian menerangkan tata tertib yang berlaku di RS ini dengan sikap yang ramah, terus menerangkan fasilitas apa saja yang ada diRS ini khususnya diruang rawat, dan melaksanakan tugas sesuai rencana asuhan keperawatan yang sudah disusun setiap harinya secara maksimal.</p>	<p>1. Wah kalau suster mungkin dengan melayani lebih baik aja kali ya, supaya pasien menjadi lebih puas dan membantu kami para dokter supaya proses kesembuhan pasien lebih efektif.</p>	<p>1. Kalau kami sudah diberikan oleh penanggung jawab setiap tim dibagi tugas-tugasnya, kami tinggal melakukan apa yang sudah diberikan sebaik mungkin.</p> <p>2. Yah memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh dan berani bertanggung jawab untuk melaksanakannya dengan baik.</p> <p>3. Mencatat dengan jelas hasil asuhan keperawatan berdasarkan repon dari pasien itu tadi, apa keluhannya, apa yang dirasakan oleh pasien dicatat kemudian di tulis sebagai laporan untuk shift selanjutnya.</p> <p>4. Yah kita berusaha melaksanakan tindakan pengobatan sesuai program pengobatan dan sesuai rencana asuhan keperawatan.</p> <p>5. Yah kalau idealnya pertama menerima sesuai dengan prosedur, jadi melengkapi data yang diperlukan, kemudian menerangkan tata tertib yang berlaku di RS ini dengan sikap yang ramah, terus menerangkan fasilitas apa saja yang ada diRS ini khususnya diruang rawat, dan melaksanakan tugas sesuai rencana asuhan keperawatan yang sudah disusun setiap harinya secara maksimal.</p> <p>6. Wah kalau suster mungkin dengan melayani lebih baik aja kali ya, supaya pasien menjadi lebih puas dan membantu kami para dokter supaya proses kesembuhan pasien lebih efektif.</p>	6